



DOKUMEN KURIKULUM



S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Profil Program Studi Tahun 2026 yang disusun oleh Prodi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FISIPOL Universitas Negeri Surabaya telah disetujui dan disahkan.

Mengesahkan
Dekan,

Surabaya, 29 April 2026
Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P
NIP 196708051993022001

Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si
NIP 196708251992032001

IDENTITAS KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nama Program Studi	: S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nama Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenjang Program Studi	: S2
Gelar Lulusan	:
Akreditasi Program Studi (Nasional)	: Baik
Akreditasi Program Studi (International)	:

Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Kurikulum memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan dan terwujudnya visi keilmuan PS, serta Permendikbud No. 53 Tahun 2024. Terkait dengan tracer study belum dilaksanakan karena baru beroperasi untuk semester gasal 2024/2025.

Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara secara konstitusional, tetapi juga merupakan landasan filosofis yang menggambarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara multidimensional, Pancasila memiliki berbagai sebutan (fungsi/posisi) yang sesuai dengan esensi dan eksistensinya sebagai kristalisasi nilai-nilai budaya dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Karena itu Pancasila sering disebut dan dipahami sebagai: (1) Dasar Negara Republik Indonesia; (2) Pandangan Hidup Bangsa Indonesia; (3) Kepribadian Bangsa Indonesia; (4) Jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia; (5) Sumber hukum bagi negara Indonesia; (6) Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia; (7) Ideologi bangsa Indonesia; (8) Filsafat Hidup yang mempersatukan Bangsa Indonesia (Darmodihardjo, 1975:10-11). Dari beberapa penyebutan tentang Pancasila tersebut, pada hakikatnya dapat dikembalikan kepada dua pengertian, yakni Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia dan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia (Darmodihardjo, dkk, 1984:16).

Sebagai dasar negara, Pancasila berfungsi sebagai pedoman dasar dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan. Pancasila sebagai pandangan hidup memberikan makna sebagai pedoman dasar dalam bertingkah laku baik dalam hal berketuhanan, berkemanusiaan, berpersatuan, berkerakyatan, dan dalam berkeadilan. Sebagai sumber dari segala sumber hukum menjadikan Pancasila menjadi pancaran dan dasar dalam pembentukan perundang-undangan, serta menempatkan pada posisi teratas dalam hirarki sistem hukum Indonesia. Pancasila juga menjadi jiwa dan kepribadian bangsa yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lain. Perbedaan itu antara lain bahasa daerah, bahasa nasional, adat istiadat, kebiasaan, kesenian, suku bangsa, dan lain-lain. Sebagai ideologi bangsa Indonesia menunjukkan bahwa Pancasila merupakan satu-satunya ideologi yang dipercaya dan menjadi tujuan negara Indonesia. Tidak ada lagi ideologi selain Pancasila yang akan menjadikan pegangan agar tidak terombang-ambing oleh ideologi lain di luar negara Indonesia. Sementara itu filsafat hidup yang mempersatukan bangsa Indonesia, memberikan pancaran akan kesatuan utuh di antara sila Pancasila. Setiap negara mempunyai sila-sila Pancasila, namun hanya bangsa Indonesia yang mempunyai lima sila yang saling menjwai dan dijiwai antar silanya.

Fungsi Pancasila di atas dijabarkan dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 pada alenia yang keempat bahwa tujuan nasional Indonesia adalah

- (1) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
- (2) memajukan kesejahteraan umum,
- (3) mencerdaskan kehidupan bangsa dan
- (4) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Salah satu upaya untuk mencapainya di atas melalui pendidikan baik dalam Lembaga Pendidikan informal, formal, dan non formal, sebagaimana dijelaskan dalam pasal 31 UUD NRI Tahun 1945, yang dijabarkan lebih terperinci dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU tersebut disebutkan secara eksplisit bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan dan fungsi pendidikan nasional tidak hanya sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter dan kepribadian.

Pemahaman dan implementasi terhadap nilai-nilai Pancasila yang telah dipaparkan di atas mutlak diperlukan dalam rangka kemajuan dan keberlangsungan bangsa Indonesia. Kondisi ideal yang diharapkan dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas berdimensi secara ideal yang berpengetahuan, bersikap, dan berperilaku yang baik.

Program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk menggali dan mengembangkan prinsip-prinsip pendidikan yang memperkuat nilai-nilai Kewarganegaraan dan moralitas yang berakar pada Pancasila.

Filosofi Kontribusi dan Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan: Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga didasarkan pada filosofi kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan pemsarakatan nilai-nilai kebangsaan. Melalui penelitian, pengembangan kurikulum, dan penerapan hasil-hasil kajian, program studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan masyarakat dan negara.

Dengan demikian, pendirian program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap filosofi Pancasila, pendidikan, kewarganegaraan, multikulturalisme, serta kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan. Landasan filosofis ini menjadi pijakan utama dalam penyusunan dan pelaksanaan program studi tersebut.

b. Landasan Sosiologis

Pendirian sebuah Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki landasan sosiologis yang penting dalam konteks pemahaman masyarakat dan kebutuhan akan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berikut adalah beberapa landasan sosiologis yang mendasari pendirian program studi tersebut.

Kebutuhan akan Pendidikan Kewarganegaraan: Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis, pendidikan kewarganegaraan menjadi semakin penting. Program studi ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan yang memperkuat pemahaman masyarakat akan hak, kewajiban, dan peran sebagai warga negara yang baik.

Meningkatnya Kebutuhan akan Pemahaman Pancasila: Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas dan kesatuan bangsa. Dalam konteks ini, pendirian program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan nilai-nilai Pancasila serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mendorong Tumbuhnya Sikap Kritis dan Reflektif: Melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat S2, masyarakat dapat dikembangkan kemampuannya untuk berpikir kritis, analitis, dan reflektif terhadap berbagai isu sosial, politik, dan kemanusiaan yang kompleks.

Mengatasi Tantangan Pluralitas dan Multikulturalisme: Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman budaya, agama, dan etnis. Program studi ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami dan menghargai keragaman tersebut, serta membangun sikap inklusif dan toleran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Memberikan Kontribusi terhadap Pembangunan Masyarakat dan Negara: Program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan negara, baik melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas maupun melalui penelitian dan pengembangan konsep-konsep kebangsaan yang inovatif.

Dengan demikian, pendirian program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan didasarkan pada pemahaman akan kebutuhan masyarakat akan pendidikan Kewarganegaraan, pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai Pancasila, pengembangan sikap kritis dan reflektif, penanganan tantangan pluralitas dan multikulturalisme, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Filosofi Kewarganegaraan sebagai Bagian dari Kehidupan Sosial: Kewarganegaraan bukan hanya tentang hak dan kewajiban formal sebagai warga negara, tetapi juga tentang partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Program studi ini didirikan untuk menjadikan warga negara yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sosialnya, dan memiliki kesadaran akan hak-hak serta tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Filosofi Multikulturalisme dan Toleransi: Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, agama, dan suku memiliki filosofi multikulturalisme yang mendasari kehidupan berbangsa. Program studi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman akan nilai-nilai multikulturalisme, toleransi, dan pluralisme sebagai fondasi bagi kehidupan sosial yang harmonis dan damai.

c. Landasan Psikologis

Program studi S2 PPKn memiliki landasan psikologis yang kuat karena Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai Kewarganegaraan pada individu dan masyarakat. Berikut adalah beberapa landasan psikologis yang mendasari pendirian program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pengembangan Karakter: Pancasila mengandung nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang dianggap sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang baik pada individu. Melalui pendidikan Pancasila, individu dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut sehingga dapat menjadi pribadi yang berkarakter kuat dan berintegritas.

Penguatan Identitas Kebangsaan: Pancasila adalah ideologi yang menjadi identitas negara Indonesia. Melalui pendidikan Pancasila, individu diajarkan untuk memahami dan mencintai ideologi tersebut sehingga dapat menjadi warga negara yang memiliki rasa bangga dan loyalitas terhadap negara serta budaya Indonesia.

Pembentukan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga membantu dalam membentuk kesadaran berbangsa dan bernegara pada individu. Melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila, individu dapat memahami pentingnya kerjasama, toleransi, dan persatuan dalam membangun bangsa serta negara.

Pencegahan Radikalisme dan Ekstremisme: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat berperan dalam pencegahan radikalisme dan ekstremisme dengan mengajarkan nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan kedamaian. Individu yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap Pancasila cenderung memiliki sikap yang moderat dan terbuka terhadap perbedaan.

Penguatan Mental dan Emosional: Pembelajaran tentang Pancasila juga dapat membantu dalam penguatan mental dan emosional individu. Nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab sosial, dan persatuan dapat memberikan dukungan psikologis bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam kehidupan.

Dengan demikian, pendirian program studi pendidikan Pancasila tidak hanya memiliki dasar hukum atau kebijakan semata, tetapi juga didasarkan pada pemahaman psikologis akan pentingnya pembentukan karakter, identitas kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara, pencegahan radikalisme, dan penguatan mental dan emosional pada individu sebagai bagian dari pembangunan manusia Indonesia yang beradab.

d. Landasan Historis

Diusulkannya pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tidak dapat dipisahkan dari sejarah berdirinya Program Studi S1 PPKn, yang merupakan bagian dari salah satu Prodi di Jurusan PMP-KN, yang bernaung dalam Fakultas Ilmu Sosial yang berdiri sejak 1964. Dengan keluarnya Keputusan Rektor Unesa No:500/UN38/HK/PP/2015 tertanggal 1 Oktober 2015 tentang "Perubahan Nama Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum" maka secara resmi terjadi perubahan nama fakultas dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH). Perubahan nama fakultas juga diikuti dengan perubahan tata kelola baru di FISIPOL, yakni dibentuknya jurusan baru sebagaimana tertuang dalam SK Rektor Unesa No. 178/UN38/HK/KL/2016 tentang "Penataan dan Penetapan jurusan dan program studi di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya, tanggal 3 Februari 2016. Salah satu isi keputusannya adalah "penataan jurusan dan program studi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya, dilakukan melalui analisis kelembagaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam lampiran Keputusan Rektor Unesa maka dinyatakan di FISH terdapat 6 jurusan yakni (1) PMP-KN, (2) Pendidikan Sejarah, (3) Pendidikan Geografi, (4) Administrasi Publik, (5) Hukum, dan (6) Ilmu Sosial. Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (PMP-KN) terdiri atas 1 Program Studi yakni Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Selanjutnya pada tahun 2024, dengan keluarnya Keputusan Rektor Unesa Nomor 165/UN38/HK/KL/2024 tertanggal 29 Januari 2024 tentang Perubahan Nama Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL). Maka secara resmi terjadi perubahan nama fakultas dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL). Perubahan nama ini tentu saja mengakibatkan perubahan lain pada komposisi jurusan dan program studi di fakultas. Perubahan tersebut adalah Jurusan Hukum terpisahkan menjadi fakultas tersendiri yaitu Fakultas Hukum, dan memunculkan program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik. Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, didasarkan juga atas tingginya permintaan dan peminatan lulusan S1 PPKn untuk melanjutkan ke jenjang S2. Selain itu, keberadaan Guru Besar dan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan beserta fasilitas pendukung lainnya, saat ini di Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri

Surabaya, telah memenuhi syarat untuk membuka Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Diharapkan dengan dibukanya Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dapat dijadikan wadah pengembangan konstruksi keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kokoh, kontekstual, serta mampu menjawab tantangan perubahan zaman semakin cepat.

c. Landasan Yuridis

Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pendirian S2 PPKn.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan
2. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022, Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Statuta Unesa 2017;
12. Renstra Unesa tahun 2020-2024,
13. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya No: 362/UN38/PP/2020 tentang Kebijakan Akademik Merdeka Belajar– Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
15. Peraturan Rektor nomor 3 tahun 2021 tentang Penerapan Program Merdeka Belajar serta Pengakuan dan Konversi Mata Kuliah pada Universitas negeri Surabaya.

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar

Visi Program Studi

- Visi Keilmuan : Menjadi pusat pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial dan hukum secara terpadu melalui domain kurikuler, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan sosio-edupreneur yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme. https://drive.google.com/drive/folders/1MRcATAGsoZVR9_GhUguEyqN2GLA_FNtD?usp=sharing

Misi Program Studi

- 1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada domain kurikuler yang berpusat pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi. 2. Melaksanakan dan memanfaatkan penelitian terbaru secara kolaboratif yang relevan, berkualitas dan unggul pada domain kajian keilmuan dari berbagai perspektif, berbasis citizenship empowerment dan sosio-edupreneur. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bertema Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memiliki dampak sosial secara berkelanjutan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme. Link: https://drive.google.com/drive/folders/1MRcATAGsoZVR9_GhUguEyqN2GLA_FNtD?usp=drive_link

Tujuan Program Studi

- 1. Mengembangkan kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di bidang keilmuan dan/atau praktik pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial, dan hukum secara terpadu melalui domain kurikuler, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan sosio-edupreneur berdasarkan Pancasila. 2. Memecahkan permasalahan kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui penelitian dan pengembangan untuk kepentingan akademik dan/atau profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan baik secara interdisipliner maupun multidisipliner dalam bidang pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial, dan hukum secara terpadu melalui domain kurikuler, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan sosio-edupreneur 3. Mengelola penelitian dan pengembangan kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, yang memperoleh pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional. 4. Melakukan berbagai kerja sama dalam rangka kajian dan pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Nilai Dasar

- Nilai dasar baru dalam program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berfokus pada penguatan beberapa aspek keilmuan dan profesionalisme. Secara umum, kurikulum mencakup: 1. Mata Kuliah Dasar Keilmuan: Filsafat ilmu, metodologi penelitian, dan statistika terapan. Ini bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat dalam pemahaman dan penerapan ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 2. Mata Kuliah Keahlian: Di antaranya pendidikan politik, teori dan prinsip pendidikan kewarganegaraan, serta pendidikan kewarganegaraan dengan perspektif internasional. Aspek etika politik Pancasila dan identitas nasional juga menjadi fokus penting. 3. Pengembangan Keterampilan Tambahan mahasiswa dapat memilih mata kuliah dari prodi lain sesuai dengan keahlian yang ingin dikembangkan. Kurikulum ini dirancang agar lulusan memiliki kompetensi tinggi dalam mendidik, mengembangkan nilai-nilai Pancasila, dan menghadapi tantangan kewarganegaraan di era global.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Kategori	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1		CPL 1.A	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
		CPL 1.B	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan

CPL 1.C	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL 1.D	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL 1.E	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan PPKn yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner melalui domain kurikuler, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan Sosio-edupreuner
CPL 1.F	Mampu mengembangkan PPKn melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme.
CPL 1.G	Mampu mengembangkan bahan kajian yang mendukung pengembangan PPKn baik dari perspektif pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial dan hukum.
CPL 1.H	Mampu memecahkan permasalahan bidang PPKn baik di persekolahan atau di masyarakat melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
CPL 1.I	Mampu mengelola riset dan pengembangan (R&D) bidang PPKn yang bermanfaat bagi masyarakat.

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa berdasarkan ketentuan pada laman <https://admission.unesa.ac.id/page/cara-pendaftaran-s2-dan-s3> sebagai berikut.

- File ijazah dan transkrip nilai S1 (Bagi calon Mahasiswa S2) atau Fotokopi ijazah dan transkrip nilai S1 dan S2 bagi calon mahasiswa S3 yang telah dilegalisasi sesuai persyaratan beserta bukti akreditasi BAN-PT
- Karya ilmiah yang pernah dipublikasikan dan/atau bukti kegiatan ilmiah yang pernah diikuti
- Surat rekomendasi dari dua orang yang mengetahui kemampuan akademik dan kepribadian calon mahasiswa baru. Format didownload dari laman <https://sipenmaru.unesa.ac.id/>
- Bukti kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL/IELTS/TOEIC/TEP)
- Ide penelitian yang dirancang untuk tesis atau disertasi yang memuat masalah penelitian, tujuan, dan metode penelitian

Penetapan Bahan Kajian

Penetapan bahan kajian dalam program S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) didasarkan pada pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan kewarganegaraan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta dinamika global. Bahan kajian ditetapkan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut.

- Kompetensi Inti Keilmuan Penekanan pada filsafat ilmu, metodologi penelitian, statistika, dan kajian terkait teori serta prinsip pendidikan kewarganegaraan. Ini berfungsi sebagai landasan ilmiah untuk membangun pemahaman yang kuat mengenai teori dan praktik di bidang PPKn.
- Kajian Kontekstual Fokus pada isu-isu politik, hukum, identitas nasional, masyarakat multikultural, serta pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional. Hal ini mencakup etika politik Pancasila dan tantangan global seperti multikulturalisme dan demokrasi.
- Penelitian dan Praktik Pembelajaran Bahan kajian juga mencakup riset dalam pembelajaran PPKn, analisis kurikulum, dan evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk melahirkan inovasi dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

Bahan kajian tersebut ditetapkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam profesi sebagai pendidik dan peneliti di bidang kewarganegaraan.

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Menyusun profil lulusan
- Menyusun CPL Prodi S2 PPKn berdasarkan profil lulusan
- Menentukan struktur mata kuliah
- Memperhatikan ketersediaan SDM

Metode Pembelajaran

PBL, PjBL dan *Case Method* dengan pembelajaran berdiferensiasi dan transformasi digital.

Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berupa daring, luring maupun hybrid. Adapun informasi teknis dan waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Masing-masing bentuk penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penilaian formatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk
 - memantau perkembangan belajar mahasiswa.
 - memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
 - memperbaiki proses pembelajaran
2. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Teknik Penilaian

Penilaian formatif dan sumatif dapat dilakukan dengan menggunakan satu atau lebih dari beberapa alternatif teknik penilaian berikut.

- 1) Tes/ujian tertulis merupakan penilaian yang dilakukan dengan pemberian lembar-lembar soal yang harus dijawab mahasiswa secara tertulis.
- 2) Tes/ujian lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi, sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- 3) Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan melalui kegiatan praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya.
- 4) Penilaian produk merupakan penilaian yang dilakukan ketika mahasiswa membuat suatu produk tertentu.
- 5) Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:
 - Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
 - Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
 - Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.
- 6) Penilaian proyek merupakan penilaian yang dilakukan terhadap tugas mahasiswa yang harus diselesaikan dalam periode tertentu.
- 7) Penilaian partisipatif merupakan penilaian yang dilakukan terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok, diskusi kelas, bermain peran, analisis kasus, mengajukan pertanyaan, menyampaikan argumen, dan/atau merespon pertanyaan.
- 8) Penilaian diri/penilaian antar mahasiswa merupakan penilaian yang dilakukan terhadap kinerja diri sendiri atau kinerja rekan mahasiswa dalam satu kelompok yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

- Aktivasnya merupakan implementasi kebijakan MBKM yang dinyatakan dalam penetapan
- Belajar di prodi yang berbeda di luar PT
- Belajar di prodi yang sama di luar PT

Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.

1. Seleksi masuk Prodi S2 PPKn dapat dilakukan melalui jalur mandiri, yaitu reguler, kerjasama sama dan fresh graduate.
2. Universitas menetapkan daya tampung untuk setiap jalur
3. Jumlah mahasiswa maksimal yang diterima masing-masing jalur sesuai dengan daya tampung yang sudah ditetapkan oleh rektor
4. Mahasiswa yang diterima diterima oleh rektor

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

1. Jumlah SKS mata kuliah wajib: 48
2. Jumlah SKS mata kuliah pilihan: 8
3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus jika telah menempuh 56 SKS

DESKRIPSI MATAKULIAH

PROGRAM STUDI S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

8715702007 Filsafat Ilmu
Dosen :WARSONO
MUHAMMAD TURHAN YANI
Prof. Dr. Warsono, M.S.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu secara logis, kritis, dan sistematis
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan filsafat ilmu dalam pengembangan kajian PPKn dengan berbagai perspektif baik inter maupun multidisipliner
- Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner
- Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner
- Mahasiswa mampu bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran yang optimal pada mata kuliah filsafat ilmu untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, kreatif, dan menjunjung tinggi kaidah etika ilmiah

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu; perbedaan filsafat, agama, dan ilmu; hakikat filsafat ilmu, landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi); hakikat ilmu dan struktur ilmu; fungsi ilmu bagi umat manusia; ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif; pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik; pendidikan dan kebijaksanaan; pendidikan dan keadilan; pendidikan dan kebahagiaan; serta pendidikan dan masa depan bangsa

Referensi Utama

1. Ewing, A.C. 2008. *Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Surajiyo. 2009. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
3. Yuyun Suriasumantri. 2007. *Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
4. Endang Komara. 2011. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
5. Fearn, Nicholas. 2003. *Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur)*. Jogjakarta: Benteng Budaya.
6. Bleicher, Josef. 2003. *Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, filsafat, dan Kritik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). *Filsafat Ilmu*. Bandung: SPs UPI
8. Komar, O. (2006) *Filsafat Ilmu dan Pendidikan*. Bandung. Pascasarjana UPI
9. Kuhn, TS (1970) *The Structure of Scientific Revolution*. Chicago. The University of Chicago Press.
10. Soewardi, H. (2006) *Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi*, Bandung: Bakti Mandiri.
11. Suriasumantri,JS (2009) *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Gramedia

8715703003 Metodologi Penelitian
Dosen :OKSIANA JATININGSIH
SARMINI
HARMANTO
Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar berbantuan TIK dalam menelaah konsep metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Pengembangan dalam PPKn
- Menguasai konsep dasar metode penelitian untuk memahami dan menjelaskan fenomena pendidikan, dan melakukan pengembangan dalam penelitian PPKn
- Membuat keputusan secara tepat untuk menerapkan konsep-konsep metode penelitian yang relevan dalam merancang penelitian PPKn
- Memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan penelitian. Materi yang dikaji mencakup paradigma, prinsip-prinsip, jenis, dan prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan. Kajian dan diskusi mencakup penyusunan proposal yang meliputi pemilihan dan perumusan masalah, penentuan dan pemilihan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data, serta design dan prosedur penelitian sesuai dengan paradigma dan jenis penelitian yang dipilih. Pembelajaran dilakukan dengan diskusi, presentasi, dan tugas proyek.

Referensi Utama

- Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.
- Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press.
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington DC: National Center for Improvement Educational System.

Referensi Pendukung

- Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher.
- Gulo, W. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Putra, Nusa, 2012. Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro, 2012. Teknik Menyusun Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

8715702004 Pedagogik Transformatif

Dosen :RADEN RORO NANIK SETYOWATI
HARMANTO
Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang pedagogic transformative yang berbasis teknologi
- Menguasai konsep pedagogi dan penggunaannya dalam pembelajaran PPKn
- Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan pedagogik dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.
- ggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran pedagogic transformatif

Deskripsi Matakuliah

Kajian tentang prinsip-prinsip pedagogik dan cara siswa belajar menurut teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, pendekatan konstruktivis, serta pemotivasian siswa untuk belajar, dan pengaplikasiannya dalam pembelajarannya melalui analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi Utama

- Gusnarib Wahab dan Rosnawati. 2021. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. CV Adanu Adinata: Jawa Barat

Referensi Pendukung

1. Bruce Joice, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. Model of Teaching (Model Pengajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.
3. Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition. New York: Taylor & Francis.
4. Jack Zevin. 1992. Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola. New York:Longman.
5. Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. Motivation in Education: Theory, Research, and Aplication. 2nd Edition. New Jersey: Upper Saddle River.
6. Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
7. Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
8. Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.

8715702008 Pendidikan Demokrasi Pancasila

Dosen :WARSONO

RADEN RORO NANIK SETYOWATI

MUHAMMAD TURHAN YANI

Prof. Dr. Warsono, M.S.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa dapat menganalisis sistem politik Indonesia dan hakikat demokrasi dalam konteks Pancasila sebagai dasar negara.
- Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai dasar Pancasila dan penerapannya dalam sistem pemerintahan dan kehidupan sosial.
- Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis konsep serta implementasi Demokrasi Pancasila di Indonesia.
- Mahasiswa mampu menguraikan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pendidikan demokrasi dan strategi untuk menghadapinya.
- Mahasiswa dapat menganalisis karakter kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan membandingkan antara teori dan praktik kepemimpinan di Indonesia.

Deskripsi Matakuliah

Mengkaji filosofi demokrasi, teori demokrasi, kajian tentang praktek demokrasi dalam negara beserta variasi implikasinya (meliputi: konsolidasi demokrasi, anomali demokrasi, abnormalitas, dan predatori demokrasi), Civil Society dan masyarakat yang beradab, dan proses demokratisasi di Indonesia dalam upaya membangun sikap demokratis warganegara dalam kerangka dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara.

Referensi Utama

- Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.

Referensi Pendukung

1. Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.
2. Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing
3. Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.
4. Wahid, Abdurrahman, 2005. Hubungan Agama dan Negara. Jakarta : Gramedia Group
5. Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
6. Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.
7. Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang

8715702006 Projek Pengembangan Kewarganegaraan

Dosen :OKSIANA JATININGSIH

SITI MAIZUL HABIBAH

WAHYUDI

Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.
- Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian
- Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.
- Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan dalam melaksanakan model pembelajaran proyek kewarganegaraan di sekolah dan masyarakat.

Deskripsi Matakuliah

Kajian teoritik dan praktik tentang civic education, citizenship education, dan education for citizenship dalam konteks lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, isu-isu PKn kontemporer di lingkup kehidupan global melalui perkuliahan model pembelajaran proyek kewarganegaraan yang dilaksanakan di sekolah dan di masyarakat. Perkuliahan dilaksanakan dengan metode presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi Utama

- Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.
- Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.
- Tunner, Bryan S dan Isin, Engin F. 2002. Hanbook of Citizenship Studies. London: Sage Publications.
- Bronson, M. S. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LKiS.

Referensi Pendukung

- Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies
- Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press
- CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California.
- Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.
- Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999
- Hahn, C. (1993). Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993).
- Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.
- Ignatief, Michael. (1995). The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press
- Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.
- Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press
- Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya.
- Sparks, Richard K. JR. (1991). Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. New York and London: Teachers College Press.
- Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). Civics: Citizens in Action. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- Trisiana, Anita, dan Wartoyo, 2020. PROJECT CITIZEN (Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan). Surakarta: UNISRI Press.

Dosen :OKSIANA JATININGSIH
SUKMA PERDANA PRASETYA
SITI MAIZUL HABIBAH
Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep statistik dan menggunakan aplikasi statistik SPSS dalam kegiatan analisis data.
- Mahasiswa mampu mengorganisasikan dan menganalisis data statistik secara deskriptif
- Mahasiswa mampu melakukan uji asumsi penggunaan statistik inferensial (normalitas dan homogenitas)
- Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji reliabilitas dan validitas data
- Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial parametrik korelasional
- Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial parametrik komparasional
- Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial non-parametrik korelasional
- Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial non-parametrik komparasional

Deskripsi Matakuliah

Deskripsi Singkat MK Matakuliah Statistik pendidikan memberikan bekal keilmuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi khususnya yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif beserta cara-cara pengumpulan data, pengolahan atau penganalisannya dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisaan yang dilakukan.

Referensi Utama

- Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif . Surabaya: Airlangga University Press
- Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito
- Siegel, Sidney. 1997. Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Gramedia
- Budiastuti, Dyah Budiastuti & Bandur, Agustinus Bandur. Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press
- Senjaya, Aan Juhana. 2020. LANGKAH-LANGKAH ANALISIS STATISTIK DALAM RISET BIDANG PENDIDIKAN DAN SOSIAL. Yogyakarta: Penerbit K-Media.

Referensi Pendukung

- Riduwan, 2009. Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian . Bandung: CV Alfabeta
- Riduwan dan Sunarto, 2009. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis . Bandung: CV Alfabeta
- Kariadinata, R dan Abdurahman, mahan. 2012. Dasar-dasar Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media
- Sunarto. 2001. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan . Surabaya: Unesa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2004. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar

8715703001 Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan

Dosen :RADEN RORO NANIK SETYOWATI
LISTYANINGSIH
WAHYUDI
Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.
- Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian
- Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.
- Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan

Deskripsi Matakuliah

Landasan dan Teori Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah sebagai bagian dari penguasaan dimensi akademik dan persiapan penelitian tingkat tesis. Mata kuliah ini mengkaji secara kritis aspek-aspek konseptual dan teoritis tentang PKn, yakni hakikat PKn, PKn di beberapa negara, PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu, teori kewarganegaraan, hakikat warga negara dan warga global, warga negara dalam masyarakat pluralistik, serta landasan dan rasional PKn di Indonesia. Pendekatan perkuliahan menekankan pada analisis konseptual dan substansial serta pemecahan masalah kewarganegaraan menggunakan metode inkuiri dan proses berpikir interdisipliner, multididipliner, dan multidimensional. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi Utama

- Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta.

Referensi Pendukung

1. Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press
2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies
3. Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press
4. CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California.
5. Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.
6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999
7. Hahn, C. (1993). Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993).
8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.
9. Ignatief, Michael. (1995). The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press
10. Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.
11. Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press
12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
13. Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya.
14. Sparks, Richard K. JR. (1991). Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. New York and London: Teachers College Press.
15. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). Civics: Citizens in Action. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia.
17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946.
18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1947 Tentang Memperpanjang Waktu Untuk Mengajukan Pernyataan Berhubungan Dengan Kewarganegaraan Negara Indonesia.
19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
20. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen
21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

8715702002 **Teori dan Pengembangan Kurikulum PPKn**

Dosen :HARMANTO

LISTYANINGSIH

Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memahami dan menganalisis secara kritis teori-teori kurikulum dan implementasinya dalam sistem pendidikan nasional Indonesia;
- Menganalisis dan mengembangkan model kurikulum PKn untuk jenjang SD, SMP, SMA dan PT yang layak
- Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kewarganegaraan menggunakan proses berpikir interdisipliner, multididipliner, dan multidimensional.
- Menyajikan hasil kajian tentang hakikat teori dan model kurikulum dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi di depan Kelas

Deskripsi Matakuliah

Kajian tentang prinsip-prinsip pedagogik dan cara siswa belajar menurut teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, pendekatan konstruktivis, serta pemotivasian siswa untuk belajar, dan pengaplikasiannya dalam pembelajarannya melalui analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi Utama

- CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California

Referensi Pendukung

8715703011 CIVIC EDUPRENEURSHIP DIGITAL
Dosen :RADEN RORO NANIK SETYOWATI
ANAM MIFTAKHUL HUDA
SITI MAIZUL HABIBAH
WAHYUDI
Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menguasai teori dan praktik dalam bidang edupreneurship digital yang inovatif dan berkelanjutan.
- Memiliki keterampilan analitis dan kritis dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam bisnis edukasi berbasis digital
- Mampu mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi bisnis edupreneurship digital.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Civic Edupreneurship digital ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis pendidikan berbasis digital. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar civic edupreneurship, perkembangan edupreneurship digital, berbagai model bisnis yang dapat diterapkan, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, mahasiswa juga akan dilatih untuk melakukan analisis pasar, membuat proyeksi keuangan, memahami aspek legalitas dalam bisnis digital, dan mengidentifikasi peluang bisnis. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan mengimplementasikan rencana bisnis edupreneurship digital serta mampu mengidentifikasi area perbaikan dan mengajukan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Referensi Utama

- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice*. Cengage Learning.
- Jones, P., & Penaluna, A. (2013). *Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education*. Edward Elgar Publishing.
- Shane, S. (2003). *A General Theory of Entrepreneurship: The Individual-Opportunity Nexus*. Edward Elgar Publishing.
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Wiley.
- Gassmann, O., Frankenberger, K., & Csik, M. (2014). *The Business Model Navigator: 55 Models That Will Revolutionise Your Business*. Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Burns, A. C., & Bush, R. F. (2010). *Marketing Research*. Prentice Hall.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice*. Pearson.
- Ryan, D. (2016). *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation*. Kogan Page Publishers.
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2017). *Social Media Marketing*. Sage.
- Barker, M., Barker, D. I., Bormann, N. F., & Neher, K. E. (2017). *Social Media Marketing: A Strategic Approach*. Cengage Learning.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research. *Academy of Management Review*, 14(4), 532-550.
- Barringer, B. R., & Ireland, R. D. (2015). *Entrepreneurship: Successfully Launching New Ventures*. Pearson.
- Sahlman, W. A. (1997). *How to Write a Great Business Plan*. Harvard Business Review Press.
- Abrams, R. (2019). *The Lean Business Plan: Get What You Want From Your Business*. Planning Shop.
- Scarborough, N. M. (2016). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson.
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., & Williams, T. A. (2016). *Statistics for Business & Economics*. Cengage Learning.
- Evans, J. R., & Lindsay, W. M. (2017). *Managing for Quality and Performance Excellence*. Cengage Learning.
- Supranto, J. (2016). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Rineka Cipta.
- Umar, H. (2008). *Strategi Perbaikan dan Peningkatan Kinerja Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Trihastuti, Mewatizal (2022). *Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia*. Sleman : Bintang semesta Media.

Referensi Pendukung

1. Siagian, S. P. (2013). *Kewirausahaan dalam Perspektif Global*. PT Penerbit Mandar Maju.
2. Alma, B. (2009). *Kewirausahaan: Pendidikan, Teori, dan Praktek*. Alfabeta.
3. Moeliono, A. (2012). *Kewirausahaan Sosial dan Inovasi*. Penerbit Andi.
4. Suryana. (2016). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
5. Rangkuti, F. (2009). *Business Model Canvas: Konsep dan Studi Kasus*. Gramedia Pustaka Utama.
6. Tjiptono, F. (2015). *Pemasaran Strategik*. Penerbit Andi.
7. Kertajaya, H. (2018). *Digital Marketing: Implementasi dan Pengaruhnya*. Gramedia Pustaka Utama.
8. Sihombing, S. (2019). *Strategi Digital Marketing untuk UMKM*. Penerbit Andi.
9. Hartati, S. (2017). *Pemasaran Melalui Media Sosial*. Penerbit Andi.
10. Putra, A. S. (2018). *Strategi Bisnis di Era Digital: Pemanfaatan Media Sosial dan Konten Digital*. Penerbit Andi.
11. Hasanah, I. (2013). *E-learning: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Penerbit Andi.
12. Prasetyo, Z. K., & Maryono. (2016). *Pengembangan E-Learning: Teori dan Implementasi*. Penerbit Andi.
13. *Produk media kampanye Film Pendek PPC dengan spesifikasi sebagai berikut. Durasi 07.12 menit, ukuran:928 MB, skala 1080x1920 Pixel dengan resolusi :1080 MP dalam format MP4/Mpeg. Adapun linknya adalah sebagai berikut.* https://drive.google.com/file/d/1OQ2uuMCAmSJ_HqgD_ljjU7NSrEdOBia/view?usp=sharing

8715702012 Ketahanan Nasional dan Bela Negara
Dosen :RADEN RORO NANIK SETYOWATI
SITI MAIZUL HABIBAH
WAHYUDI
Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menguasai teori Ketahanan Nasional dan Bela Negara
- Mampu menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan dan Tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- Mampu mengembangkan strategi dan Pendekatan dalam memecahkan persoalan bangsa dari berbagai dimensi Dalam perspektif ketahanan nasional dan Bela Negara

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teori dan konsep tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara, serta kemampuan untuk menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam berbagai dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini juga berfokus pada penerapan nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam memperkuat Ketahanan Nasional dan Bela Negara, dengan mengintegrasikan konsep kewarganegaraan aktif berbasis Pancasila dan UUD 1945. Melalui studi kasus, diskusi, proyek dan pendekatan berbasis data, mahasiswa akan mampu merancang langkah konkret untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Ketahanan Nasional, mengevaluasi kebijakan nasional, serta menyusun strategi kolaboratif yang melibatkan individu, komunitas, dan pemerintah untuk memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan dan Bela Negara dalam kerangka Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Referensi Utama

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Joseph S. Nye, Jr. (2011). The Future of Power. New York: Public Affairs.
- Darmawan, C. (2021). Mengasah Keterampilan Sosial, Politik, dan Bela Negara Generasi Muda. Bandung: Putra Anugrah Media
- Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.
- Setyowati, Raden Roro Nanik, dkk. (2026). Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Surabaya: PT. Pustaka Saga Jawadwipa

Referensi Pendukung

- Affandi, I. (2014). Idealis, Pragmatis dan Religius. Bandung: Mutiara Press.
- Affandi, I. (2015).
- Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa
- Darmawan, C. (2013). Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional. Bandung: Dian Cipta.
- Artikel dosen pengampu terkait Ketahanan Nasional dan Bela Negara di beberapa jurnal

8715703010 Pengembangan Pembelajaran PPKn

Dosen :HARMANTO
LISTYANINGSIH
Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memahami dan menganalisis secara kritis konsep-konsep PPKn dalam merancang program pembelajaran yang inovatif dan kontekstual
- Menganalisis dan mengembangkan model -model pembelajaran untuk jenjang SD, SMP, SMA yang inovatif
- Menerapkan pendekatan interdisipliner dalam mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran PPKn di sekolah
- Menerapkan model-model pembelajaran inovatif dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan materi

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada jenjang S2 bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif dan efektif. Mata kuliah ini mencakup teori-teori pembelajaran, strategi pembelajaran, desain pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran khususnya dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ruang lingkup mata kuliah meliputi pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, konstitusi, demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta kewarganegaraan yang berbasis pada kebhinekaan dan keadilan sosial.

Referensi Utama

1. Anggraena, Yogi dkk., 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia
2. Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia no 033 tahun 2023.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
4. Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). The Systematic Design of Instruction.
5. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
6. Surwuy, Grace Selvia, dkk., 2023. Pengembangan Bahan Ajar. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital

Referensi Pendukung

1. Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia no 033 tahun 2023.
2. Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2018). Models of Teaching.
3. Tilaar, H. A. R. (2020). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.

8715703009 **Projek Kepemimpinan Pancasila**

Dosen :WARSONO

OKSIANA JATININGSIH

Prof. Dr. Warsono, M.S.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami model-model kepemimpinan
- Mahasiswa mampu memahami model kepemimpinan Pancasila
- Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara ideologi dengan kepemimpinan
- Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik kepemimpinan Pancasila (kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis Ketuhanan, kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis kemanusiaan, kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis persatuan, kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis demokrasi, kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis keadilan)
- Mahasiswa mampu menyusun rencana dan melaksanakan proyek kepemimpinan Pancasila untuk sosialisasi nilai-nilai (kepemimpinan) Pancasila

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila. Pada paruh pertama, mahasiswa akan mempelajari berbagai teori kepemimpinan modern serta keterkaitannya dengan ideologi. Setelah UTS, mahasiswa merancang dan melaksanakan proyek kepemimpinan Pancasila yang berfokus pada sosialisasi dan penanaman nilai-nilai Pancasila di masyarakat. Evaluasi akhir mencakup laporan, presentasi, dan diskusi reflektif. Melalui pendekatan Project-Based Learning, mahasiswa diharapkan mampu menjadi pemimpin yang etis, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan bersama berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan Pancasila.

Referensi Utama

- Northouse, P. G. (2019). Leadership: Theory and Practice (8th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Bass, B. M. (1990). Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications (3rd ed.). New York: Free Press.
- Burns, J. M. (1978). Leadership. New York: Harper & Row.
- Kaelan. (2018). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek
- Alfian. (1992). Pemikiran dan Perubahan Politik di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Referensi Pendukung

- Heywood, A. (2019). Political Ideologies: An Introduction (7th ed.). London: Palgrave Macmillan.
- Fukuyama, F. (2011). The Origins of Political Order: From Prehuman Times to the French Revolution. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

8715702014 Teori dan Pendidikan Hukum

Dosen :PUDJI ASTUTI
HARMANTO
HANANTO WIDODO
Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memahami dan menganalisis secara kritis landasan filsafat epistemologi Pendidikan Hukum sebagai kajian filsafat pendidikan hukum
- Menganalisis teori pendidikan hukum dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan sebagai disiplin ilmu pendidikan terapan multidisiplin, interdisiplin, dan crossdisiplin
- Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pengembangan teori pendidikan hukum dalam sistem hukum dan Pendidikan Kewarga negaraan di Indonesia

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Teori dan Pendidikan Hukum jenjang S2 program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengkaji konsepsi, isu dan problematik aktual kontemporer tentang teori dan pendidikan hukum yang dilakukan secara interdisipliner, multidisiplin dan transdisiplin dalam memperkuat wawasan dan penguasaan substansi materi pedagogi untuk pengembangan pendidikan Pendidikan Kewarga Negara.

Referensi Utama

Referensi Pendukung

- Achmad Sanusi (1991) Pengantar Ilmu Hukum dan tata Hukum Indonesia” Bandung, Tarsito
- Achmad M Ramli, Dinamika Konvergensi Hukum Telematika, dalam Sistem Hukum Nasional
- Ali Achmad (2002) Keterpurukan Hukum Indonesia (Penyebab dan solusinya), Jakarta Ghalia.
- Abd al-Malik ibn Yusuf Abu al-Ma’ali al-Juwaini, Al-Burhan fi Usul al-Fiqh (Kairo: Dar al-Ansar, 1400 H).
- Al-Gazali, al-Mustasfa min Ilm al-Usul (Kairo: al-Amiriyah, 1412). Al-Syatibi, al-Muwafaqat fi Usul al-Syari’ah (Kairo: Mustafa Muhammad, t.t.).
- AS. Hikam (1996) Demokrasi dan Civilk Society, Jakarta, LP3ES
- Alfian (1986) Transformasi Sosial Budaya dalam Pembangunan Nasional, Universitas Indonesia, Jakarta
- Bagir Manan dan Kuntana Magnar (1993) Beberapa Masalah Hukum Tata Negara Indonesia, Alumni, Bandung,
- Bernard Arief Sidharta (1997) Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum (sebuah Penelitian tentang Fundasi Kefilsafatan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum Sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional. Bandung: Mandar Maju.
- Arief Sidharta 2007, “Meuwissen Tentang Pengembangan Hukum, Ilmu Hukum, Teori Hukum Dan Filsafat Hukum”, Bandung : Refika
- Bagir Manan (1996), Kedaulatan Rakyat Hak Azasi Nusia dan Negara Hukum, Gaya Media Pratama, Jakarta
- Benny. K. Harman, (1997) Konfigurasi politik dan Kekuasaan Kehakiman did Indonesia, Elsam,
- Bahar, Saafroedin (1997), Hak Asasi Manusia: Analisis KOMNAS HAM dan Jajaran Hankam ABRI, Sinar Harapan.
- Friedrich, Carl Joachim. (2004). Filsafat Hukum Perspektif Historis. Bandung: Nuansa dan Nusamedia
- Davidson, Scott (1994), Hak-hak Asasi Manusia, Jakarta; Grafiti
- Didi Nazmi Yunan (1992), Konsepsi Negara Hukum, Bandung Angkasa Raya.
- Friedmann, W. (2002), Teori dan Filsafat hukum Telaah Kritis atas Teori teori hukum (susunan 1) PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Friedmann, W. (1994), Teori & Filsafat Hukum Idealisme Filosofis dan Problema Keadilan (susunan II) PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Fuadi Munir (2007) Perbandingan Ilmu Hukum . Reflika Aditama , Bandung
- Gunawan Setiardja, (1990) Dialektika Hukum dan Moral, Kanasius, Yogyakarta
- Hans Kelsen (1973) Alih bahasa Somardi, Teori Hukum Murni, Dasar dasar Ilmu Hukum Normatif sebagai Ilmu Hukum Empirik Dekritif, Bandung Rimdi Press
- Herman Bakir (2007) Filsafat Hukum, Desain dan Arsitektur Kesejarahan, Jakarta , Refika
- JH. Brugink, (1999) Refleksi tentang Hukum, Citra, Bandung
- Lev Daniel S (1990) Hukum dan Politik di Indonesia Kesinambungan dan Perubahan, Jakarta LP3S
- Tebbit Mark, (2005) Philoshophy of Law An Introduction , Routledge , London.
- John Rawls, A Theory of Justice, London: Oxford University press, 1973, terjemahan Uzair Fauzan dan Heru Prasetyo, (2006. Teori Keadilan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

8715702016 Teori dan Pendidikan Politik

Dosen :MOCH MUBAROK MUHARAM

EDY SUPRIANTO

Dr. Moch. Mubarak Muharam, M.IP.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu mengembangkan PPKn melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme.
- Mahasiswa dapat memahami teori pendidikan politik dan landasan moral pendidikan politik
- Mahasiswa dapat memahami aktor dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih
- Mahasiswa dapat memahami netralitas PNS dalam pemilu, politik uang, tim sukses, broker suara, klientelisme, dan botoh sebagai bagian dari pendidikan politik.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Pendidikan Politik bertujuan untuk membangun masyarakat yang sadar akan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, generasi muda menjadi kunci utama dalam keberlanjutan demokrasi. Untuk itu, pendidikan politik yang dimulai sejak dini dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya paham akan sistem politik, tetapi juga aktif berkontribusi dalam membangun negara. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar pendidikan politik, teori politik, dan pilihan rasional dalam ilmu politik.

Referensi Utama

- 1. Idrus, Affandi. Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.
- 2. Hertanto. 2006. Teori-Teori Politik dan Pemikiran Politik di Indonesia (Buku Ajar). Penerbit Universitas Lampung: Bandar Lampung

Referensi Pendukung

- 3. Alfian, 1978. Masalah Mental dan Pendidikan Politik (Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia). Jakarta, Gramedia
- 4. Idrus, Affandi, 2011. Pendidikan Politik "Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945. Bandung, Mutiara Press.
- 5. Budiarto, Miriam. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- 6. Depdikbud RI, 1985. Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa. Jakarta, Kurnia Esa
- 7. Dewey, John, 2004. Democracy and Education. New York, Macmillan.
- 8. Freira, Paulo, 2000. Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan. Yogyakarta, ReaD
- 9. Gaffar, Afan. 1999. Politik Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- 10. Kantaprawira, Rusadi. 1977. Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar. Bandung: Sinar Baru
- 11. Wirt, Frederick M., Kirst, Michael W., 1972. Political and Social Foundations of Education. USA. Mc. Cuthan Publishing Corporation.

8715702015 Teori-Teori Sosial Budaya

Dosen :OKSIANA JATININGSIH
SARMINI
Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa dapat memahami perkembangan ilmu sosial di Indonesia
- Mahasiswa dapat memahami konsep dasar teori sosial sebagai bagian dari paradigma ilmu pengetahuan.
- Mahasiswa dapat memahami teori sosial budaya sebagai kajian masalah sosial budaya dalam perubahan sosial masyarakat.
- Mahasiswa dapat menganalisis peran teori sosial budaya dalam memahami dinamika perubahan sosial di Indonesia (C4)

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Teori-Teori Sosial Budaya bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang teori-teori sosial yang berguna dalam memahami dan menganalisis fenomena dan problematika sosial . Mata kuliah ini mencakup konsep dasar ilmu sosial budaya yang dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan sosial dan budaya kepada para mahasiswa sehingga mampu mengkaji masalah sosial, kemanusiaan, dan budaya secara arif dan bijaksana.

Referensi Utama

- Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media
- Barker, C. (2012). Cultural Studies: Theory and Practice. SAGE.
- Storey, J. (2018). Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Routledge.

Referensi Pendukung

- Campbel, Tom. Campbel, Tom. 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan. Yogyakarta: Kanisius 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa
- Harker, Richard dkk. 1990. (Habitus X Modal) + arena = praktik, Pengantar Pemikiran Bourdieu Terlengkap. Yogyakarta: Jalansutra
- Jones, Bradbury, dan Boutillier. 2016. Pengantar Teori-Teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Lukacs, Georg. 2017. Dialektika Marxis: Sejarah & Kesadaran Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ratnaningtyas, Dkk. 2022. Teori-Teori Sosial. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (YPMZ)
- Ritzer, George. 2013. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bourdieu, Pierre. Social Class and Symbolic Violence.
- Lévi-Strauss, C. (1963). Structural Anthropology. Basic Books.
- Baudrillard, J. (1981). Simulacra and Simulation. University of Michigan Press.
- Spivak, G.C. (1988). Can the Subaltern Speak? Macmillan.
- Radcliffe-Brown, A.R. (1952). Structure and Function in Primitive Society. Free Press.
- Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.
- Saussure, F. de. (1916). Course in General Linguistics. Open Court
- Gramsci, A. (1971). Selections from the Prison Notebooks. International Publishers.
- Althusser, L. (1971). Ideology and Ideological State Apparatuses. Verso.
- Derrida, J. (1976). Of Grammatology. Johns Hopkins University Press.
- Butler, J. (1990). Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity. Routledge.

8715704017 Publikasi Ilmiah

Dosen : MUHAMMAD TURHAN YANI
SITI MAIZUL HABIBAH
BINAR KURNIA PRAHANI
Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis karya ilmiah
- Mahasiswa mampu menerapkan etika dan prosedur penulisan karya ilmiah
- Mahasiswa mampu mengkorelasikan hasil temuan skripsi dengan media publikasi ilmiah
- Mahasiswa mampu memproyeksikan hasil riset skripsi dengan media publikasi ilmiah
- Mahasiswa mampu merancang draft penulisan karya ilmiah pada jurnal/proceeding nasional dan/ atau internasional

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali pengetahuan mahasiswa dan keterampilan terkait pengertian dan jenis karya ilmiah, etika dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah, mengkorelasikan hasil temuan dengan media publikasi ilmiah, serta memproyeksikan hasil riset dengan media publikasi ilmiah dari draft karya ilmiah yang telah dirancang.

Referensi Utama

1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.
2. Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
3. Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press.
4. Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington DC: National Center for Improvement Educational System.

Referensi Pendukung

- 1. Sun, H., & Linton, J. D. (2014). Structuring papers for success: Making your paper more like a high impact publication than a desk reject. *Technovation*, 34(10), 571-573.
- 2. Belcher, W. L. (2019). *Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success*. University of Chicago Press.
- 3. Paltridge, B., & Starfield, S. (2016). *Getting published in academic journals: Navigating the publication process*. University of Michigan press.
- 4. Rohman, Abdul. (2020). *Penyiapan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- 5. Prahmana, Rully Charitas Indra. (2021). *Artikel Ilmiah (Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar)*. Yogyakarta:UAD Press
- 6. Setiyo, M. (2017). *Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional*. Deepublish.
- 7. Chaitow, S. (2019). The life-cycle of your manuscript: From submission to publication. *Journal of Bodywork and Movement Therapies*, 23(4), 683-689.
- 8. Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to write a literature review. *Journal of criminal justice education*, 24(2), 218-234.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu	8715702007	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Prof. Dr. Muhammad Turhan Yani, M.A		Prof. Dr. Warsono, M.S			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu secara logis, kritis, dan sistematis						
	2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan filsafat ilmu dalam pengembangan kajian PPKn dengan berbagai perspektif baik inter maupun multidisipliner						
	3. Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner						
	4. Mahasiswa mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kajian filsafat dan filsafat ilmu dalam bidang PPKn melalui pendekatan inter dan multidisipliner						
	5. Mahasiswa mampu bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran yang optimal pada mata kuliah filsafat ilmu untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, kreatif, dan menjunjung tinggi kaidah etika ilmiah						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu membedakan filsafat, agama, dan ilmu					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menganalisis fungsi ilmu bagi umat manusia					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan 1-7					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif					
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik					
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebijaksanaan					
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan keadilan					
	Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebahagiaan;					
	Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu menganalisis pendidikan dan masa depan bangsa					
	Sub-CPMK17	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu; perbedaan filsafat, agama, dan ilmu; hakikat filsafat ilmu, landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi); hakikat ilmu dan struktur ilmu; fungsi ilmu bagi umat manusia; ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif; pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik; pendidikan dan kebijaksanaan; pendidikan dan keadilan; pendidikan dan kebahagiaan; serta pendidikan dan masa depan bangsa						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. 2. Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 3. 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 4. 4. Endang Komara. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama. 5. 5. Fearn, Nicholas. 2003. Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur). Jogjakarta: Benteng Budaya. 6. 6. Bleicher, Josef. 2003. Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, filsafat, dan Kritik. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 7. 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). Filsafat Ilmu. Bandung: SPS UPI 8. 8. Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI 9. 9. Kuhn, TS (1970) The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press. 10. 10. Soewardi, H. (2006) Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri. 11. 11. Suriasumantri, JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia 						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	WARSONO MUHAMMAD TURHAN YANI Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. Warsono, M.S.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu 2. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu	1.1.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan perkuliahan selama satu semester 2.1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat mata kuliah filsafat ilmu 3.1.3 Mahasiswa mampu memahami hakikat dan konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu	Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan pendapatnya terkait indikator penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 3. <i>Yuyun Suriasumantri. 2007. Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</i> Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 4. <i>Endang Komara. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama.</i> Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 7. <i>Hamied, F.A. (Ed). (2012). Filsafat Ilmu. Bandung: SPs UPI</i> Materi: Konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu Pustaka: 8. <i>Komar, O. (2006) Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i>	5%

2	Mahasiswa mampu membedakan filsafat, agama, dan ilmu	1.2.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar/hakikat agama 2.2.2 Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar/hakikat ilmu	Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan indikator dengan baik secara langsung dalam perkuliahan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Perbedaan filsafat, agama, dan ilmu Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Perbedaan filsafat, agama, dan ilmu Pustaka: 2. Surajiyo. 2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Perbedaan filsafat, agama, dan ilmu Pustaka: 4. Endang Komara. 2011. <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama.</i>	5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat	1.3.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan ontologi filsafat 2.3.2 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan epistemologi filsafat 3.4.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan aksiologi filsafat	Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan indikator dengan baik secara langsung dalam perkuliahan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 2. Surajiyo. 2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</i> Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution. Chicago. The University of Chicago Press.</i>	5%

4	Mahasiswa mampu menganalisis landasan-landasan filsafat	<p>1.3.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan ontologi filsafat</p> <p>2.3.2 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan epistemologi filsafat</p> <p>3.4.1 Mahasiswa mampu menjelaskan landasan aksiologi filsafat</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan indikator dengan baik secara langsung dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	<p>Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi)</p> <p>Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi)</p> <p>Pustaka: 2. Surajiyo. 2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia</i>. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</p> <hr/> <p>Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi)</p> <p>Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</p> <hr/> <p>Materi: Landasan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi)</p> <p>Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution</i>. Chicago. The University of Chicago Press.</p>	5%
---	---	--	--	---------------------------------	--------------	--	----

5	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu	<p>1.5.1 Mahasiswa mampu menguraikan hakikat ilmu</p> <p>2.5.2 Mahasiswa mampu menjelaskan metode ilmiah</p> <p>3.6.1 Mahasiswa mampu menjelaskan struktur ilmu</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan indikator dengan baik secara langsung dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	<p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat</i>. Yogyakarta: <i>Pustaka Pelajar</i></p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: <i>Pustaka Sinar Harapan</i></p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 5. Fearn, Nicholas. 2003. <i>Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur)</i>. Jogjakarta: <i>Bentang Budaya</i>.</p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). <i>Filsafat Ilmu</i>. Bandung: <i>SPs UPI</i></p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution</i>. Chicago. <i>The University of Chicago Press</i>.</p>	5%
---	---	---	--	---------------------------------	--------------	---	----

6	Mahasiswa mampu memahami hakikat ilmu dan struktur ilmu	<p>1.5.1 Mahasiswa mampu menguraikan hakikat ilmu</p> <p>2.5.2 Mahasiswa mampu menjelaskan metode ilmiah</p> <p>3.6.1 Mahasiswa mampu menjelaskan struktur ilmu</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan indikator dengan baik secara langsung dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Brainstorming 40	Online 60	<p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 5. Fearn, Nicholas. 2003. <i>Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur)</i>. Jogjakarta: Bentang Budaya.</p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). <i>Filsafat Ilmu</i>. Bandung: SPS UPI</p> <hr/> <p>Materi: Hakikat ilmu; dan Struktur ilmu;</p> <p>Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution</i>. Chicago. The University of Chicago Press.</p>	5%
---	---	---	--	---------------------------------	--------------	--	----

7	Mahasiswa mampu menganalisis fungsi ilmu bagi umat manusia	1.7.1 Mahasiswa mampu menguraikan fungsi-fungsi ilmu 2.7.2 Mahasiswa mampu menilai fungsi ilmu bagi umat manusia	Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan indikator dengan baik secara langsung dalam perkuliahan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Fungsi ilmu bagi umat manusia 60	Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 1. Ewing, A.C. 2008. <i>Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat</i> . Yogyakarta: <i>Pustaka Pelajar</i> Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 3. Yuyun Suriasumantri. 2007. <i>Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer</i> . Jakarta: <i>Pustaka Sinar Harapan</i> Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 5. Fearn, Nicholas. 2003. <i>Cara Mudah Berfilsafat (Ringkas dan Menghibur)</i> . Jogjakarta: <i>Bentang Budaya</i> . Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 7. Hamied, F.A. (Ed). (2012). <i>Filsafat Ilmu</i> . Bandung: <i>SPs UPI</i> Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 10. Soewardi, H. (2006) <i>Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi</i> , Bandung: <i>Bakti Mandiri</i> . Materi: Fungsi ilmu bagi umat manusia Pustaka: 11. Suriasumantri, JS (2009) <i>Ilmu dalam Perspektif</i> . Jakarta: <i>Gramedia</i>	5%
8	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan 1-7	Ada tugas	Kriteria: Mahasiswa mengerjakan 3 soal esai dengan nilai maksimal 100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 40	Materi 1-7 60	Materi: Materi pertemuan 1-71 Pustaka:	10%

9	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif	<p>1.9.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif pedagogik dan moral</p> <p>2.9.2 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif sosiologi dan hukum</p> <p>3.10.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu dalam perespektif politik dan ekonomi</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	<p>Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan.</i> Bandung. Pascasarjana UPI</p> <hr/> <p>Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 10. Soewardi, H. (2006) <i>Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri.</i></p> <hr/> <p>Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 11. Suriasumantri, JS (2009) <i>Ilmu dalam Perspektif.</i> Jakarta: Gramedia</p>	5%
10	Mahasiswa mampu menganalisis ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif	<p>1.9.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif pedagogik dan moral</p> <p>2.9.2 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu pendidikan dalam perspektif sosiologi dan hukum</p> <p>3.10.1 Mahasiswa mampu menguraikan ilmu dalam perespektif politik dan ekonomi</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	<p>Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan.</i> Bandung. Pascasarjana UPI</p> <hr/> <p>Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 10. Soewardi, H. (2006) <i>Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri.</i></p> <hr/> <p>Materi: Ilmu pendidikan dalam berbagai perspektif Pustaka: 11. Suriasumantri, JS (2009) <i>Ilmu dalam Perspektif.</i> Jakarta: Gramedia</p>	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik	1.11.1 Mahasiswa mampu menelaah Pendidikan di Indonesia secara teori 2.11.2 Mahasiswa mampu menelaah pendidikan di Indonesia secara praktik	Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	<p>Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 4. <i>Endang Komara. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama.</i></p> <p>Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 6. <i>Bleicher, Josef. 2003. Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, filsafat, dan Kritik. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.</i></p> <p>Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i></p> <p>Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 10. <i>Soewardi, H. (2006) Roda Berputar Dunia Bergulir: Kognisi Baru Tentang Timbul Tenggelamnya Sivilisasi, Bandung: Bakti Mandiri.</i></p> <p>Materi: Pendidikan di Indonesia antara teori dan praktik Pustaka: 11. <i>Suriasumantri, JS (2009) Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia</i></p>	10%
12	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebijaksanaan	1.12.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep kebijaksanaan 2.12.2 Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan pendidikan dan kebijaksanaan	Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	<p>Materi: Pendidikan dan kebijaksanaan; Pustaka: 2. <i>Surajiyo. 2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</i></p> <p>Materi: Pendidikan dan kebijaksanaan; Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan. Bandung. Pascasarjana UPI</i></p>	5%

13	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan keadilan	1.13.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep keadilan 2.13.2 Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan pendidikan dan keadilan	Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka: 2. Surajiyo. 2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia</i> . Jakarta: PT. Bumi Aksara. Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan</i> . Bandung. Pascasarjana UPI Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution</i> . Chicago. The University of Chicago Press. Materi: Pendidikan dan keadilan Pustaka:	5%
14	Mahasiswa mampu menghubungkan kaitan pendidikan dan kebahagiaan;	1.14.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep kebahagiaan 2.14.2 Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan pendidikan dan kebahagiaan	Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan dan kebahagiaan Pustaka: 2. Surajiyo. 2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia</i> . Jakarta: PT. Bumi Aksara. Materi: Pendidikan dan kebahagiaan Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan</i> . Bandung. Pascasarjana UPI Materi: Pendidikan dan kebahagiaan Pustaka: 9. Kuhn, TS (1970) <i>The Structure of Scientific Revolution</i> . Chicago. The University of Chicago Press.	5%

15	Mahasiswa mampu menganalisis pendidikan dan masa depan bangsa	1.15.1 Mahasiswa mampu mengevaluasi pendidikan untuk masa depan bangsa 2.15.2 Mahasiswa mampu mendesain pendidikan untuk masa depan bangsa	Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas Bentuk Penilaian : Tes	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Pendidikan dan masa depan bangsa Pustaka: 2. Surajiyo. 2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia</i> . Jakarta: PT. Bumi Aksara. Materi: Pendidikan dan masa depan bangsa Pustaka: 8. Komar, O. (2006) <i>Filsafat Ilmu dan Pendidikan</i> . Bandung. Pascasarjana UPI Materi: Pendidikan dan masa depan bangsa Pustaka: 11. Suriasumantri, JS (2009) <i>Ilmu dalam Perspektif</i> . Jakarta: Gramedia	10%
16	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat/konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan 9-16	Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Diskusi, PBL, Discovery 40	Diskusi, PBL, Discovery 60	Materi: Semua materi pert.ke 9-15 Pustaka:	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	45%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	17.5%
3.	Penilaian Portofolio	16.67%
4.	Tes	20.83%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian	8715703003	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=6.72	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.		Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memanfaatkan sumber belajar berbantuan TIK dalam menelaah konsep metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Pengembangan dalam PPKn						
	2. Menguasai konsep dasar metode penelitian untuk memahami dan menjelaskan fenomena pendidikan, dan melakukan pengembangan dalam penelitian PPKn						
	3. Membuat keputusan secara tepat untuk menerapkan konsep-konsep metode penelitian yang relevan dalam merancang penelitian PPKn						
	4. Memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kualitatif					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.					
	Sub-CPMK9	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif					
Sub-CPMK10	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif						
Sub-CPMK11	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif						
Sub-CPMK12	Sub-CPMK-7: Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan jenis penelitian pengembangan						
Sub-CPMK13	Sub-CPMK-8: Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih						
Sub-CPMK14	Sub CPMK-9: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif						
Sub-CPMK15	Siswa memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan penelitian. Materi yang dikaji mencakup paradigma, prinsip-prinsip, jenis, dan prosedur penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan. Kajian dan diskusi mencakup penyusunan proposal yang meliputi pemilihan dan perumusan masalah, penentuan dan pemilihan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data, serta design dan prosedur penelitian sesuai dengan paradigma dan jenis penelitian yang dipilih. Pembelajaran dilakukan dengan diskusi, presentasi, dan tugas proyek.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc. Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich. Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press. Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington DC: National Center for Improvement Educational System. 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta. Awangga, Suryaputra N., 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher. Gulo, W. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo. Putra, Nusa, 2012. Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers. Sanjaya, Wina, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Pradana Media Group. Sukardi, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bina Aksara. Widoyoko, Eko Putro, 2012. Teknik Menyusun Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 						
Dosen Pengampu	OKSIANA JATININGSIH SARMINI HARMANTO Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis ciri-ciri penelitian kuantitatif. Menganalisis ciri-ciri penelitian kuantitatif. Menganalisis jenis-jenis dan design penelitian kuantitatif 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, PJBL, Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	<p>Materi: Paradigma penelitian</p> <p>Pustaka: 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. <i>Educational Research. An Introduction.</i> Boston: Pearson Education Inc.</p> <p>Materi: Paradigma penelitian</p> <p>Pustaka: 4. Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). <i>Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children.</i> Washington DC: National Center for Improvement Educational System.</p>	0%
2	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih	<ol style="list-style-type: none"> Memilih masalah penelitian kuantitatif Merumuskan masalah penelitian kuantitatif 	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi PJBL Discovery [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Masalah Penelitian</p> <p>Pustaka: 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. <i>Educational Research. An Introduction.</i> Boston: Pearson Education Inc.</p> <p>Materi: Masalah Penelitian</p> <p>Pustaka: 2. Tuckman, Bruce W., 1978. <i>Conducting Educational Research.</i> New York: Harcourt Brace Jovanovich.</p> <p>Materi: Masalah Penelitian</p> <p>Pustaka: 3. Leavy, Patricia, 2017. <i>Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches.</i> New York: The Guilford Press.</p>	0%

3	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	1.Menyusun rasionalitas pentingnya penelitian dilaksanakan 2.Menyusun tujuan dan manfaat penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%
4	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	1.Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 2.Menyusun kerangka berpikir dan hipotesis penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%
5	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	Menyusun metode penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting TM:2x(2x50") [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%

6	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan paradigma penelitian kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menganalisis ciri-ciri penelitian kualitatif 2.Menganalisis ciri-ciri penelitian kualitatif 3.Menganalisis jenis-jenis dan design penelitian kualitatif 	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")][PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi, 2013. <i>Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek.</i> Yogyakarta: Rineka Cipta. Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 4. Putra, Nusa, 2012. <i>Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar.</i> Jakarta: Rajawali Pers.	0%
---	--	---	--	--	--	---	----

7	Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih	1. Memilih masalah penelitian kualitatif 2. Merumuskan masalah penelitian	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Masalah Penelitian Kualitatif Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi, 2013. <i>Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek.</i> Yogyakarta: Rineka Cipta. Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian.</i> Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 3. Leavy, Patricia, 2017. <i>Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches.</i> New York: The Guilford Press. Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 3. Gulo, W. 2012. <i>Metodologi Penelitian.</i> Jakarta: Grasindo. Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 4. Putra, Nusa, 2012. <i>Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar.</i> Jakarta: Rajawali Pers. Materi: Paradigma penelitian kualitatif Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya.</i> Jakarta: Bina Aksara.	0%
8	Mahasiswa memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif dan kualitatif	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Tes	UTS / USS / ETS 2x50	UTS / USS / ETS 2x50	Materi: Seluruh Materi dari Pertemuan ke 1 hingga 7 Pustaka:	10%

9	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif	1.Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 2.Menyusun kerangka berpikir penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 1 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	15%
10	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif	1.Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 2.Menyusun kerangka berpikir penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 2 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	0%
11	Sub CPMK-6: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kualitatif	Menyusun metode penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%

12	Sub-CPMK-7: Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasi karakteristik, pendekatan, dan jenis penelitian pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menganalisis ciri-ciri penelitian pengembangan 2.Menganalisis ciri-ciri penelitian pengembangan 3.Menganalisis jenis-jenis dan design penelitian pengembangan 	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Jenis dan Desain Penelitian Pengembangan Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi, 2013. <i>Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek.</i> Yogyakarta: Rineka Cipta. Materi: Jenis dan Desain Penelitian Pengembangan Pustaka: 4. Putra, Nusa, 2012. <i>Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar.</i> Jakarta: Rajawali Pers.	5%
13	Sub-CPMK-8: Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah penelitian sesuai dengan kajian faktual dan teoritis yang dipilih	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memilih masalah penelitian pengembangan 2.Merumuskan masalah penelitian pengembangan 	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi, 2013. <i>Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek.</i> Yogyakarta: Rineka Cipta. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian.</i> Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 3. Gulo, W. 2012. <i>Metodologi Penelitian.</i> Jakarta: Grasindo. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 4. Putra, Nusa, 2012. <i>Research Development. Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar.</i> Jakarta: Rajawali Pers. Materi: Masalah Penelitian Pengembangan Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya.</i> Jakarta: Bina Aksara.	0%

14	Sub CPMK-9: Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian kuantitatif	1. Menyusun rasionalitas pentingnya penelitian dilaksanakan 2. Menyusun tujuan dan manfaat penelitian 3. Menyusun Kajian konseptual dan teori yang relevan 4. Menyusun kerangka berpikir penelitian	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun bab 1 dan 2 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun bab 1 dan 2 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	0%
15	Siswa memiliki sikap tanggungjawab dalam menerapkan konsep-konsep metodologi penelitian yang dipelajari melalui kinerja pembelajaran mandiri dan kelompok dalam merancang penelitian PPKn.	Menyusun model-model penelitian pengembangan	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi PJBL Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 2. Awangga, Suryaputra N., 2007. <i>Desain Proposal Penelitian</i> . Yogyakarta: Pyramid Publisher. Materi: Menyusun Bab 3 Proposal Pustaka: 6. Sukardi, 2013. <i>Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya</i> . Jakarta: Bina Aksara.	10%
16	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai paradigma penelitian	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai dengan penelitian mereka	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Tes	UAS / US / EAS	UAS / US / EAS	Materi: Seluruh Materi dari Pertemuan Sembilan sampai Lima belas Pustaka:	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	20%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pedagogik Transformatif	8715702004	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Harmanto, M.Pd		Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang pedagogic transformatif berbasis teknologi	
	2. Menguasai konsep pedagogi dan penggunaannya dalam pembelajaran PPKn	
	3. Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan pedagogic dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.	
	4. ggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran pedagogic transformatif	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menemukan manfaat teori belajar bagi profesi guru
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike dan Pavlov pada pembelajaran PPKn
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike dan Pavlov pada pembelajaran PPKn
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Brunner pada pembelajaran PPKn
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran
	Sub-CPMK8	Pertemuan 1 sampai 7
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menemukan peran guru dalam teori belajar observasional (sosial) yang dikemukakan Bandura pada pembelajaran	
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu Membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep	
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menemukan karakteristik gaya belajar peserta didik	
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu Menganalisis peran motivasi dalam pembelajaran	
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu Merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran	
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu Menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik	
Sub-CPMK16	Mahasiswa memiliki kemampuan sesuai indikator pertemuan 9-15 dengan baik	

Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang prinsip-prinsip pedagogic dan cara siswa belajar menurut teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, pendekatan konstruktivis, serta pemotivasian siswa untuk belajar, dan pengaplikasiannya dalam pembelajarannya melalui analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.
----------------------	---

Pustaka	Utama :	
		1. Gusnarib Wahab dan Rosnawati. 2021. Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. CV Adanu Adinata: Jawa Barat
	Pendukung :	
		1. Bruce Joice, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. Model of Teaching (Model Pengajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga. 3. Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition. New York: Taylor & Francis. 4. Jack Zevin. 1992. Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola. New York: Longman. 5. Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. Motivation in Education: Theory, Research, and Aplication. 2nd Edition. New Jersey: Upper Saddle River. 6. Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 7. Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang. 8. Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.

Dosen Pengampu	RADEN RORO NANIK SETYOWATI HARMANTO Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.
----------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menemukan manfaat teori belajar bagi profesi guru	<p>1.1. 1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan perkuliahan selama satu semester</p> <p>2.1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat mata kuliah teori belajar dalam konteks pembelajaran di sekolah</p> <p>3.1.3 Mahasiswa mampu melakukan refleksi akan kemampuan awal dalam penguasaan materi kuliah pedagogik transformatif</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran 1-4 terkait teori belajar bagi profesi guru</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Konsep-konsep dalam pedagogik transformatif dan manfaatnya</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep-konsep dalam pedagogik transformatif dan manfaatnya</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</i></p>	5%

2	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike dan Pavlov pada pembelajaran PPKn	<p>1.2.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike</p> <p>2.2.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Pavlov</p> <p>3.2.3 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike</p> <p>4.2.4 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov</p> <p>5.2.5 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov</p> <p>6.2.6 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan semua indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psycology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</i></p>	5%
---	--	---	---	--	----------------------	--	----

3	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike dan Pavlov pada pembelajaran PPKn	<p>1.2.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike</p> <p>2.2.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Pavlov</p> <p>3.2.3 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike</p> <p>4.2.4 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov</p> <p>5.2.5 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov</p> <p>6.2.6 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan semua indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psycology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</i></p>	5%
---	--	---	---	--	----------------------	--	----

4	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.	<p>1.4.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget</p> <p>2.4.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori perkembangan kognitif Peaget dalam pembelajaran PPKn</p> <p>3.4.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori perkembangan kognitif Peaget pada pembelajaran PPKn</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 2. Dahar, R. W. (1989). <i>Teori-Teori Belajar</i>. Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <hr/> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education</i>. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	10%
5	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.	<p>1.4.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget</p> <p>2.4.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori perkembangan kognitif Peaget dalam pembelajaran PPKn</p> <p>3.4.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori perkembangan kognitif Peaget pada pembelajaran PPKn</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 2. Dahar, R. W. (1989). <i>Teori-Teori Belajar</i>. Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <hr/> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education</i>. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	10%

6	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Brunner pada pembelajaran PPKn	<p>1.6.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan oleh Brunner</p> <p>2.6.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner dalam pembelajaran</p> <p>3.6.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik Brunner pada pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 2. Dahar, R. W. (1989). <i>Teori-Teori Belajar</i>. Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education</i>. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	5%
---	--	---	--	--	----------------------	---	----

7	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran	<p>1.7.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan oleh Vigotsky</p> <p>2.7.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky dalam pembelajaran</p> <p>3.7.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky</p> <p>Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psycology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 11. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky</p> <p>Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</i></p>	5%
8	Pertemuan 1 sampai 7	Mahasiswa mampu menjawab 5 soal esai sesuai materi pertemuan 1-7	<p>Kriteria: 5 soal esai dengan skor masing-masing 20</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: semua materi pertemuan 1-7</p> <p>Pustaka:</p>	8%

9	Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran	<p>1.9.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar humanisme yang dikemukakan oleh Card Roger</p> <p>2.9.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar Humanisme yang dikemukakan oleh Card Roger dalam pembelajaran</p> <p>3.9.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme</p> <p>Pustaka: 1. Bruce Joice, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. <i>Model of Teaching (Model Pengajaran)</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme</p> <p>Pustaka: 3. Dale H. Schunk. 2012. <i>Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition. New York: Taylor & Francis.</i></p> <p>Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme</p> <p>Pustaka: 5. Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. <i>Motivation in Education: Theory, Research, and Application. 2nd Edition. New Jersey: Upper Saddle River.</i></p>	5%
10	Mahasiswa mampu menemukan peran guru dalam teori belajar observasional (sosial) yang dikemukakan Bandura pada pembelajaran	<p>1.10.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar Observasional yang dikemukakan oleh Bandura</p> <p>2.10.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar observasional yang dikemukakan oleh Bandura dalam pembelajaran</p> <p>3.10.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru yang dikemukakan oleh Card Roger</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Observasional Albert Bandura</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Observasional Albert Bandura</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</i></p>	2%

11	Mahasiswa mampu Membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep	<p>1.11.1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan deklaratif</p> <p>2.11.2 Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan proseduran</p> <p>3.11.3 Mahasiswa mampu menjelaskan belajar konsep</p> <p>4.11.4 Mahasiswa mampu membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman.</p> <hr/> <p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</p> <hr/> <p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	5%
----	---	--	---	--	----------------------	---	----

12	Mahasiswa mampu menemukan karakteristik gaya belajar peserta didik	<p>1.12.1 Mahasiswa mampu menyebutkan macam-macam gaya belajar</p> <p>2.12.2 Mahasiswa mampu menjelaskan peran gaya belajar bagi guru dan peserta didik</p> <p>3.12.3 Mahasiswa mampu mendeskrikan karakteristik gaya belajar visual</p> <p>4.12.4 Mahasiswa mampu mendeskrikan karakteristik gaya belajar auditoris</p> <p>5.12.5 Mahasiswa mampu mendeskrikan karakteristik gaya belajar kinestetik</p> <p>6.12.6 Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik gaya belajar peserta didik</p> <p>7.12.7 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam pembelajaran terkait dengan gaya belajar peserta didik yang beragam</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman.</p> <hr/> <p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</p> <hr/> <p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	2%
----	--	---	---	--	----------------------	---	----

13	Mahasiswa mampu Menganalisis peran motivasi dalam pembelajaran	<p>1.13.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep motivasi</p> <p>2.13.2 Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori motivasi</p> <p>3.13.3 Mahasiswa mampu mendeskripsikan motivasi berprestasi.</p> <p>4.13.4 Mahasiswa mampu menganalisis peran motivasi dalam pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman.</p> <p>Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</p> <p>Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	5%
----	--	---	---	--	------------------------------	---	----

14	Mahasiswa mampu Merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran	<p>1.14.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir tingkat rendah (LOTS)</p> <p>2.14.2 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir kritis (HOTS)</p> <p>3.14.3 Mahasiswa mampu membedakan pertanyaan dan pernyataan yang mengandung LOTS dan HOTS</p> <p>4.14.4 Mahasiswa mampu merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman.</p> <p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</p> <p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	5%
----	--	---	---	--	----------------------	---	----

15	Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik	<p>1.15.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep diri</p> <p>2.15.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan cara mengembangkan konsep diri bagi peserta didik</p> <p>3.15.3 Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social</p> <p>Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Scondary Schoola</i>. New York:Longman.</p> <hr/> <p>Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social</p> <p>Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psycology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1</i>. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.</p> <hr/> <p>Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	10%
16	Mahasiswa memiliki kemampuan sesuai indikator pertemuan 9-15 dengan baik	Mahasiswa memiliki kemampuan sesuai indikator perkuliahan pertemuan 9-15	<p>Kriteria: Mahasiswa diberi 5 soal esai masing-masing bernilai 20 maksimal 100</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>		Daring	<p>Materi: Semua materi pertemuan 9-15</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Materi 9-15</p> <p>Pustaka:</p>	13%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	54%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Penilaian Portofolio	12.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
5.	Tes	21%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Demokrasi Pancasila	8715702008	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Kordinator RMK			Kordinator Program Studi	
	Prof. Dr. Muhammad Turhan Yani, M.A		Prof. Dr. Warsono, M.Si			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa dapat menganalisis sistem politik Indonesia dan hakikat demokrasi dalam konteks Pancasila sebagai dasar negara.						
	2. Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai dasar Pancasila dan penerapannya dalam sistem pemerintahan dan kehidupan sosial.						
	3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis konsep serta implementasi Demokrasi Pancasila di Indonesia.						
	4. Mahasiswa mampu menguraikan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pendidikan demokrasi dan strategi untuk menghadapinya.						
	5. Mahasiswa dapat menganalisis karakter kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan membandingkan antara teori dan praktik kepemimpinan di Indonesia.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat demokrasi					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis filosofi demokrasi					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis substansi demokrasi					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme demokrasi					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika demokrasi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan ke-6					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan ke-7					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan ke-8					
Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis						
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis penyimpangan demokratisasi						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di Indonesia						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di Indonesia						
Sub-CPMK16	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan 9-16						
Deskripsi Singkat MK	Mengkaji filosofi demokrasi, teori demokrasi, kajian tentang praktek demokrasi dalam negara beserta variasi implikasinya (meliputi: konsolidasi demokrasi, anomali demokrasi, abnormalitas, dan predatori demokrasi), Civil Society dan masyarakat yang beradab, dan proses demokratisasi di Indonesia dalam upaya membangun sikap demokratis warganegara dalam kerangka dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara.						
Pustaka	Utama :						
	1. Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.						
Pustaka	Pendukung :						
	1. 1. Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan. 2. 2. Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012. Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing 3. 3. Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia. 4. 4. Wahid, Abdurrahman, 2005. Hubungan Agama dan Negara. Jakarta : Gramedia Group 5. 5. Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 6. 6. Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press. 7. 7. Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang						
Dosen Pengampu	WARSONO RADEN RORO NANIK SETYOWATI MUHAMMAD TURHAN YANI Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. Warsono, M.S.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat demokrasi	<p>1.1.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan dapat menjelaskan pengertian demokrasi</p> <p>2.1.2 Mahasiswa dapat menjelaskan pemikiran tentang demokrasi</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 6. <i>Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep-konsep demokrasi Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i></p>	5%
---	--	--	---	--	----------------------	---	----

2	Mahasiswa mampu menganalisis filosofi demokrasi	<p>1.2.1 Mahasiswa dapat menyebutkan filosofi demokrasi</p> <p>2.2.2 Mahasiswa dapat menjelaskan makna masing- masing filosofi demokrasi</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Filosofi demokrasi</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Filosofi demokrasi</p> <p>Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <hr/> <p>Materi: Filosofi demokrasi</p> <p>Pustaka: 6. <i>Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Filosofi demokrasi</p> <p>Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i></p>	5%
---	---	--	---	--	----------------------	--	----

3	Mahasiswa mampu menganalisis substansi demokrasi	<p>1.3.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik demokrasi</p> <p>2.3.2 Mahasiswa dapat mendeskripsikan tindakan yang demokratis</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Demokrasi substantif</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi substantif</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi substantif</p> <p>Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi substantif</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p>	9%
---	--	---	---	--	------------------------------	---	----

4	Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme demokrasi	<p>1.4.1 Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan mekanisme demokrasi</p> <p>2.4.2 Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur demokrasi</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Demokrasi prosedural</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi prosedural</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi prosedural</p> <p>Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi prosedural</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p>	10%
---	--	---	---	--	------------------------------	---	-----

5	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika demokrasi	<p>1.5.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem demokrasi</p> <p>2.5.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi perkembangan demokrasi deliberatif.</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Demokrasi Deliberatif</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Deliberatif</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Deliberatif</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Deliberatif</p> <p>Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i></p>	6%
---	---	--	---	--	------------------------------	---	----

6	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan ke-6	<p>1.6.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri masyarakat demokratis</p> <p>2.7.1 Mahasiswa dapat menjelaskan partisipasi sebagai esensi dari demokrasi</p> <p>3.7.2 Mahasiswa dapat menganalisis perilaku demokratis dan tidak demokratis</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i></p>	5%
---	--	--	---	--	------------------------------	---	----

7	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan ke-7	<p>1.6.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri masyarakat demokratis</p> <p>2.7.1 Mahasiswa dapat menjelaskan partisipasi sebagai esensi dari demokrasi</p> <p>3.7.2 Mahasiswa dapat menganalisis perilaku demokratis dan tidak demokratis</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokrasi Partisipatori</p> <p>Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i></p>	5%
8	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan ke-8	Kedalaman dan kelengkapan tugas	<p>Kriteria: 1.Kedalaman dan kelengkapan tugas 2.Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>		Online	<p>Materi: Review materi</p> <p>Pustaka:</p>	10%

9	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis	<p>1.9.1 Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep demokratisasi</p> <p>2.10.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokratisasi</p> <p>3.10.2 Mahasiswa dapat menjelaskan konsolidasi demokrasi</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i></p>	5%
---	---	--	---	--	------------------------------	--	----

10	Mahasiswa mampu menganalisis proses menjadi negara demokratis	<p>1.9.1 Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep demokratisasi</p> <p>2.10.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokratisasi</p> <p>3.10.2 Mahasiswa dapat menjelaskan konsolidasi demokrasi</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi sebagai Proses Politik dan sosial</p> <p>Pustaka: 5. <i>Held, David, 2004. Demokrasi dan Tatanan Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</i></p>	5%
----	---	--	---	--	------------------------------	--	----

11	Mahasiswa mampu menganalisis penyimpangan demokratisasi	<p>1.11.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi anomali dan abnormalitas demokratisasi</p> <p>2.11.2 Mahasiswa dapat menjelaskan terjadinya predatory democracy</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi</p> <p>Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi</p> <p>Pustaka: 6. <i>Robert, 2000. Civil Islam : Muslims and Democratization in Indonesia. Princeton, NJ : Princeton University Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Penyimpangan dalam demokratisasi</p> <p>Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i></p>	5%
----	---	--	---	--	----------------------	--	----

12	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;	<p>1.12.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri civil society</p> <p>2.13.1 Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi civil society</p> <p>3.13.2 Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mendorong munculnya civil society</p> <p>4.13.3 Mahasiswa dapat menunjukkan contoh masyarakat civil</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <hr/> <p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i></p>	5%
----	--	---	---	--	------------------------------	--	----

13	Mahasiswa mampu menganalisis arti penting civil society;	<p>1.12.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri civil society</p> <p>2.13.1 Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi civil society</p> <p>3.13.2 Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mendorong munculnya civil society</p> <p>4.13.3 Mahasiswa dapat menunjukkan contoh masyarakat civil</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		<p>Daring 2x50 menit</p>	<p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <hr/> <p>Materi: Civil Society sebagai motor demokratisasi</p> <p>Pustaka: 7. <i>Hikam, AS. 2005, Demokrasi dan Civil Society. Jakarta : Bulan Bintang</i></p>	5%
----	--	---	---	--	------------------------------	--	----

14	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di indonesia	<p>1.14.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokrasi di Indonesia</p> <p>2.14.2 mahasiswa dapat menjelaskan arah perkembangan demokrasi di Indonesia</p> <p>3.15.1 Mahasiswa dapat menggambarkan dinamika demokrasi di indonesia</p> <p>4.15.2 Mahasiswa dapat memberikan alternatif pemecahan masalah demokrasi di Indonesia</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Demokratisasi di Indonesia.</p> <p>Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi di Indonesia.</p> <p>Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi di Indonesia.</p> <p>Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <hr/> <p>Materi: Demokratisasi di Indonesia.</p> <p>Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p>	5%
----	---	---	---	--	----------------------	--	----

15	Mahasiswa mampu menganalisis demokratisasi di Indonesia	<p>1.14.1 Mahasiswa dapat menjelaskan proses demokrasi di Indonesia</p> <p>2.14.2 mahasiswa dapat menjelaskan arah perkembangan demokrasi di Indonesia</p> <p>3.15.1 Mahasiswa dapat menggambarkan dinamika demokrasi di Indonesia</p> <p>4.15.2 Mahasiswa dapat memberikan alternatif pemecahan masalah demokrasi di Indonesia</p>	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: <i>Dahl, Robert Alan, dkk, 2003. The Democracy Source Book, London : The MIT Press.</i></p> <p>Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 1. <i>Dryzek, John S dan Patrick, Dunleavy, 2009. Theories of The Democratic State, New York : Palgrave Macmillan.</i></p> <p>Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 2. <i>Kuriniawan, Luthfi J dan Puspitosari, Hesti. 2012, Negara, Civil Society dan Demokratisasi. Malang : Intrans Publishing</i></p> <p>Materi: Demokratisasi di Indonesia. Pustaka: 3. <i>Priyono, AE, 2014. Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta : Gramedia.</i></p>	5%
16	Mahasiswa memiliki kemampuan akhir sesuai indikator pertemuan 9-16	Kedalaman dan kelengkapan tugas secara keseluruhan	<p>Kriteria: Kedalaman dan kelengkapan tugas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>		Online	<p>Materi: Review materi Pustaka:</p>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15%
3.	Penilaian Portofolio	16.67%
4.	Tes	8.33%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Projek Pengembangan Kewarganegaraan	8715702006	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Wahyudi, M.Si (Han)		Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.	
	2. Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian	
	3. Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.	
	4. Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan dalam melaksanakan model pembelajaran proyek kewarganegaraan di sekolah dan masyarakat.	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara.
	Sub-CPMK2	Menganalisis hakikat warga negara dalam kehidupan global.
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat warga negara dan kemajuan peradaban suatu bangsa serta benturan peradaban.
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan peran warga negara dalam membangun harmonisasi kehidupan bersama sebagai suatu bangsa dalam kehidupan global.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK6	
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat menyusun media pembelajaran dalam rangka pelaksanaan model proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat menyusun LKPD dalam rangka pelaksanaan model proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas
	Sub-CPMK15	UTS
	Sub-CPMK16	Mahasiswa dapat menyusun laporan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan yang telah dilaksanakan
Sub-CPMK17	Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi motivasi, jenis motivasi, teori- teori motivasi, Peran motivasi dalam pembelajaran	
Sub-CPMK18	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik	
Sub-CPMK19	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan	
Sub-CPMK20	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	
Sub-CPMK21	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	
Sub-CPMK22	Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya	
Sub-CPMK23	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan	
Sub-CPMK24	UAS	

Deskripsi Singkat MK	Kajian teoritik dan praktik tentang civic education, citizenship education, dan education for citizenship dalam konteks lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, isu-isu PKn kontemporer di lingkup kehidupan global melalui perkuliahan model pembelajaran proyek kewarganegaraan yang dilaksanakan di sekolah dan di masyarakat. Pekuliahan dilaksanakan dengan metode presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.
----------------------	---

Pustaka	Utama :	
		1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha. 2. Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT. 3. Tunner, Bryan S dan Isin, Engin F. 2002. Hanbook of Citizenship Studies. London: Sage Publications. 4. .Bronson, M. S. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LKiS.
	Pendukung :	

1. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). *Defining the Social Studies*. Virginia: National Council for the Social Studies
2. Beiner, Ronald. (1995). *Theorizing Citizenship*. Albany: State University of New York Press
3. CCE, (1994), *National Standards for Civic and Government*, Calabasas, California.
4. Cogan, John J, (1998), *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education*, London: Cogan Page.
5. Cogan, John J, (1998), *Developing the Civil Society: The Role of Civic Education*. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999
6. Hahn, C. (1993). *Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study*. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993).
7. Hartoonian, H.M. (1992). *The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony*, dalam *The Social Studies*, 83; 4; 160-163.
8. Ignatief, Michael. (1995). *The Myth of Citizenship*. Dalam *Theorizing Citizenship* edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press
9. Lynch, James. (1992). *Education for Citizenship in a Multicultural Society*. London: Cassel.
10. Marshall, Thurgood. (1950). *Citizenship and Social Class and Other Essays*. Cambridge: Cambridge University Press
11. Soetoprawiro, Koerniatanto. (1996). *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
12. Somantri, Nu'man. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya.
13. Sparks, Richard K. JR. (1991). *Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School*. New York and London: Teachers College Press.
14. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). *Civics: Citizens in Action*. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
15. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia.
16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946.
17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
19. Trisiana, Anita, dan Wartoyo, 2020. *PROJECT CITIZEN (Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan)*. Surakarta: UNISRI Press.

Dosen Pengampu
 OKSIANA JATININGSIH
 SITI MAIZUL HABIBAH
 WAHYUDI
 Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).
 Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).
 Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.
 Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.
 Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.
 Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara. 2. Menganalisis hakikat warga negara dalam kehidupan global.	1. Mahasiswa mampu memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara. 2. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat warga negara dalam kehidupan global.	Kriteria: Aktivitas partisipasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Daring 3 jam pelajaran (3 SKS)	Materi: Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: Tujuan dan posisi PKn Pustaka: 10. <i>Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.</i> Materi: 1. Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bandung: Alfabetha. Pustaka: Materi: Ruang lingkup, Tujuan dan posisi PKn Pustaka:	0%

2	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat warga negara dan kemajuan peradaban suatu bangsa serta benturan peradaban.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran warga negara dalam membangun harmonisasi kehidupan bersama sebagai suatu bangsa dalam kehidupan global.</p>	<p>1.2.1 Mahasiswa dapat menganalisis hakikat warga negara dalam kehidupan global.</p> <p>2.2.2 Mahasiswa dapat menjelaskan peran warga negara dalam membangun harmonisasi kehidupan bersama sebagai suatu bangsa dalam kehidupan global.</p>	<p>Kriteria: Aktivitas paarticipasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		<p>Diskusi, Discovery 3x50'</p>	<p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: <i>Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <hr/> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: <i>2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <hr/> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: <i>6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: <i>8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <hr/> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: <i>12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	0%
---	---	---	--	--	---------------------------------	--	----

3	<p>1. Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2.</p>	<p>Merancang strategi pembelajaran proyek kewarganegaraan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang instrumen asesmen dan rubriknya dalam model pembelajaran proyek kewarganegaraan 2. Merancang kegiatan pembelajaran dengan model proyek kewarganegaraan <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Penugasan dan diskusi 3x50'</p>		<p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: <i>Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 6. <i>Cogan, John J. (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	5%
4	<p>1. Mahasiswa dapat menyusun media pembelajaran dalam rangka pelaksanaan model proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyusun LKPD dalam rangka pelaksanaan model proyek</p>	<p>1.4.1 Mahasiswa dapat menyusun perangkat pembelajaran dengan model proyek kewarganegaraan yang direncanakan.</p> <p>2.4.2 Mahasiswa dapat menyusun instrumen asesmen sesuai dengan pembelajaran</p>	<p>Kriteria: rubrik penilaian.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Diskusi, PBL, Discovery 3x50'</p>		<p>Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: <i>Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan</i></p>	0%

	<p>kewarganegaraan di kelas</p>	<p>proyek kewarganegaraan yang direncanakan. 3.4.3 Mahasiswa dapat menyusun LKPD sesuai dengan pembelajaran proyek kewarganegaraan yang direncanakan.</p>				<p><i>Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 6. <i>Cogan, John J. (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <hr/> <p>Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto.</i></p>
--	---------------------------------	---	--	--	--	--

						(1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	
5	<p>1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p>	<p>1.1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>2.2. Mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p>	<p>Kriteria: merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Praktik pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.	Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'	<p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: <i>Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p>	0%

						<p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	
6	<p>1. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p>	<p>1.1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>2.2. Mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p>	<p>Kriteria: mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	praktik pembelajaran di kelas masing-masing	Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'	<p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha.</p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics</i>. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies</p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 6. Cogan, John J. (1998). <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social</i></p>	0%

					<p><i>Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	
7	<p>1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p>	<p>1.1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>2.2. Mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p>	<p>Kriteria: Praktik pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'</p>	<p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: <i>Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p>Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p>	0%

						<p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 8. Hartoan, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163.</p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	
8	<p>1. UTS 2. Mahasiswa dapat menyusun laporan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan yang telah dilaksanakan</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menyusun laporan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan yang telah dilaksanakan. 2. Mahasiswa dapat melakukan refleksi berdasarkan kegiatan dan hasil dalam pembelajaran proyek yang telah dilaksanakan.</p>	<p>Kriteria: rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes</p>	3x50'	laporan proyek kewarganegaraan	<p>Materi: Civic project Pustaka: CCE, (1994), <i>National Standards for Civic and Government, Calabasas, California.</i></p>	30%
9	<p>Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi motivasi, jenis motivasi, teori-teori motivasi, Peran motivasi dalam pembelajaran</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Eropa Kuno 2. Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada Abad Pertengahan 3. Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Modern</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Diskusi, PBL, Discovery 3x50'</p>	<p>Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'</p>	<p>Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <p>Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 3. Beiner, Ronald. (1995). <i>Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press</i></p> <p>Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 5. Cogan, John J, (1998), <i>Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education</i>, London: Cogan Page.</p>	5%

10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik	Mengevaluasi bahwa kewarganegaraan sebagai agenda politik	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	<p>Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p>Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p>Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p>Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p>Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	5%
11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan	Menganalisis siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan	<p>Kriteria: Menganalisis siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting	Presentasi Proyek	<p>Materi: Presentasi Proyek</p> <p>Pustaka: <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i></p>	5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	Menganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik	<p>Kriteria: 5</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting		<p>Materi: Presentasi Proyek</p> <p>Pustaka: <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i></p>	5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	Mahasiswa mampumenganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik	<p>Kriteria: Menganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting		<p>Materi: Presentasi Proyek</p> <p>Pustaka: <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i></p>	5%
14	Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya	Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya dengan baik	<p>Kriteria: Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting		<p>Materi: Presentasi Proyek</p> <p>Pustaka: <i>.Bronson, M. S. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LKIS.</i></p>	5%

15	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan	Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan	Kriteria: Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan dengan baik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan review buku	Mahasiswa paparan buku dari prof Udin	Materi: Presentasi Proyek Pustaka: <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i>	0%
16	UAS	Menyusun proyek kewarganegaraan di masyarakat	Kriteria: Menyusun proyek kewarganegaraan di masyarakat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		Materi: UAS Pustaka: <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i>	35%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	65%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Statistik Terapan	8715702005	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd, MT		Dr. Oksiana Jatiningih, M.Si			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	

Model Pembelajaran	Project Based Learning	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep statistik dan menggunakan aplikasi statistik SPSS dalam kegiatan analisis data.	
	2. Mahasiswa mampu mengorganisasikan dan menganalisis data statistik secara deskriptif	
	3. Mahasiswa mampu melakukan uji asumsi penggunaan statistik inferensial (normalitas dan homogenitas)	
	4. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan uji reliabilitas dan validitas data	
	5. Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial parametrik korelasional	
	6. Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial parametrik komparasional	
	7. Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial non-parametrik korelasional	
	8. Mahasiswa mampu menggunakan uji statistik inferensial non-parametrik komparasional	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami statistika dan statistika pendidikan.
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memilih uji statistik yang tepat dalam penelitian.
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengorganisasikan data penelitian yang dimiliki.
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis data yang dimiliki secara tepat.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu melakukan pengujian normalitas atas data statistik yang dimiliki
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu melakukan pengujian homogenitas atas data statistik yang dimiliki.
	Sub-CPMK7	Membuat keputusan terkait perlakuan dan pilihan teknik analisis terhadap data yang dimiliki
	Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat menganalisis validitas dan reliabilitas dalam rangka pengujian kualitas instrumen yang dimiliki.
	Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat mengambil tindakan yang tepat terkait instrumen yang dimiliki sesuai hasil analisis yang dilakukan.
	Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat menganalisis validitas dan reliabilitas dalam rangka pengujian kualitas instrumen yang dimiliki.
	Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat mengambil tindakan yang tepat terkait instrumen yang dimiliki sesuai hasil analisis yang dilakukan.
	Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS
	Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji regresi ganda dengan menggunakan aplikasi SPSS
	Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat menginterpretasi dan menyimpulkan berdasarkan perhitungan yang dilakukan.
	Sub-CPMK15	Ujian Tengah Semester
	Sub-CPMK16	Mahasiswa dapat menyusun proyek penelitian korelasional atau komparasional yang bersifat multivariat.
	Sub-CPMK17	Mahasiswa merancang dan melakukan pengumpulan data sesuai dengan rencana penelitiannya.
	Sub-CPMK18	Mahasiswa melakukan pengorganisasian dan analisis terhadap data yang dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi statistik
	Sub-CPMK19	Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisisnya dengan tepat dan membuat laporannya pada pertemuan ke 16
	Sub-CPMK20	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis regresi multivariat.
	Sub-CPMK21	Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan
	Sub-CPMK22	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional yang sederhana (uji t) dengan sampel terpisah dan sampel berhubungan
Sub-CPMK23	Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.	
Sub-CPMK24	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional multivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS	
Sub-CPMK25	Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.	
Sub-CPMK26	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional yang sederhana (uji t) dengan sampel terpisah dan sampel berhubungan	
Sub-CPMK27	Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.	
Sub-CPMK28	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional non parametrik	
Sub-CPMK29	Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.	
Sub-CPMK30	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan data yang dimiliki untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dengan menggunakan aplikasi SPSS	
Sub-CPMK31	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan data yang dimiliki untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dengan menggunakan aplikasi SPSS	
Sub-CPMK32	Mahasiswa dapat menganalisis permasalahan penelitian yang dikaji sesuai dengan perhitungan yang dilakukan	
Sub-CPMK33	Mahasiswa dapat menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.	

Deskripsi Singkat MK	Deskripsi Singkat MK Matakuliah Statistik pendidikan memberikan bekal keilmuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi khususnya yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif beserta cara-cara pengumpulan data, pengolahan atau penganalisaannya dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisaan yang dilakukan.						
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif . Surabaya: Airlangga University Press 2. Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito 3. Siegel, Sidney. 1997. Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Gramedia 4. Budiastuti, Dyah Budiastuti & Bandur, Agustinus Bandur. Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media 5. Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press 6. Senjaya, Aan Juhana. 2020. LANGKAH-LANGKAH ANALISIS STATISTIK DALAM RISET BIDANG PENDIDIKAN DAN SOSIAL. Yogyakarta: Penerbit K-Media. 					
	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riduwan, 2009. Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian . Bandung: CV Alfabeta 2. Riduwan dan Sunarto, 2009. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis . Bandung: CV Alfabeta 3. Kariadinata, R dan Abdurhaman, mahan. 2012. Dasar-dasar Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia 4. Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media 5. Sunarto. 2001. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan . Surabaya: Unesa 6. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta: Rineka Cipta 7. Azwar, S. 2004. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar 					
Dosen Pengampu	OKSIANA JATININGSIH SUKMA PERDANA PRASETYA SITI MAIZUL HABIBAH Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Prof. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami statistika dan statistika pendidikan. 2. Mahasiswa mampu memilih uji statistik yang tepat dalam penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perbedaan konsep statistik dan statistika dalam penelitian pendidikan. 2. Memahami karakteristik data statistik dan konsekuensinya dalam pengujian statistik. 3. Memperlakukan data statistik secara tepat dalam analisis data dalam penelitian. 	Kriteria: melakukan ketiga indikator penilaian dengan baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, penugasan mahasiswa secara kelompok. 2x50	Asinkronus: SIDIA Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	Materi: statistika dan statistik Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta: Rineka Cipta	5%

2	<p>1. Mahasiswa mampu mengorganisasikan data penelitian yang dimiliki.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis data yang dimiliki secara tepat.</p>	<p>Mengorganisasikan data dan menganalisis data dengan prosedur dan teknik yang tepat.</p>	<p>Kriteria: Mengorganisasikan data dan menganalisis data dengan prosedur dan teknik yang tepat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, Penugasan Mahasiswa, diskusi. 2x50</p>	<p>Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50</p>	<p>Materi: Penyajian data Pustaka: 1. Arikunto, Suharsimi. 2006. <i>Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik</i>. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>Materi: statistik deskriptif Pustaka: Nuryadi, dkk. 2017. <i>Dasar-dasar Statistik Penelitian</i>. Yogyakarta: Sibuku Media</p> <p>Materi: karakteristik variabel penelitian Pustaka: Riduwan, 2009. <i>Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian</i>. Bandung: CV Alfabeta</p>	5%
3	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan pengujian normalitas atas data statistik yang dimiliki</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan pengujian homogenitas atas data statistik yang dimiliki.</p> <p>3. Membuat keputusan terkait perlakuan dan pilihan teknik analisis terhadap data yang dimiliki</p>	<p>1. Menguji normalitas dan homogenitas data atas data yang dimiliki</p> <p>2. Mengambil tindakan yang tepat terhadap data yang dimiliki.</p>	<p>Kriteria: Melakukan pengujian terhadap normalitas dan homogenitas data, serta memutuskan teknik uji yang tepat setelah melakukan uji asumsi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, Penugasan mahasiswa secara kelompok, diskusi</p>	<p>Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting</p>	<p>Materi: uji normalitas dan homogenitas data Pustaka: Sudjana. 2001. <i>Metode Statistika</i>. Bandung: Tarsito</p>	5%

4	<p>1. Mahasiswa dapat menganalisis validitas dan reliabilitas dalam rangka pengujian kualitas instrumen yang dimiliki.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengambil tindakan yang tepat terkait instrumen yang dimiliki sesuai hasil analisis yang dilakukan.</p>	<p>1. Melakukan analisis validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang dimiliki</p> <p>2. Mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas</p> <p>3. Menyimpulkan hasil analisis dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil analisis tersebut.</p>	<p>Kriteria: Melakukan analisis, menyimpulkan, dan melakukan tindakan yang tepat terhadap instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, Penugasan secara kelompok dan diskusi. 2x50</p>	<p>Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50</p>	<p>Materi: pengukuran validitas dan reliabilitas Pustaka: <i>Riduwan, 2009. Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian . Bandung: CV Alfabeta</i></p> <hr/> <p>Materi: Instrumentasi Pustaka: <i>Senjaya, Aan Juhana. 2020. LANGKAH-LANGKAH ANALISIS STATISTIK DALAM RISET BIDANG PENDIDIKAN DAN SOSIAL. Yogyakarta: Penerbit K-Media.</i></p> <hr/> <p>Materi: Hipotesis, Variabel, dan Instrumen Penelitian Pustaka: <i>Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif . Surabaya: Airlangga University Press</i></p>	5%
---	--	--	--	---	--	---	----

5	<p>1. Mahasiswa dapat menganalisis validitas dan reliabilitas dalam rangka pengujian kualitas instrumen yang dimiliki.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengambil tindakan yang tepat terkait instrumen yang dimiliki sesuai hasil analisis yang dilakukan.</p>	<p>1. Melakukan analisis validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang dimiliki</p> <p>2. Mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas</p> <p>3. Menyimpulkan hasil analisis dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil analisis tersebut.</p>	<p>Kriteria: Melakukan analisis, menyimpulkan, dan melakukan tindakan yang tepat terhadap instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah, Penugasan secara kelompok dan diskusi. 2x50</p>	<p>Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50</p>	<p>Materi: pengukuran validitas dan reliabilitas Pustaka: <i>Riduwan, 2009. Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian . Bandung: CV Alfabeta</i></p> <hr/> <p>Materi: Instrumentasi Pustaka: <i>Senjaya, Aan Juhana. 2020. LANGKAH-LANGKAH ANALISIS STATISTIK DALAM RISET BIDANG PENDIDIKAN DAN SOSIAL. Yogyakarta: Penerbit K-Media.</i></p> <hr/> <p>Materi: Hipotesis, Variabel, dan Instrumen Penelitian Pustaka: <i>Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif . Surabaya: Airlangga University Press</i></p>	5%
6	<p>Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS</p>	<p>1. Mahasiswa dapat melakukan perhitungan regresi sederhana dan korelasi product moment dengan menggunakan aplikasi SPSS</p> <p>2. Mahasiswa menginterpretasi dan menyimpulkan hasil perhitungan yang dilakukan secara tepat.</p>	<p>Kriteria: 1. melakukan perhitungan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. 2. menginterpretasi dan menyimpulkan hasil analisis berdasarkan perhitungan yang dilakukan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>ceramah, penugasan 2x50</p>	<p>Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50</p>	<p>Materi: Analisis regresi sederhana Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p> <hr/> <p>Materi: analisis regresi dan korelasi Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p>	5%

7	<p>1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan uji regresi ganda dengan menggunakan aplikasi SPSS</p> <p>2.Mahasiswa dapat menginterpretasi dan menyimpulkan berdasarkan perhitungan yang dilakukan.</p>	<p>1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan regresi ganda dengan menggunakan aplikasi SPSS</p> <p>2.Mahasiswa menginterpretasi dan menyimpulkan hasil analisis berdasarkan perhitungan yang dilakukan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.melakukan perhitungan data dengan menggunakan aplikasi SPSS.</p> <p>2.menginterpretasi dan menyimpulkan hasil analisis berdasarkan perhitungan yang dilakukan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	ceramah, penugasan 2x50	Asinkronus: SIDIA, Sinkronus: Zoom Meeting 2x50	<p>Materi: Analisis regresi sederhana</p> <p>Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p> <hr/> <p>Materi: analisis regresi dan korelasi</p> <p>Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p>	5%
8	Ujian Tengah Semester	Menggunakan teknik analisis korelasional sesuai dengan permasalahan dan data yang dimiliki.	<p>Kriteria: Tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Tes		<p>Materi: Analisis regresi sederhana</p> <p>Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p> <hr/> <p>Materi: Analisis univariat</p> <p>Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p>	10%
9	<p>1.Mahasiswa dapat menyusun projek penelitian korelasional atau komparasional yang bersifat multivariat.</p> <p>2.Mahasiswa merancang dan melakukan pengumpulan data sesuai dengan rencana penelitiannya.</p> <p>3.Mahasiswa melakukan pengorganisasian dan analisis terhadap data yang dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi statistik</p> <p>4.Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisisnya dengan tepat dan membuat laporannya pada pertemuan ke 16</p>	<p>1.Mahasiswa merancang pengumpulan data</p> <p>2.Mahasiswa mengumpulkan data</p> <p>3.Mahasiswa menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis</p> <p>4.Mahasiswa melaporkan hasil analisisnya.</p>	<p>Kriteria: dapat melaksanakan 4 indikator kegiatan belajar yang dirumuskan</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	ceramah dan Penugasan		<p>Materi: Merancang penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Sunarto. 2001. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan . Surabaya: Unesa</i></p> <hr/> <p>Materi: metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Sunarto. 2001. Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan . Surabaya: Unesa</i></p>	5%

10	<p>1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis regresi multivariat.</p> <p>2.Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan</p>	<p>Merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan hasil analisisnya dengan menggunakan teknik regresi ganda.</p>	<p>Kriteria: Merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan hasil analisisnya dengan menggunakan teknik regresi ganda dengan tepat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>presentasi dan diskusi</p>		<p>Materi: Regresi ganda Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p> <hr/> <p>Materi: analisis korelasional multivariat Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p>	10%
11	<p>1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional yang sederhana (uji t) dengan sampel terpisah dan sampel berhubungan</p> <p>2.Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.</p>	<p>mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan</p>	<p>Kriteria: mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan dengan prosedur yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>penugasan dan diskusi</p>		<p>Materi: analisis komparasional multivariat Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: analisis perbedaan dua sampel Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p>	5%
12	<p>1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional multivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS</p> <p>2.Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.</p>	<p>mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji anova dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan</p>	<p>Kriteria: mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji anova dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan dengan prosedur yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>penugasan dan diskusi</p>		<p>Materi: analisis komparasional multivariat Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: analisis perbedaan dua sampel Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p>	5%

13	<p>1. Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional yang sederhana (uji t) dengan sampel terpisah dan sampel berhubungan</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.</p>	<p>mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji anova dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan</p>	<p>Kriteria: mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji korelasi non parametrik dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan dengan prosedur yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>penugasan dan diskusi</p>		<p>Materi: analisis komparasional multivariat Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p> <p>Materi: analisis perbedaan dua sampel Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p> <p>Materi: analisis korelasional Pustaka: <i>Siegel, Sidney. 1997. Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Gramedia</i></p>	5%
14	<p>1. Mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan menganalisis dalam penelitian komparasional non parametrik</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.</p>	<p>mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji komparasi non parametrik dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan</p>	<p>Kriteria: mahasiswa dapat melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji komparasi non parametrik dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan dengan prosedur yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>penugasan dan diskusi</p>		<p>Materi: analisis komparasional multivariat Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i></p> <p>Materi: analisis perbedaan dua sampel Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i></p> <p>Materi: analisis korelasional Pustaka: <i>Siegel, Sidney. 1997. Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Gramedia</i></p>	5%

15	Mahasiswa dapat melakukan perhitungan data yang dimiliki untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dengan menggunakan aplikasi SPSS	1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan data yang dimiliki untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dengan menggunakan aplikasi SPSS 2.Mahasiswa dapat menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan.	Kriteria: 1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan data yang dimiliki untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dengan menggunakan aplikasi SPSS 2.Mahasiswa dapat menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi dan diskusi presentasi dan diskusi		Materi: analisis multivariat Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i> Materi: analisis ganda Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i> Materi: analisis non parametrik Pustaka: <i>Siegel, Sidney. 1997. Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Gramedia</i>	5%
16	1.Mahasiswa dapat melakukan perhitungan data yang dimiliki untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dengan menggunakan aplikasi SPSS 2.Mahasiswa dapat menganalisis permasalahan penelitian yang dikaji sesuai dengan perhitungan yang dilakukan 3.Mahasiswa dapat menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.	1.Melakukan perhitungan terhadap data yang dimiliki untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan dengan menggunakan aplikasi SPSS 2. Menyusun hasil analisis terhadap permasalahan penelitian yang dikaji sesuai dengan perhitungan yang dilakukan 3.Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.	Kriteria: melakukan ketiga indikator yang dirumuskan dengan tepat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	penugasan proyek		Materi: Regresi ganda Pustaka: <i>Sudjana. 2001. Metode Statistika . Bandung: Tarsito</i> Materi: analisis non parametrik Pustaka: <i>Siegel, Sidney. 1997. Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Gramedia</i> Materi: Analisis multivariat Pustaka: <i>Nursalam. 2020. STATISTIKA TERAPAN UNIVARIAT DAN MULTIVARIAT (Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Sains). Gowa: Alauddin University Press</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	10%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	72.5%
3.	Tes	17.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan	8715703001	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=6.72	1	1 Agustus 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
	Dr. Listyaningsih, M.Pd		Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si		RADEN RORO NANIK SETYOWATI		
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.						
	2. Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian						
	3. Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.						
	4. Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah.					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memprediksi tentang isu dunia dalam pembelajaran PPKn.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu Menganalisis PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Teori Pengembangan bidang kajian PKn					
	Sub-CPMK8	UTS					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu mendeskripsikan kewarganegaraan tinjauan historis					
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Warga negara Indonesia Warga global						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu Menganalisis Landasan dan rasional PKn di Indonesia						
Sub-CPMK16	UAS						
Deskripsi Singkat MK	Landasan dan Teori Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah sebagai bagian dari penguasaan dimensi akademik dan persiapan penelitian tingkat tesis. Mata kuliah ini mengkaji secara kritis aspek-aspek konseptual dan teoritis tentang PKn, yakni hakikat PKn, PKn di beberapa negara, PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu, teori kewarganegaraan, hakikat warga negara dan warga global, warga negara dalam masyarakat pluralistik, serta landasan dan rasional PKn di Indonesia. Pendekatan perkuliahan menekankan pada analisis konseptual dan substansial serta pemecahan masalah kewarganegaraan menggunakan metode inkuiri dan proses berpikir interdisipliner, multidisipliner, dan multidimensional. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.						
Pustaka	Utama :						
	1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.						
Pustaka	Pendukung :						

1	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah.	<p>1.1.1 Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah.</p> <p>2.1.2 Mahasiswa dapat menganalisis kaitan penguasaan substansi mata kuliah dan pengembangan keilmuan PKn</p> <p>3.1.3 Mahasiswa mengemukakan gagasan dalam pengembangan keilmuan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p>	<p>Kriteria: Aktivitas partisipasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		<p>Daring 3 jam pelajaran (3 SKS)</p>	<p>Materi: Ruang lingkup PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998). <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p>Materi: Ruang Lingkup PKn Pustaka: 9. Ignatief, Michael. (1995). <i>The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press</i></p> <hr/> <p>Materi: Tujuan dan posisi PKn Pustaka: 10. Lynch, James. (1992). <i>Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.</i></p> <hr/> <p>Materi: 1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i> Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Ruang lingkup, Tujuan dan posisi PKn Pustaka:</p>	2%
---	---	--	---	--	---	---	----

2	Mahasiswa mampu menganalisis Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn	<p>1.2.1 Mahasiswa dapat menganalisis hakikat PKn</p> <p>2.2.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan PKn</p> <p>3.2.3 Mahasiswa dapat menganalisis ruang lingkup PKn menurut pendapat para ahli</p>	<p>Kriteria: Sesuai kriteria yang sudah disampaikan pada pertemuan 1 yaitu 1. Sesuai dengan bentuk luaran yang dipilih 2. Menarik 3. Penampilannya bagus</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		<p>Diskusi, PBL, Discovery 3x50'</p>	<p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: <i>Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <p>Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	8%
---	--	---	---	--	--------------------------------------	--	----

3	Mahasiswa mampu memprediksi tentang isu dunia dalam pembelajaran PPKn.	<p>1.3.1 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai isu dunia</p> <p>2.3.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn di beberapa Negara</p> <p>3.3.3 Mahasiswa dapat menganalisis apa, mengapa dan bagaimana PKn di beberapa negara</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		<p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha.</p> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics</i>. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</p> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies</p> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 6. Cogan, John J. (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</p> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163.</p> <p>Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	8%
4	Mahasiswa mampu Menganalisis PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi	<p>1.4.1 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain kurikuler</p> <p>2.4.2 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain sosial kultural</p> <p>3.4.3 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain ilmiah</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian :</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		<p>Materi: PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan</i></p>	5%

Pendidikan
Kewarganegaraan.
Bandung:
Alfabetha.

Materi: PKn
sebagai domain
kurikuler, sebagai
domain sosial
kultural, sebagai
domain ilmiah dan
sebagai domain
birokrasi

Pustaka: 1.
*Aristotle. (1998).
Politics. Translated
by Barker, Ernest.
New York: Oxford
University Press*

Materi: PKn
sebagai domain
kurikuler, sebagai
domain sosial
kultural, sebagai
domain ilmiah dan
sebagai domain
birokrasi

Pustaka: 2. *Barr,
R.D., Barth, J.L., &
Shermis, S.S.
(1977). Defining
the Social Studies.
Virginia: National
Council for the
Social Studies*

Materi: PKn
sebagai domain
kurikuler, sebagai
domain sosial
kultural, sebagai
domain ilmiah dan
sebagai domain
birokrasi

Pustaka: 6.
*Cogan, John J.
(1998), Developing
the Civil Society:
The Role of Civic
Education.
(Paper). Presented
in the Conference
on Civic Education
for Civil Society,
Organized by
CICED in
collaboration with
USIS. Bandung:
Hotel Papandayan,
Maret 16-17, 1999*

Materi: PKn
sebagai domain
kurikuler, sebagai
domain sosial
kultural, sebagai
domain ilmiah dan
sebagai domain
birokrasi

Pustaka: 8.
*Hartoonian, H.M.
(1992). The Social
Studies and
Project 2061: An
Opportunities for
Harmony, dalam
The Social
Studies, 83; 4;
160-163.*

Materi: PKn
sebagai domain
kurikuler, sebagai
domain sosial
kultural, sebagai
domain ilmiah dan
sebagai domain
birokrasi

Pustaka: 12.
*Soetoprawiro,
Koerniatmanto.*

					(1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	
5	Mahasiswa mampu menganalisis PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi	1.5.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu 2.5.2 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'	2%
					<p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: <i>Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha.</p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICES in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <p>Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p>	

						<p>Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies. 2.Mahasiswa dapat menyimpulkan kaitan antara PKn dan Social Studies 3.Mahasiswa dapat menganalisis kontribusi Social Studies terhadap pengembangan PKn. 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	<p>Materi: PKn sebagai tradisi dalam Social Studies</p> <p>Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony</i>, dalam <i>The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163.</p> <p>Materi: Kaitan antara PKn dan Social Studies.</p> <p>Pustaka: 10. Lynch, James. (1992). <i>Education for Citizenship in a Multicultural Society</i>. London: Cassel.</p> <p>Materi: Kontribusi Social Studies terhadap pengembangan PKn.</p> <p>Pustaka: 11. Marshall, Thurgood. (1950). <i>Citizenship and Social Class and Other Essays</i>. Cambridge: Cambridge University Press</p>	5%

7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Teori Pengembangan bidang kajian PKn	<p>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi disiplin pendukung PKn</p> <p>2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori pengembangan bidang kajian PKn</p> <p>3.Mahasiswa mengembangkan bidang kajian PKn</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	<p>Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn</p> <p>Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn</p> <p>Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn</p> <p>Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn</p> <p>Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	10%
8	UTS	-	<p>Kriteria: -</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	- 3x50'	-	<p>Materi: Materi pertemuan 1-7</p> <p>Pustaka: 5. <i>Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.</i></p>	8%

9	Mahasiswa mampu mendeskripsikan kewarganegaraan tinjauan historis	<p>1.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Eropa Kuno</p> <p>2.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada Abad Pertengahan</p> <p>3.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Modern</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	<p>Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis</p> <p>Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis</p> <p>Pustaka: 3. <i>Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press</i></p> <hr/> <p>Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis</p> <p>Pustaka: 5. <i>Cogan, John J. (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.</i></p>	10%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik	mengevaluasi Kewarganegaraan sebagai agenda Politik	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	<p>Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p>Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p>Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p>Pustaka: 6. <i>Cogan, John J. (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p>Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p>Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan	Mahasiswa mampu siapa dan apa warga negara	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery		<p>Materi: Kewarganegaraan Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p>	2%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	<p>1.12.1 Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan karakteristik masyarakat pluralistik</p> <p>2.12.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi prinsip Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.12.3 Mahasiswa mengembangkan upaya memelihara dan menjaga harmoni masyarakat pluralistik</p>	<p>Kriteria: Keluaran dan penampilan bagus</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Diskusi, PBL, Discovery 3 x 50	<p>Materi: Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press. Pustaka: <i>Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p>	15%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	mahasiswa mampu menganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik	<p>Kriteria: Penampilan bagus</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery		<p>Materi: global citizen Pustaka: 5. <i>Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.</i></p>	5%
14	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Warga negara Indonesia Warga global	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Warganegara Indonesia Warga global	<p>Kriteria: Penampilan bagus</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery		<p>Materi: Masyarakat Prulalistik Pustaka: <i>Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p>	5%
15	Mahasiswa mampu Menganalisis Landasan dan rasional PKn di Indonesia	Mahasiswa mampu Menganalisis Landasan dan rasional PKn	<p>Kriteria: Penampilan bagus</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery		<p>Materi: Landasan rasional Teori PKn Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p>	5%
16	UAS	Mahasiswa mampu menjawab esai sesuai indikator pertemuan 9-15	<p>Kriteria: Ada 5 soal esai dengan skor maksimal 100, masing-masing skor 20</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Luring		<p>Materi: Semua pustaka dari pertemuan 9-15 Pustaka:</p>	5%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	32%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	47%
3.	Penilaian Portofolio	8%
4.	Tes	13%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Pengembangan Kurikulum PPKn	8715702002	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.		Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memahami dan menganalisis secara kritis teori-teori kurikulum dan implementasinya dalam sistem pendidikan nasional Indonesia;						
	2. Menganalisis dan mengembangkan model kurikulum PKn untuk jenjang SD, SMP, SMA dan PT yang layak						
	3. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah kewarganegaraan menggunakan proses berpikir interdisipliner, multididipliner, dan multidimensional.						
	4. Menyajikan hasil kajian tentang hakikat teori dan model kurikulum dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi di depan Kelas						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami matakuliah, tujuan perkuliahan, ruang lingkup, kebijakan, penilaian, tugas, buku ajar dan sumber belajar					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami hakikat kurikulum, tujuan, dan ruang lingkup					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis sejarah kurikulum					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis Teori Kurikulum					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis Teori Kurikulum					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu Menganalisis Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Nasional					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan kurikulum di Indonesia					
	Sub-CPMK8	Menyajikan hasil kajian tentang hakikat teori dan model kurikulum dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi di depan Kelas					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menganalisis Kurikulum PKn untuk jenjang Pendidikan Dasar					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menganalisis kurikulum PKn untuk jenjang SMP dan SMA					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis Kurikulum PKn untuk jenjang Pendidikan Tinggi					
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis Kurikulum PKn					
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu Menganalisis implementasi Kurikulum PKn						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menganalisis Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum PKn						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu Merefleksi gagasan tindak lanjut pengembangan kurikulum						
Sub-CPMK16	UAS						
Deskripsi Singkat MK	Kajian tentang prinsip-prinsip pedagogik dan cara siswa belajar menurut teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, pendekatan konstruktivis, serta pemotivasian siswa untuk belajar, dan pengaplikasiannya dalam pembelajarannya melalui analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.						
Pustaka	Utama :						
	1. CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	HARMANTO LISTYANINGSIH Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami matakuliah, tujuan perkuliahan, ruang lingkup, kebijakan, penilaian, tugas, buku ajar dan sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah. 2.Mahasiswa dapat menganalisis kaitan penguasaan substansi mata kuliah dan pengembangan keilmuan PKn. 3.Mahasiswa mengemukakan gagasan dalam pengembangan keilmuan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi. 4.Mahasiswa menyepakati beban belajar mata kuliah untuk satu semester. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Pedoman Penskoran 2.Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Membentuk Kelompok untuk Menyusun tugas kelompok [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: 1.1.1 Pengenalan matakuliah, tujuan perkuliahan, ruang lingkup, kebijakan, penilaian, tugas, buku ajar dan sumber belajar</p> <p>Pustaka: <i>CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California</i></p>	4%
2	Mahasiswa mampu memahami hakikat kurikulum, tujuan, dan ruang lingkup	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat kurikulum 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan kurikulum 3.Mahasiswa dapat menganalisis ruang lingkup kurikulum menurut pendapat para ahli 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, PBL, Discovery TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Kelompok melakukan brainstorming terkait materi yang akan di diskusikan pada pertemuan ketiga melalui: Asinkronus: SIDIA& Sinkronus: Zoom Meeting TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: 2.1.1 Hakikat Kurikulum 2.1.2 Tujuan Kurikulum 2.1.3 Ruang lingkup Kurikulum</p> <p>Pustaka: <i>CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California</i></p>	4%
3	Mahasiswa mampu menganalisis sejarah kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah kurikulum 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan kurikulum 3.Mahasiswa dapat menganalisis apa, mengapa dan bagaimana filsafat pendidikan 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi, PBL, Discovery : Kelompok melakukan brainstorming terkait materi yang akan di diskusikan pada pertemuan ketiga TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Kelompok melakukan brainstorming terkait materi yang akan di diskusikan pada pertemuan ketiga melalui: Asinkronus: SIDIA& Sinkronus: Zoom Meeting TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: 3.1.1 Kurikulum 3.2.1 Filsafat Pendidikan</p> <p>Pustaka:</p>	5%

4	Mahasiswa mampu menganalisis Teori Kurikulum	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori kurikulum menurut Beaucham</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Kurikulum menurut Ralph W. Taylor</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Kurikulum menurut Hilda Taba</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Kurikulum menurut Good V. Carter</p> <p>5. Mahasiswa dapat mengidentifikasi konsep pengembangan kurikulum</p> <p>6. Mahasiswa dapat menjelaskan landasan dan prinsip pengembangan kurikulum</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik Penilaian</p> <p>2. Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, PBL, Discovery TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Asinkronus: SIDIA& Sinkronus: Zoom Meeting TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: 4.1.1 Teorikurikulum menurut Beaucham 4.2.1 Teori Kurikulum menurut Ralph W. Taylor 4.3.1 Teori Kurikulum menurut Hilda Taba 4.4.1 Teori Kurikulum menurut Good V. Carter 4.5.1 Konsep pengembangan kurikulum 4.5.2 Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum 4.5.3 Pendekatan dalam pengembangan kurikulum</p> <p>Pustaka:</p>	4%
5	Mahasiswa mampu menganalisis Teori Kurikulum	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori kurikulum menurut Beaucham</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Kurikulum menurut Ralph W. Taylor</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Kurikulum menurut Hilda Taba</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan Teori Kurikulum menurut Good V. Carter</p> <p>5. Mahasiswa dapat mengidentifikasi konsep pengembangan kurikulum</p> <p>6. Mahasiswa dapat menjelaskan landasan dan prinsip pengembangan kurikulum</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik Penilaian</p> <p>2. Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, PBL, Discovery TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Asinkronus: SIDIA& Sinkronus: Zoom Meeting TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: 4.1.1 Teorikurikulum menurut Beaucham 4.2.1 Teori Kurikulum menurut Ralph W. Taylor 4.3.1 Teori Kurikulum menurut Hilda Taba 4.4.1 Teori Kurikulum menurut Good V. Carter 4.5.1 Konsep pengembangan kurikulum 4.5.2 Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum 4.5.3 Pendekatan dalam pengembangan kurikulum</p> <p>Pustaka:</p>	4%
6	Mahasiswa mampu Menganalisis Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Nasional	Mahasiswa dapat mengidentifikasi Kurikulum dalam sistem pendidikan nasional	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, PBL, Discovery [TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting [TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: 6.1.1 Kurikulum dalam sistem pendidikan nasional</p> <p>Pustaka:</p>	5%

7	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan kurikulum di Indonesia	Mahasiswa dapat mengidentifikasi Kebijakan kurikulum PKn di Indonesia	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Metode: Diskusi, PBL, Discovery TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting TM:1x(2x50") [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: 7. 1.1 Kebijakan kurikulum PKn di Indonesia Pustaka:	10%
8	Menyajikan hasil kajian tentang hakikat teori dan model kurikulum dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi di depan Kelas	Menyajikan hasil kajian tentang hakikat teori dan model kurikulum dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi di depan Kelas	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes	UTS	UTS	Materi: CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California Pustaka:	15%
9	Mahasiswa mampu menganalisis Kurikulum PKn untuk jenjang Pendidikan Dasar	Mahasiswa dapat menjelaskan Kurikulum PKn untuk jenjang pendidikan dasar	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Diskusi, PBL, Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: 9.1.1 Kurikulum PKn untuk jenjang pendidikan dasar Pustaka:	5%
10	Mahasiswa mampu menganalisis kurikulum PKn untuk jenjang SMP dan SMA	1.Mahasiswa dapat menjelaskan Kurikulum PKn untuk jenjang SMP 2.Kurikulum PKn untuk jenjang SMA	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Diskusi, PBL, Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Web Meeting	Materi: 10.1.1 Kurikulum PKn untuk jenjang SMP 10.2.1 Kurikulum PKn untuk jenjang SMA Pustaka:	4%
11	Mahasiswa mampu menganalisis Kurikulum PKn untuk jenjang Pendidikan Tinggi	Mahasiswa dapat menjelaskan Kurikulum PKn untuk jenjang pendidikan tinggi	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Diskusi, PBL, Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: 11.1.1 Kurikulum PKn untuk jenjang pendidikan tinggi Pustaka:	4%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Kurikulum PKn	Mahasiswa mampu menganalisis Kurikulum PKn	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: 12.1 Analisis Kurikulum PKn Pustaka:	4%
13	Mahasiswa mampu Menganalisis implementasi Kurikulum PKn	Mahasiswa dapat menganalisis Implementasi Kurikulum PKn	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: 13.1.1 Analisis Implementasi Kurikulum PKn Pustaka:	4%
14	Mahasiswa mampu menganalisis Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum PKn	14.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum PKn	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Materi: 14.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum PKn Pustaka:	4%
15	Mahasiswa mampu Merefleksi gagasan tindak lanjut pengembangan kurikulum	15.1 Mahasiswa dapat merefleksi gagasan tindak lanjut pengembangan kurikulum	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode: Diskusi, PBL, Discovery [TM:2x(2x50")] [PT BM:(2 2)x(2x60")]	Metode: Diskusi, PBL, Discovery; Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting	Materi: 15.1.1 Refleksi dan gagasan tindak lanjut pengembangan kurikulum Pustaka:	4%
16	UAS	Memahami materi dari pertemuan 9-15	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Tes	UAS	UAS	Materi: CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California Pustaka:	20%

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	57.5%
2.	Penilaian Portofolio	7.5%
3.	Tes	35%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
CIVIC EDUPRENEURSHIP DIGITAL	8715703011	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	31 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Siti Maizul Habibah, M.A		Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	-------------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	1. Sikap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Menguasai teori dan praktik dalam bidang edupreneurship digital yang inovatif dan berkelanjutan.
	2. Memiliki keterampilan analitis dan kritis dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam bisnis edukasi berbasis digital
	3. Mampu mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi bisnis edupreneurship digital.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
	Sub-CPMK1 Mahasiswa mampu memahami konsep dasar civic edupreneurship digital dan ekonomi kewarganegaraan
	Sub-CPMK2 Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan edupreneurship digital dari masa ke masa.
	Sub-CPMK3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai model bisnis dalam civic edupreneurship digital.
	Sub-CPMK4 Mahasiswa mampu melakukan analisis pasar untuk bisnis civic edupreneurship digital.
	Sub-CPMK5 Mahasiswa mampu merancang strategi pemasaran digital yang efektif.
	Sub-CPMK6 Mahasiswa mampu mengembangkan kampanye pemasaran melalui media sosial.
	Sub-CPMK7 Mahasiswa mampu mengidentifikasi platform pendidikan online yang efektif.
	Sub-CPMK8 UTS
	Sub-CPMK9 Mahasiswa mampu membuat proyeksi keuangan untuk bisnis edupreneurship digital.
	Sub-CPMK10 Mahasiswa mampu memahami aspek legalitas dalam bisnis edupreneurship digital.
Sub-CPMK11 Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus yang relevan dalam bidang edupreneurship digital.	
Sub-CPMK12 Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang bisnis dalam edupreneurship digital.	
Sub-CPMK13 Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif	
Sub-CPMK14 Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana bisnis edupreneurship digital.	
Sub-CPMK15 Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana bisnis edupreneurship digital.	
Sub-CPMK16 UAS	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Civic Edupreneurship digital ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis pendidikan berbasis digital. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar civic edupreneurship, perkembangan edupreneurship digital, berbagai model bisnis yang dapat diterapkan, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, mahasiswa juga akan dilatih untuk melakukan analisis pasar, membuat proyeksi keuangan, memahami aspek legalitas dalam bisnis digital, dan mengidentifikasi peluang bisnis. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan mengimplementasikan rencana bisnis edupreneurship digital serta mampu mengidentifikasi area perbaikan dan mengajukan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja bisnis.
-----------------------------	---

Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> Kuratko, D. F. (2016). Entrepreneurship: Theory, Process, Practice. Cengage Learning. Jones, P., & Penaluna, A. (2013). Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education. Edward Elgar Publishing. Shane, S. (2003). A General Theory of Entrepreneurship: The Individual-Opportunity Nexus. Edward Elgar Publishing. Drucker, P. F. (1985). Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles. Harper & Row. Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers. Wiley. Gassmann, O., Frankenberger, K., & Csik, M. (2014). The Business Model Navigator: 55 Models That Will Revolutionise Your Business. Pearson. Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson. Burns, A. C., & Bush, R. F. (2010). Marketing Research. Prentice Hall. Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice. Pearson. Ryan, D. (2016). Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation. Kogan Page Publishers. Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2017). Social Media Marketing. Sage. Barker, M., Barker, D. I., Bormann, N. F., & Neher, K. E. (2017). Social Media Marketing: A Strategic Approach. Cengage Learning. Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Sage Publications. Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research. Academy of Management Review, 14(4), 532-550. Barringer, B. R., & Ireland, R. D. (2015). Entrepreneurship: Successfully Launching New Ventures. Pearson. Sahlman, W. A. (1997). How to Write a Great Business Plan. Harvard Business Review Press. Abrams, R. (2019). The Lean Business Plan: Get What You Want From Your Business. Planning Shop. Scarborough, N. M. (2016). Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Pearson. Anderson, D. R., Sweeney, D. J., & Williams, T. A. (2016). Statistics for Business & Economics. Cengage Learning. Evans, J. R., & Lindsay, W. M. (2017). Managing for Quality and Performance Excellence. Cengage Learning Supranto, J. (2016). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar. Rineka Cipta. Umar, H. (2008). Strategi Perbaikan dan Peningkatan Kinerja Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.
	Pendukung :

1. Siagian, S. P. (2013). Kewirausahaan dalam Perspektif Global. PT Penerbit Mandar Maju.
2. Alma, B. (2009). Kewirausahaan: Pendidikan, Teori, dan Praktek. Alfabeta.
3. Moeliono, A. (2012). Kewirausahaan Sosial dan Inovasi. Penerbit Andi.
4. Suryana. (2016). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat.
5. Rangkuti, F. (2009). Business Model Canvas: Konsep dan Studi Kasus. Gramedia Pustaka Utama.
6. Tjiptono, F. (2015). Pemasaran Strategik. Penerbit Andi.
7. Kertajaya, H. (2018). Digital Marketing: Implementasi dan Pengaruhnya. Gramedia Pustaka Utama.
8. Sihombing, S. (2019). Strategi Digital Marketing untuk UMKM. Penerbit Andi.
9. Hartati, S. (2017). Pemasaran Melalui Media Sosial. Penerbit Andi.
10. Putra, A. S. (2018). Strategi Bisnis di Era Digital: Pemanfaatan Media Sosial dan Konten Digital. Penerbit Andi.
11. Hasanah, I. (2013). E-learning: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. Penerbit Andi.
12. Prasetyo, Z. K., & Maryono. (2016). Pengembangan E-Learning: Teori dan Implementasi. Penerbit Andi.
13. Produk media kampanye Film Pendek PPC dengan spesifikasi sebagai berikut. Durasi 07.12 menit, ukuran:928 MB, skala 1080x1920 Pixel dengan resolusi :1080 MP dalam format MP4/Mpeg. Adapun linknya adalah sebagai berikut. https://drive.google.com/file/d/1002uuMCAMsJ_HqgD_ljIU7NS9rEdOBia/view?usp=sharing

Dosen Pengampu	<p>RADEN RORO NANI SETYOWATI ANAM MIFTAKHUL HUDA SITI MAIZUL HABIBAH WAHYUDI</p> <p>Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han). Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han). Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom. Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.</p>
-----------------------	---

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar civic edupreneurship digital dan ekonomi kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mendefinisikan edupreneurship. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang ekonom kewarganegaraan 3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi komponen utama dari edupreneurship dan ekonomi kewarganegaraan 	<p>Kriteria: Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah dan Diskusi 2 x 50 menit	-	<p>Materi: konsep dasar civic edupreneurship digital dan ekonomi kewarganegaraan</p> <p>Pustaka: <i>Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.</i></p>	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan edupreneurship digital dari masa ke masa.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat menguraikan sejarah perkembangan edupreneurship digital. 2.2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi teknologi kunci yang mempengaruhi perkembangan edupreneurship digital. 3.3. Mahasiswa dapat memberikan contoh kasus nyata perkembangan edupreneurship digital. 	<p>Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah dan Diskusi 2 x 50 menit	-	<p>Materi: perkembangan edupreneurship digital dari masa ke masa.</p> <p>Pustaka: <i>Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.</i></p>	10%
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai model bisnis dalam civic edupreneurship digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai model bisnis dalam edupreneurship digital. 2.2. Mahasiswa dapat membandingkan kelebihan dan kekurangan masing- masing model bisnis. 3.3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi contoh bisnis yang sukses menggunakan setiap model. 	<p>Kriteria: -</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah dan Diskusi 2 x 50 menit	-	<p>Materi: model bisnis dalam civic edupreneurship digital.</p> <p>Pustaka: <i>Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.</i></p>	5%

4	Mahasiswa mampu melakukan analisis pasar untuk bisnis civic edupreneurship digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi target pasar untuk bisnis edupreneurship digital. 2.2. Mahasiswa dapat menggunakan alat dan teknik analisis pasar. 3.3. Mahasiswa dapat menyusun laporan hasil analisis pasar. 	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan Diskusi 2 x 50 menit	-	Materi: analisis pasar untuk bisnis civic edupreneurship digital. Pustaka: <i>Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu merancang strategi pemasaran digital yang efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar pemasaran digital. 2.2. Mahasiswa dapat merancang strategi pemasaran digital yang sesuai dengan target pasar. 3.3. Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran digital 	Kriteria: . Originalitas 2.Kebaharuan 3.Inovasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		Materi: analisis pasar untuk bisnis civic edupreneurship digital. Pustaka: <i>Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu mengembangkan kampanye pemasaran melalui media sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi platform media sosial yang sesuai untuk kampanye pemasaran. 2.2. Mahasiswa dapat membuat konten yang menarik untuk media sosial. 3.3. Mahasiswa dapat mengukur dan menganalisis hasil kampanye media sosial 	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		Materi: kampanye pemasaran melalui media sosial. Pustaka: <i>Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi platform pendidikan online yang efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai platform pendidikan online yang populer. 2.Mahasiswa dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan setiap platform. 3.Mahasiswa dapat memilih platform yang sesuai dengan kebutuhan bisnis edupreneurship. 	Kriteria: 1. Originalitas 2.Kebaharuan 3.Inovasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		Materi: platform pendidikan online yang efektif. Pustaka: <i>Trihastuti, Mewatizal (2022). Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia. Sleman : Bintang semesta Media.</i>	1%
8	UTS	-	Kriteria: 1. Originalitas 2.Kebaharuan 3.Inovasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit	-	Materi: Pengumpulan proposal proyek Pustaka:	20%

9	Mahasiswa mampu membuat proyeksi keuangan untuk bisnis edupreneurship digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat menyusun anggaran untuk bisnis edupreneurship digital. 2.2. Mahasiswa dapat membuat proyeksi pendapatan dan biaya. 3.3. Mahasiswa dapat melakukan analisis break-even point. 	<p>Kriteria: 1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		<p>Materi: proyeksi keuangan untuk bisnis edupreneurship digital.</p> <p>Pustaka: Kuratko, D. F. (2016). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i>. Cengage Learning. Jones, P., & Penaluna, A. (2013). <i>Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education</i>. Edward Elgar Publishing.</p>	5%
10	Mahasiswa mampu memahami aspek legalitas dalam bisnis edupreneurship digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat menjelaskan peraturan dan regulasi yang relevan dengan edupreneurship digital 2.2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko hukum dalam bisnis edupreneurship digital 3.3. Mahasiswa dapat menyusun dokumen legal yang diperlukan untuk bisnis edupreneurship. 	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu berinteraksi dengan narasumber dengan baik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		<p>Materi: aspek legalitas dalam bisnis edupreneurship digital.</p> <p>Pustaka: Kuratko, D. F. (2016). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i>. Cengage Learning. Jones, P., & Penaluna, A. (2013). <i>Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education</i>. Edward Elgar Publishing.</p>	5%
11	Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus yang relevan dalam bidang edupreneurship digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah utama 2.Mahasiswa dapat menyarankan solusi berdasarkan analisis studi kasus. 3.Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari studi kasus yang dianalisis 	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan progress dari proyeknya dalam bentuk PPT dengan baik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		<p>Materi: studi kasus yang relevan dalam bidang edupreneurship digital.</p> <p>Pustaka: Kuratko, D. F. (2016). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i>. Cengage Learning. Jones, P., & Penaluna, A. (2013). <i>Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education</i>. Edward Elgar Publishing.</p>	10%

12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang bisnis dalam edupreneurship digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tren terbaru dalam edupreneurship digital. 2.2. Mahasiswa dapat menilai kelayakan ide bisnis. 3.3. Mahasiswa dapat merancang proposal bisnis berdasarkan peluang yang diidentifikasi. 	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		Materi: mengidentifikasi peluang bisnis dalam edupreneurship digital. Pustaka: Kuratko, D. F. (2016). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i> . Cengage Learning. Jones, P., & Penaluna, A. (2013). <i>Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education</i> . Edward Elgar Publishing. Materi: peluang bisnis dalam edupreneurship digital. Pustaka: Kuratko, D. F. (2016). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i> . Cengage Learning. Jones, P., & Penaluna, A. (2013). <i>Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education</i> . Edward Elgar Publishing.	1%
13	Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat menyusun visi dan misi bisnis edupreneurship digital. 2.2. Mahasiswa dapat mengembangkan strategi operasional. 3.3. Mahasiswa dapat menyusun rencana keuangan dan pemasaran. 	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		Materi: rencana bisnis yang komprehensif Pustaka: Kuratko, D. F. (2016). <i>Entrepreneurship: Theory, Process, Practice</i> . Cengage Learning. Jones, P., & Penaluna, A. (2013). <i>Enterprise education: Developing entrepreneurial mindsets through education</i> . Edward Elgar Publishing.	1%
14	Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana bisnis edupreneurship digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa dapat menetapkan tahapan implementasi rencana bisnis. 2.2. Mahasiswa dapat mengalokasikan sumber daya yang diperlukan 3.3. Mahasiswa dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana bisnis. 	Kriteria: 1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan Diskusi 2 x 50 menit		Materi: implementasikan rencana bisnis edupreneurship digital. Pustaka: Trihastuti, Mewatizal (2022). <i>Kemandirian ekonomi era digital : kajian konsep civic entrepreneurship dalam koperasi mahasiswa di Indonesia</i> . Sleman : Bintang semesta Media.	1%

15	Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana bisnis edupreneurship digital.	<p>1.1. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi kinerja bisnis.</p> <p>2.2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan dalam bisnis.</p> <p>3.3. Mahasiswa dapat menyarankan strategi perbaikan yang relevan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	2 x 50 menit	Daring 2x50 menit	<p>Materi: rencana bisnis edupreneurship digital.</p> <p>Pustaka: <i>Shane, S. (2003). A General Theory of Entrepreneurship: The Individual-Opportunity Nexus. Edward Elgar Publishing.</i> <i>Drucker, P. F. (1985). Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles. Harper & Row.</i></p>	1%
16	UAS	-	<p>Kriteria:</p> <p>Nilai 85-100 jika proyek sesuai proposal dan sudah dilaksanakan; 75-80 jika proyek sesuai proposal sudah dilaksanakan tapi belum maksimal, 70 jika belum dilaksanakan</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	2 x 50 menit		<p>Materi: Penyerahan proto type Bisnis</p> <p>Pustaka: . <i>Anderson, D. R., Sweeney, D. J., & Williams, T. A. (2016). Statistics for Business & Economics. Cengage Learning.</i></p>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	19.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	79.5%
3.	Penilaian Portofolio	1%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ketahanan Nasional dan Bela Negara	8715702012	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	31 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si, Dr. Siti Maizul Habibah, M.A		Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menguasai teori Ketahanan Nasional dan Bela Negara						
	2. Mampu menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan dan Tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara						
	3. Mampu mengembangkan strategi dan Pendekatan dalam memecahkan persoalan bangsa dari berbagai dimensi Dalam perspektif ketahanan nasional dan Bela Negara						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menguasai konsep dasar dan teori Ketahanan Nasional.					
	Sub-CPMK2	Memahami teori dan konsep Bela Negara dalam kerangka Pancasila dan UUD 1945.					
	Sub-CPMK3	Menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam perspektif Ketahanan Nasional.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu melakukan analisis untuk pemecahan masalah bangsa melalui pendekatan multidimensi.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu merancang strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Nasional dari berbagai aspek multidimensi.					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dan praktik Bela Negara dalam strategi pembangunan masyarakat yang tangguh.					
	Sub-CPMK8	UTS					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan nasional terhadap keamanan dan ketahanan negara.					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengembangkan pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.					
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus yang relevan dalam penerapan Bela Negara dan Ketahanan Nasional melalui pendekatan pendidikan kewarganegaraan.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu merancang strategi sinergi antara individu, komunitas, dan pemerintah untuk mengatasi AGHT.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah praktis untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara dengan prinsip Bela Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional dan Bela Negara melalui pendidikan kewarganegaraan.						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat Bela Negara dan Ketahanan Nasional.						
Sub-CPMK16	Pengumpulan Poster / Info Grafis terkait Materi Pertemuan 9-15						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teori dan konsep tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara, serta kemampuan untuk menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam berbagai dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini juga berfokus pada penerapan nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam memperkuat Ketahanan Nasional dan Bela Negara, dengan mengintegrasikan konsep kewarganegaraan aktif berbasis Pancasila dan UUD 1945. Melalui studi kasus, diskusi, proyek dan pendekatan berbasis data, mahasiswa akan mampu merancang langkah konkret untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Ketahanan Nasional, mengevaluasi kebijakan nasional, serta menyusun strategi kolaboratif yang melibatkan individu, komunitas, dan pemerintah untuk memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan dan Bela Negara dalam kerangka Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).						
Pustaka	Utama :						
	1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI. 3. Joseph S. Nye, Jr. (2011). The Future of Power. New York: Public Affairs. 4. Darmawan, C. (2021). Mengasah Keterampilan Sosial, Politik, dan Bela Negara Generasi Muda. Bandung: Putra Anugrah Media 5. Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu. 6. Setyowati, Raden Roro Nanik, dkk. (2026). Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Surabaya: PT. Pustaka Saga Jawadwipa						
Pustaka	Pendukung :						
	1. Affandi, I. (2014). Idealis, Pragmatis dan Religius. Bandung: Mutiara Press. Affandi, I. (2015). 2. Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa 3. Darmawan, C. (2013). Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional. Bandung: Dian Cipta. 4. Artikel dosen pengampu terkait Ketahanan Nasional dan Bela Negara di beberapa jurnal						
Dosen Pengampu	RADEN RORO NANIK SETYOWATI SITI MAIZUL HABIBAH WAHYUDI Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han). Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han). Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai konsep dasar dan teori Ketahanan Nasional.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, prinsip, dan dimensi</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Ketahanan Nasional dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengkaitkan teori Ketahanan Nasional dengan implementasinya dalam kasus-kasus nyata di Indonesia.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas</p> <p>2.2.Kebaruan</p> <p>3.3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah dan Diskusi 2 x 50	-	<p>Materi: konsep dasar dan teori Ketahanan Nasional.</p> <p>Pustaka: <i>Darmawan, C. (2021). Mengasah Keterampilan Sosial, Politik, dan Bela Negara Generasi Muda. Bandung: Putra Anugrah Media</i></p> <p>Materi: Bab 1</p> <p>Pustaka: <i>Setyowati, Raden Roro Nanik, dkk. (2026). Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Surabaya: PT. Pustaka Saga Jawadwipa</i></p>	5%
2	Memahami teori dan konsep Bela Negara dalam kerangka Pancasila dan UUD 1945.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dasar hukum dan filosofi Bela Negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran individu, masyarakat, dan negara dalam implementasi Bela Negara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara Bela Negara, Ketahanan Nasional, dan penguatan identitas kebangsaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas</p> <p>2.2.Kebaruan</p> <p>3.3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah dan Diskusi 2 x 50	-	<p>Materi: teori dan konsep Bela Negara dalam kerangka Pancasila dan UUD 1945.</p> <p>Pustaka: <i>Darmawan, C. (2021). Mengasah Keterampilan Sosial, Politik, dan Bela Negara Generasi Muda. Bandung: Putra Anugrah Media</i></p> <p>Materi: Bab 2</p> <p>Pustaka: <i>Setyowati, Raden Roro Nanik, dkk. (2026). Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Surabaya: PT. Pustaka Saga Jawadwipa</i></p>	10%
3	Menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam perspektif Ketahanan Nasional.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis AGHT yang memengaruhi stabilitas nasional.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak AGHT terhadap dimensi politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu menyarankan solusi strategis untuk mengatasi AGHT dengan pendekatan multidimensi.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas</p> <p>2.2.Kebaruan</p> <p>3.3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	-	<p>Materi: Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam perspektif Ketahanan Nasional.</p> <p>Pustaka: <i>Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.</i></p>	6%

4	Mahasiswa mampu melakukan analisis untuk pemecahan masalah bangsa melalui pendekatan multidimensi.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa mampu merancang strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan. 2.2. Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep citizenship empowerment dalam merumuskan strategi pemecahan masalah bangsa. 3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan strategi yang dirancang melalui simulasi atau studi kasus. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: Pemecahan masalah bangsa melalui pendekatan multidimensi.</p> <p>Pustaka: <i>Affandi, I. (2014). Idealis, Pragmatis dan Religius. Bandung: Mutiara Press.</i> <i>Affandi, I. (2015).</i></p>	3%
5	Mahasiswa mampu merancang strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pendekatan multidimensi yang relevan dalam merancang strategi penanggulangan AGHT. 2.2. Mahasiswa mampu menyusun rancangan strategi yang berlandaskan prinsip Bela Negara 3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan strategi dengan argumentasi logis dan berbasis data. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan</p> <p>Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</i></p>	5%
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Nasional dari berbagai aspek multidimensi.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebijakan nasional yang relevan dengan Ketahanan Nasional. 2.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kelemahan dan kekuatan kebijakan yang ada. 3.3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi berbasis analisis kebijakan yang inovatif. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2. Kebaharuan 3.3. Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Nasional dari berbagai aspek multidimensi.</p> <p>Pustaka: <i>Memperkokoh Jati Diri Bangsa: Belajar dari Kinerja dan Kultur Bangsa Jepang. Bandung: Mutiara Press. Affandi, I. (2019). Kembali ke UUD 1945 Asli. Bandung: Kencana Utama. Affandi, I. (2020). Mereformasi Reformasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Darmawan, C. (2013). Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional. Bandung: Dian Cipta. Mohammad Mahfud MD (2011). Politik Hukum di Indonesia. Jakarta: Rajawali Press</i></p>	2%

7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dan praktik Bela Negara dalam strategi pembangunan masyarakat yang tangguh.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara teori Bela Negara dan praktik pembangunan masyarakat. 2. 2. Mahasiswa mampu merumuskan strategi pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai Bela Negara. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Originalitas 2.2.Kebaruan 3.3.Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: teori dan praktik Bela Negara dalam strategi pembangunan masyarakat yang tangguh.</p> <p>Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</i></p>	3%
8	UTS	Mahasiswa mampu mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam tugas yang diberikan	<p>Kriteria:</p> <p>Nilai 85-100 sangat baik, 75- 84 baik, 65-74 cukup</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	2x50		<p>Materi: Materi pertemuan 1-7</p> <p>Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</i></p>	17%
9	Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan nasional terhadap keamanan dan ketahanan negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa mampu memetakan kebijakan nasional yang berpengaruh terhadap keamanan dan ketahanan negara. 2.2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan tersebut dari perspektif multidimensi. 3.3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan berdasarkan hasil analisis. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>			<p>Materi: Dampak kebijakan nasional terhadap keamanan dan ketahanan negara.</p> <p>Pustaka: <i>Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.</i></p>	5%
10	Mahasiswa mampu mengembangkan pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan peran teknologi dalam mendukung pendidikan kewarganegaraan yang berorientasi pada Bela Negara. 2.2. Mahasiswa mampu merancang strategi berbasis teknologi untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam Bela Negara. 3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas strategi yang dirancang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui teknologi. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50		<p>Materi: pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.</p> <p>Pustaka: <i>Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.</i></p>	3%

11	Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus yang relevan dalam penerapan Bela Negara dan Ketahanan Nasional melalui pendekatan pendidikan kewarganegaraan.	<p>1. 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen Bela Negara dan Ketahanan Nasional dalam studi kasus yang dianalisis.</p> <p>2. 2. Mahasiswa mampu menganalisis strategi yang diterapkan dalam studi kasus untuk memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas 2.2. kebaruan 3.3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: penerapan Bela Negara dan Ketahanan Nasional melalui pendekatan pendidikan kewarganegaraan.</p> <p>Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</i></p>	5%
12	Mahasiswa mampu merancang strategi sinergi antara individu, komunitas, dan pemerintah untuk mengatasi AGHT.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran masing-masing elemen (individu, komunitas, pemerintah) dalam mengatasi AGHT.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun strategi sinergi yang kolaboratif dan adaptif.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan strategi dengan pendekatan berbasis data dan relevan dengan konteks nasional.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: strategi sinergi antara individu, komunitas, dan pemerintah untuk mengatasi AGHT.</p> <p>Pustaka: <i>Memperkokoh Jati Diri Bangsa: Belajar dari Kinerja dan Kultur Bangsa Jepang. Bandung: Mutiara Press. Affandi, I. (2019). Kembali ke UUD 1945 Asli. Bandung: Kencana Utama. Affandi, I. (2020). Mereformasi Reformasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Darmawan, C. (2013). Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional. Bandung: Dian Cipta. Mohammad Mahfud MD (2011). Politik Hukum di Indonesia. Jakarta: Rajawali Press</i></p>	3%
13	Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah praktis untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara dengan prinsip Bela Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara melalui nilai-nilai kewarganegaraan.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah sederhana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Bela Negara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana yang melibatkan masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional secara praktis dan efektif</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	-	<p>Materi: langkah-langkah praktis untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara dengan prinsip Bela Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>Pustaka: <i>Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.</i></p>	3%

14	Mahasiswa mampu mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional dan Bela Negara melalui pendidikan kewarganegaraan.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu merancang program sederhana yang melibatkan masyarakat untuk mendukung Ketahanan Nasional.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program partisipasi masyarakat yang dirancang.</p>	<p>Kriteria: 1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: partisipasi masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional dan Bela Negara melalui pendidikan kewarganegaraan.</p> <p>Pustaka: <i>Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.</i></p>	5%
15	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat Bela Negara dan Ketahanan Nasional.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi platform digital yang relevan untuk mendukung pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis Bela Negara</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital, seperti e-learning atau media sosial, dalam meningkatkan kesadaran Bela Negara dan Ketahanan</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu memberikan ide atau rancangan sederhana untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan secara aplikatif.yang relevan.</p>	<p>Kriteria: 1. Originalitas 2.Kebaruan 3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: penerapan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat Bela Negara dan Ketahanan Nasional.</p> <p>Pustaka: <i>Joseph S. Nye, Jr. (2011). The Future of Power. New York: Public Affairs.</i></p>	5%
16	Pengumpulan Poster / Info Grafis terkait Materi Pertemuan 9-15	Mahasiswa dapat membuat poster atau infografis sesuai tema yang dipilih dari pertemuan 9-15 secara berkelompok	<p>Kriteria: Nilai 85-90 jika sesuai tema, menarik dan komunikatif, Nilai 75-84 jika sesuai tema, menarik dan kurang komunikatif, 65-74 jika sesuai tema, kurang menarik dan menarik kurang komunikatif</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Tes 2 X 50		<p>Materi: Semua materi pertemuan 9-15</p> <p>Pustaka: <i>Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa</i></p>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	30.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61%
3.	Penilaian Portofolio	8.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Pembelajaran PPKn	8715703010	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.		Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memahami dan menganalisis secara kritis konsep-konsep PPKn dalam merancang program pembelajaran yang inovatif dan kontekstual						
	2. Menganalisis dan mengembangkan model-model pembelajaran untuk jenjang SD, SMP, SMA yang inovatif						
	3. Menerapkan pendekatan interdisipliner dalam mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran PPKn di sekolah						
	4. Menerapkan model-model pembelajaran inovatif dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengembangan materi						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa diharapkan mampu merancang program pembelajaran PPKn yang inovatif dan kontekstual.					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep-konsep dasar PPKn dalam merancang program pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai teori dan model pembelajaran PPKn untuk mengidentifikasi yang paling efektif dalam konteks pendidikan saat ini.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi metode pengajaran PPKn dengan kritis dan objektif berdasarkan penelitian terkini dan standar pendidikan nasional.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar PPKn yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme dengan pendekatan multidisipliner.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar PPKn yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme dengan pendekatan multidisipliner.					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk mengatasi masalah-masalah aktual di bidang PPKn.					
	Sub-CPMK8	Menganalisis sebagai permasalahan pembelajaran PPKn					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak implementasi kurikulum PPKn terhadap pencapaian kompetensi siswa.					
Sub-CPMK10	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi strategi pembelajaran PPKn dengan kritis dan mampu menyempurnakannya berdasarkan feedback yang diterima dari berbagai stakeholder pendidikan.						
Sub-CPMK11	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan alat evaluasi pembelajaran PPKn yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan alat evaluasi pembelajaran PPKn yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level C6.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan materi dan metode pengajaran PPKn yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa dan memecahkan masalah sosial di sekolah.						
Sub-CPMK15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa dan memecahkan masalah sosial di sekolah.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa dan memecahkan masalah sosial di sekolah.						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada jenjang S2 bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif dan efektif. Mata kuliah ini mencakup teori-teori pembelajaran, strategi pembelajaran, desain pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran khususnya dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ruang lingkup mata kuliah meliputi pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, konstitusi, demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta kewarganegaraan yang berbasis pada kebhinekaan dan keadilan sosial.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none">1. Anggraena, Yogi dkk., 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia2. Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia no 033 tahun 2023.3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah4. Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). The Systematic Design of Instruction.5. Smaldino, Sharon, Deborah Lowther, James D. Russel, 2011, Instructional Technology and Media For Learning, Edisi kesembilan. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.6. Surwuy, Grace Selvia, dkk., 2023. Pengembangan Bahan Ajar. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia no 033 tahun 2023.2. Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2018). Models of Teaching.3. Tilaar, H. A. R. (2020). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.						

Dosen Pengampu		HARMANTO LISTYANINGSIH Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa diharapkan mampu merancang program pembelajaran PPKn yang inovatif dan kontekstual.	1. Penggunaan konsep PPKn dalam program pembelajaran 2. Kreativitas dalam merancang program pembelajaran	Kriteria: 2 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring tentang penerapan konsep PPKn dalam program pembelajaran	Materi: Konsep dasar PPKn, Merancang program pembelajaran inovatif, Kontekstualitas dalam pembelajaran Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	2%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep-konsep dasar PPKn dalam merancang program pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.	1. konsep dasar PPKn diterapkan dengan baik 2. program pembelajaran inovatif dan kontekstual	Kriteria: Mahasiswa dapat menyampaikan gagasan secara kritis dan evaluatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran kolaboratif.	Diskusi daring tentang penerapan konsep PPKn dalam pembelajaran	Materi: Konsep dasar PPKn, Inovasi dalam pembelajaran, Kontekstualitas dalam pembelajaran Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	3%
3	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai teori dan model pembelajaran PPKn untuk mengidentifikasi yang paling efektif dalam konteks pendidikan saat ini.	1. Analisis teori pembelajaran 2. Evaluasi model pembelajaran 3. Kemampuan mengidentifikasi model efektif	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.	Diskusi daring tentang teori pembelajaran PPKn, Penyusunan portofolio analisis model pembelajaran	Materi: Teori pembelajaran PPKn, Model pembelajaran efektif, Evaluasi model pembelajaran Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
4	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi metode pengajaran PPKn dengan kritis dan objektif berdasarkan penelitian terkini dan standar pendidikan nasional.	1. Analisis efektivitas metode pengajaran 2. Penerapan standar pendidikan nasional 3. Kritis dalam mengevaluasi	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi kelompok dan presentasi.	Diskusi daring tentang evaluasi metode pengajaran PPKn	Materi: Metode pengajaran PPKn, Penelitian terkini dalam PPKn, Standar pendidikan nasional dalam PPKn Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
5	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar PPKn yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme dengan pendekatan multidisipliner.	1. Integrasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme 2. Penerapan pendekatan multidisipliner 3. Kreativitas dalam penyusunan materi ajar	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Kolaboratif.	Diskusi daring tentang integrasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme dalam materi PPKn	Materi: Pancasila sebagai dasar negara, Nilai-nilai nasionalisme, Pendekatan multidisipliner dalam pembelajaran Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

6	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar PPKn yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme dengan pendekatan multidisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme 2. Kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam materi ajar PPKn 3. Kemampuan menerapkan pendekatan multidisipliner 	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus.	Diskusi daring tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari	Materi: Pancasila sebagai dasar negara, Nilai-nilai Pancasila, Nasionalisme, Pendekatan multidisipliner dalam pengembangan materi ajar Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu untuk mengatasi masalah-masalah aktual di bidang PPKn.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menerapkan konsep interdisipliner 2. Kemampuan mengidentifikasi masalah aktual 3. Kemampuan mengusulkan solusi berdasarkan pendekatan interdisipliner 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Kolaboratif.	Diskusi daring tentang penerapan pendekatan interdisipliner dalam menyelesaikan studi kasus PPKn	Materi: Konsep Interdisipliner, Masalah Aktual di Bidang PPKn, Pendekatan Penyelesaian Masalah Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
8	Menganalisis berbagai permasalahan pembelajaran PPKn	<ol style="list-style-type: none"> 1. evaluasi strategi pembelajaran 2. pemahaman feedback stakeholder 3. kemampuan menyempurnakan strategi pembelajaran 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, Studi Kasus, Analisis Kritis.	Diskusi daring tentang evaluasi strategi pembelajaran, Analisis kasus online tentang feedback stakeholder	Materi: Evaluasi strategi pembelajaran, Feedback dari stakeholder pendidikan, Strategi penyempurnaan pembelajaran Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	15%
9	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak implementasi kurikulum PPKn terhadap pencapaian kompetensi siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. analisis dampak implementasi kurikulum PPKn 2. hubungan antara kurikulum PPKn dan pencapaian kompetensi siswa 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi kelompok dan presentasi.	Diskusi daring tentang studi kasus implementasi kurikulum PPKn	Materi: Konsep kurikulum PPKn, Teori dampak kurikulum terhadap kompetensi siswa, Studi kasus implementasi kurikulum PPKn Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

10	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi strategi pembelajaran PPKn dengan kritis dan mampu menyempurnakannya berdasarkan feedback yang diterima dari berbagai stakeholder pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis feedback stakeholder 2. Evaluasi strategi pembelajaran 3. Kemampuan menyempurnakan strategi pembelajaran 	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi kelompok, studi kasus, analisis dokumen.	Diskusi daring tentang evaluasi strategi pembelajaran PPKn berdasarkan kasus nyata, Penyusunan laporan analisis feedback stakeholder dalam pembelajaran PPKn	Materi: Konsep evaluasi strategi pembelajaran, Teknik menyempurnakan strategi pembelajaran, Penerapan feedback stakeholder dalam pembelajaran PPKn Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
11	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan alat evaluasi pembelajaran PPKn yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validitas alat evaluasi 2. Reliabilitas alat evaluasi 3. Kesesuaian alat evaluasi dengan kompetensi PPKn 	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring tentang langkah-langkah merancang alat evaluasi yang valid dan reliabel	Materi: Standar validitas alat evaluasi, Standar reliabilitas alat evaluasi, Langkah-langkah merancang alat evaluasi yang valid dan reliabel Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i> Materi: Mengembangkan evaluasi Pustaka: 1. <i>Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia no 033 tahun 2023.</i>	5%
12	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan alat evaluasi pembelajaran PPKn yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level C6.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan merumuskan pertanyaan evaluasi yang sesuai dengan kompetensi 2. Kemampuan mengembangkan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel 	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Berbasis Proyek.	Diskusi daring tentang perumusan pertanyaan evaluasi yang tepat, Pengembangan instrumen evaluasi secara online	Materi: Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran, Teknik Pengembangan Instrumen Evaluasi, Uji Validitas dan Reliabilitas Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
13	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan materi dan metode pengajaran PPKn yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan teknologi informasi dalam materi PPKn 2. Kreativitas dalam pengembangan metode pengajaran 3. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran 	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Berbasis Proyek.	Diskusi daring tentang penerapan teknologi informasi dalam PPKn, Pengembangan materi PPKn berbasis teknologi dengan presentasi online	Materi: Penggunaan aplikasi pembelajaran online, Desain pembelajaran interaktif, Pengembangan materi PPKn berbasis teknologi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
14	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa dan memecahkan masalah sosial di sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis peran PPKn dalam pembentukan karakter siswa 2. Pemecahan masalah sosial di sekolah dengan pendekatan PPKn 	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Kolaboratif.	Diskusi daring tentang peran PPKn dalam pembentukan karakter siswa, Penugasan membuat proyek penyelesaian masalah sosial dengan pendekatan PPKn	Materi: Konsep karakter siswa, Peran PPKn dalam pembentukan karakter, Strategi PPKn dalam memecahkan masalah sosial Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa dan memecahkan masalah sosial di sekolah.	1. Analisis peran PPKn dalam pembentukan karakter siswa 2. Kemampuan memecahkan masalah sosial melalui pendekatan PPKn	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.	Diskusi daring tentang penerapan nilai-nilai PPKn dalam menyelesaikan masalah sosial	Materi: Teori karakter dalam PPKn, Studi kasus penyelesaian masalah sosial di sekolah, Pendekatan PPKn dalam pembentukan karakter Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
16	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa dan memecahkan masalah sosial di sekolah.	1. Analisis peran PPKn dalam pembentukan karakter siswa 2. Kemampuan memecahkan masalah sosial melalui pendekatan PPKn	Kriteria: memberikan analisis peran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa dan memecahkan masalah sosial di sekolah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.	Diskusi daring tentang penerapan nilai-nilai PPKn dalam menyelesaikan masalah sosial	Materi: Teori karakter dalam PPKn, Studi kasus penyelesaian masalah sosial di sekolah, Pendekatan PPKn dalam pembentukan karakter Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	37.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	2.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Projek Kepemimpinan Pancasila	8715703009	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.		Prof. Dr. Warsono, M.S.			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu memahami model-model kepemimpinan						
	2. Mahasiswa mampu memahami model kepemimpinan Pancasila						
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara ideologi dengan kepemimpinan						
	4. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik kepemimpinan Pancasila (kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis Ketuhanan, kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis kemanusiaan, kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis persatuan, kepemimpinan berdasarkan nilai filosofis demokrasi, kepemimpinan berdasarkan tentang nilai filosofis keadilan)						
	5. Mahasiswa mampu menyusun rencana dan melaksanakan projek kepemimpinan Pancasila untuk sosialisasi nilai-nilai (kepemimpinan) Pancasila						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar kepemimpinan dan perbedaannya dengan manajemen.					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar kepemimpinan dan perbedaannya dengan manajemen.					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa memahami kepemimpinan transformasional & kepemimpinan kolaboratif/adaptif serta perannya dalam perubahan sosial.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa memahami etik-normatif dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat menganalisis relevansi nilai-nilai Pancasila dalam praktik kepemimpinan di masyarakat dan dunia pendidikan.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara ideologi dan kepemimpinan dunia (liberalisme, sosialisme, komunisme, demokrasi).					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat membandingkan kepemimpinan dunia dengan kepemimpinan Pancasila.					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa memahami model-model kepemimpinan dunia dan kepemimpinan Pancasila, dan dampaknya dalam kehidupan sosial di tingkat nasional dan dunia					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu merancang proyek kepemimpinan untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila untuk kelompok sasaran tertentu.					
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengimplementasikan proyek kepemimpinan Pancasila yang disusun untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila di komunitas sasaran.						
Sub-CPMK11	Mahasiswa melakukan evaluasi awal dan refleksi terhadap dampak proyek yang sedang berlangsung.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mendokumentasikan data dan menyusun laporan proyek secara sistematis.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat menganalisis dampak proyek dengan data yang dikumpulkan.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir proyek dengan sistematika yang baik.						
Sub-CPMK15	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya.						
Sub-CPMK17	Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir pelaksanaan proyek kepemimpinan Pancasila.						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila. Pada paruh pertama, mahasiswa akan mempelajari berbagai teori kepemimpinan modern serta keterkaitannya dengan ideologi. Setelah UTS, mahasiswa merancang dan melaksanakan proyek kepemimpinan Pancasila yang berfokus pada sosialisasi dan penanaman nilai-nilai Pancasila di masyarakat. Evaluasi akhir mencakup laporan, presentasi, dan diskusi reflektif. Melalui pendekatan Project-Based Learning, mahasiswa diharapkan mampu menjadi pemimpin yang etis, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan bersama berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan Pancasila.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Northouse, P. G. (2019). Leadership: Theory and Practice (8th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications Bass, B. M. (1990). Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications (3rd ed.). New York: Free Press. Burns, J. M. (1978). Leadership. New York: Harper & Row. Kaelan. (2018). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek Alfian. (1992). Pemikiran dan Perubahan Politik di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> Heywood, A. (2019). Political Ideologies: An Introduction (7th ed.). London: Palgrave Macmillan. Fukuyama, F. (2011). The Origins of Political Order: From Prehuman Times to the French Revolution. New York: Farrar, Straus and Giroux. Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 						
Dosen Pengampu	WARSONO OKSIANA JATININGSIH Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. Warsono, M.S.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Penilaian	Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian

	(Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	[Pustaka]	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar kepemimpinan dan perbedaannya dengan manajemen.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar kepemimpinan dan perbedaannya dengan manajemen.	<p>Kriteria: Mahasiswa dapat memahami konsep dasar kepemimpinan dan perbedaannya dengan manajemen.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Refleksi individu, tanya jawab, diskusi., ceramah		<p>Materi: konsep kepemimpinan dan manajemen Pustaka: <i>Northouse, P. G. (2019). Leadership: Theory and Practice (8th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications</i></p>	0%
2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar kepemimpinan dan perbedaannya dengan manajemen.	<p>1.Mahasiswa dapat memahami konsep kepemimpinan kharismatik dan dampaknya dalam organisasi dan masyarakat.</p> <p>2.Mahasiswa dapat memahami konsep kepemimpinan otentik dan dampaknya dalam organisasi dan masyarakat.</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa dapat memahami konsep kepemimpinan kharismatik dan otentik dampaknya dalam organisasi dan masyarakat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi kelompok, studi kasus kepemimpinan Soekarno & Nelson Mandela.		<p>Materi: konsep kepemimpinan dan manajemen Pustaka: <i>Northouse, P. G. (2019). Leadership: Theory and Practice (8th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications</i></p> <hr/> <p>Materi: kepemimpinan kharismatik dan otentik Pustaka: <i>Northouse, P. G. (2019). Leadership: Theory and Practice (8th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications</i></p> <hr/> <p>Materi: Dampak kepemimpinan Pustaka: <i>Bass, B. M. (1990). Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications (3rd ed.). New York: Free Press.</i></p>	0%
3	Mahasiswa memahami kepemimpinan transformasional & kepemimpinan kolaboratif/adaptif serta perannya dalam perubahan sosial.	Mahasiswa memahami kepemimpinan transformasional & kepemimpinan kolaboratif/adaptif serta perannya dalam perubahan sosial.	<p>Kriteria: 1.Mahasiswa memahami kepemimpinan transformasional & kepemimpinan kolaboratif/adaptif serta perannya dalam perubahan sosial. 2.Mahasiswa memahami kepemimpinan transformasional & kepemimpinan kolaboratif/adaptif serta perannya dalam perubahan sosial.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Studi literatur, eksplorasi masalah lokal.		<p>Materi: Kepemimpinan dan dampaknya Pustaka: <i>Bass, B. M. (1990). Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications (3rd ed.). New York: Free Press.</i></p>	0%

4	Mahasiswa memahami etik-normatif dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila.	Mahasiswa memahami etik-normatif dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila.	<p>Kriteria: Mahasiswa menjelaskan karakteristik kepemimpinan etik-normatif dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Eksplorasi literatur, studi kasus kepemimpinan di Indonesia. 2 x 50'		<p>Materi: kepemimpinan Pancasila Pustaka: <i>Kaelan. (2018). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.</i></p> <p>Materi: Kepemimpinan Pancasila di Indonesia Pustaka: <i>Alfian. (1992). Pemikiran dan Perubahan Politik di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i></p> <p>Materi: kepemimpinan etik normatif Pustaka: <i>Burns, J. M. (1978). Leadership. New York: Harper & Row.</i></p>	0%
5	Mahasiswa dapat menganalisis relevansi nilai-nilai Pancasila dalam praktik kepemimpinan di masyarakat dan dunia pendidikan.	Menganalisis relevansi nilai-nilai Pancasila dalam praktik kepemimpinan di masyarakat dan dunia pendidikan.	<p>Kriteria: Mahasiswa dapat menganalisis relevansi nilai-nilai Pancasila dalam praktik kepemimpinan di masyarakat dan dunia pendidikan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Analisis kebijakan kepemimpinan di Indonesia.		<p>Materi: P5 Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i></p> <p>Materi: Nilai-Nilai Pancasila dalam praktik kepemimpinan Pustaka: <i>Alfian. (1992). Pemikiran dan Perubahan Politik di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	5%
6	Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara ideologi dan kepemimpinan dunia (liberalisme, sosialisme, komunisme, demokrasi).	Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara ideologi dan kepemimpinan dunia (liberalisme, sosialisme, komunisme, demokrasi).	<p>Kriteria: Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara ideologi dan kepemimpinan dunia (liberalisme, sosialisme, komunisme, demokrasi).</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	presentasi dan diskusi		<p>Materi: Ideologi dan kepemimpinan Pustaka: <i>Heywood, A. (2019). Political Ideologies: An Introduction (7th ed.). London: Palgrave Macmillan.</i></p> <p>Materi: kepemimpinan dan ideologi politik Pustaka: <i>Fukuyama, F. (2011). The Origins of Political Order: From Prehuman Times to the French Revolution. New York: Farrar, Straus and Giroux.</i></p>	5%
7	Mahasiswa dapat membandingkan kepemimpinan dunia dengan kepemimpinan Pancasila.	Mahasiswa dapat membandingkan kepemimpinan dunia dengan kepemimpinan Pancasila.	<p>Kriteria: Mahasiswa membandingkan kepemimpinan dunia dengan kepemimpinan Pancasila.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Eksplorasi literatur dan diskusi		<p>Materi: Kepemimpinan Pancasila Pustaka: <i>Kaelan. (2018). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.</i></p>	5%

8	Mahasiswa memahami model-model kepemimpinan dunia dan kepemimpinan Pancasila, dan dampaknya dalam kehidupan sosial di tingkat nasional dan dunia	Mahasiswa dapat membuat essay tentang pemahamannya terhadap model-model kepemimpinan dunia dan kepemimpinan Pancasila, dan dampaknya dalam kehidupan sosial di tingkat nasional dan dunia	Kriteria: Menulis essay tentang tema konsep-konsep kepemimpinan dan dampaknya dalam kehidupan organisasi dan masyarakat di Indonesia dan masyarakat dunia Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Eksplorasi literatur, essay kepemimpinan nasional dan dunia.		Materi: kepemimpinan Pancasila Pustaka: <i>Kaelan. (2018). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.</i> Materi: Model kepemimpinan dan dampaknya Pustaka: <i>Bass, B. M. (1990). Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications (3rd ed.). New York: Free Press.</i>	15%
9	Mahasiswa mampu merancang proyek kepemimpinan untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila untuk kelompok sasaran tertentu.	Mahasiswa mampu merancang proyek kepemimpinan untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila untuk kelompok sasaran tertentu.	Kriteria: Mahasiswa mampu merancang proyek kepemimpinan untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila untuk kelompok sasaran tertentu, sesuai permasalahan yang diangkat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	penugasan: menyusun proyek, peer review.		Materi: Proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	20%
10	Mahasiswa mampu mengimplementasikan proyek kepemimpinan Pancasila yang disusun untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila di komunitas sasaran.	Mahasiswa mampu mengimplementasikan proyek kepemimpinan Pancasila yang disusun untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila di komunitas sasaran.	Kriteria: Mahasiswa mampu mengimplementasikan proyek kepemimpinan Pancasila yang disusun untuk sosialisasi nilai (kepemimpinan) Pancasila di komunitas sasaran. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	praktik pelaksanaan proyek		Materi: Pelaksanaan Proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	5%
11	Mahasiswa melakukan evaluasi awal dan refleksi terhadap dampak proyek yang sedang berlangsung.	Mahasiswa melakukan evaluasi awal dan refleksi terhadap dampak proyek yang sedang berlangsung.	Kriteria: Mahasiswa melakukan evaluasi awal dan refleksi terhadap dampak proyek yang sedang berlangsung. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	praktik pelaksanaan proyek, evaluasi dan refleksi pelaksanaan proyek		Materi: Pelaksanaan Proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	5%
12	Mahasiswa mendokumentasikan data dan menyusun laporan proyek secara sistematis.	Mahasiswa dapat mendokumentasikan data dan menyusun laporan proyek secara sistematis.	Kriteria: Mahasiswa dapat mendokumentasikan data dan menyusun laporan proyek secara sistematis. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	praktik pelaksanaan proyek, laporan proyek		Materi: Pelaksanaan Proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	5%
13	Mahasiswa dapat menganalisis dampak proyek dengan data yang dikumpulkan.	Mahasiswa dapat menganalisis dampak proyek dengan data yang dikumpulkan.	Kriteria: Mahasiswa dapat menganalisis dampak proyek dengan data yang dikumpulkan. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	praktik pelaksanaan proyek, analisis dampak proyek dalam laporan proyek		Materi: Pelaksanaan Proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	5%

14	Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir proyek dengan sistematika yang baik.	Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir proyek dengan sistematika yang baik.	Kriteria: Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir proyek dengan sistematika yang baik. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir proyek dengan sistematika yang baik.		Materi: Pelaksanaan Proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	5%
15	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya.	Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya.	Kriteria: Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi dan diskusi		Materi: melaporkan proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	10%
16	1.Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya. 2.Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir pelaksanaan proyek kepemimpinan Pancasila.	1.Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya. 2.Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir pelaksanaan proyek kepemimpinan Pancasila.	Kriteria: 1.Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil proyek dan mendiskusikan implementasi nilai Pancasila dalam proyeknya. 2.Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir pelaksanaan proyek kepemimpinan Pancasila. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi dan diskusi		Materi: melaporkan proyek kepemimpinan Pustaka: <i>Kemendikbudristek. (2024). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Jakarta: Kemendikbudristek</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	15%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	85%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Pendidikan Hukum	8715702014	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	31 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Harmanto, M.Pd/Dr. Hananto, S.H, M.H		Dr. Harmanto, M.Pd			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Memahami dan menganalisis secara kritis landasan filsafat epistemologi Pendidikan Hukum sebagai kajian filsafat pendidikan hukum	
	2. Menganalisis teori pendidikan hukum dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan sebagai disiplin ilmu pendidikan terapan multidisiplin, interdisiplin, dan crossdisiplin	
	3. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pengembangan teori pendidikan hukum dalam sistem hukum dan Pendidikan Kewarga negaraan di Indonesia	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori hukum dalam analisis kasus nyata untuk mengidentifikasi solusi yang efektif.
	Sub-CPMK2	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu hukum kontemporer secara kritis dan kreatif berdasarkan pemahaman dari pendidikan hukum yang diterima.
	Sub-CPMK3	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi dampak kebijakan hukum terhadap pembangunan karakter dan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan Pancasila.
	Sub-CPMK4	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan metodologi penelitian interdisipliner yang dapat mengintegrasikan teori hukum dan pendidikan secara efektif untuk menyelesaikan isu-isu sosial yang kompleks.
	Sub-CPMK5	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
	Sub-CPMK6	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
	Sub-CPMK7	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kasus hukum dengan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang PPKn.
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis secara kritis landasan filsafat epistemologi Pendidikan Hukum sebagai bagian dari kajian filsafat pendidikan hukum
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menganalisis efektivitas pendekatan pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan pelajar.
	Sub-CPMK10	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas pendekatan pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan pelajar.
Sub-CPMK11	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teori hukum ke dalam praktik pendidikan kewarganegaraan.	
Sub-CPMK12	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teori hukum ke dalam praktik pendidikan kewarganegaraan.	
Sub-CPMK13	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep hukum dalam merumuskan kebijakan publik yang mendukung pendidikan kewarganegaraan.	
Sub-CPMK14	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep hukum secara kritis dan analitis dalam konteks pengembangan kebijakan publik untuk mendukung pendidikan kewarganegaraan.	
Sub-CPMK15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis hubungan antara hukum dan kebijakan dengan praktik pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.	
Sub-CPMK16	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pengembangan teori pendidikan hukum dalam sistem hukum dan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Teori dan Pendidikan Hukum jenjang S2 program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengkaji konsepsi, isu dan problematik aktual kontemporer tentang teori dan pendidikan hukum yang dilakukan secara interdisipliner, multidisiplin dan transdisiplin dalam memperkuat wawasan dan penguasaan substansi materi pedagogi untuk pengembangan pendidikan Pendidikan Kewarga Negara.
----------------------	---

Pustaka	Utama :	
	Pendukung :	

1. Achmad Sanusi (1991) Pengantar Ilmu Hukum dan tata Hukum Indonesia" Bandung, Tarsito
2. Achmad M Ramli, Dinamika Konvergensi Hukum Telematika, dalam Sistem Hukum Nasional
3. Ali Achmad (2002) Keterpurukan Hukum Indonesia (Penyebab dan solusinya), Jakarta Ghalia.
4. Abd al-Malik ibn Yusuf Abu al-Ma'ali al-Juwaini, Al-Burhan fi Usul al-Fiqh (Kairo: Dar al-Ansar,1400 H).
5. Al-Gazali, al-Mustasfa min Ilm al-Usul (Kairo: al-Amiriyah, 1412). Al-Syatibi, al-Muwafaqat fi Usul al-Syari'ah (Kairo: Mustafa Muhammad, t.t.).
6. AS. Hikam (1996) Demokrasi dan Civil Society, Jakarta, LP3ES
7. Alfian (1986) Transformasi Sosial Budaya dalam Pembangunan Nasional, Universitas Indonesia, Jakarta
8. Bagir Manan dan Kuntana Magnar (1993) Beberapa Masalah Hukum Tata Negara Indonesia, Alumni, Bandung,
9. Bernard Arief Sidharta (1997) Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum (sebuah Penelitian tentang Fundasi Keefektifan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum Sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional. Bandung: Mandar Maju.
10. Arief Sidharta 2007, "Meuwissen Tentang Pengembangan Hukum, Ilmu Hukum, Teori Hukum Dan Filsafat Hukum", Bandung : Refika
11. Bagir Manan (1996), Kedaulatan Rakyat Hak Azasi Manusia dan Negara Hukum, Gaya Media Pratama, Jakarta
12. Benny. K. Harman, (1997) Konfigurasi politik dan Kekuasaan Kehakiman di Indonesia, Elsam,
13. Bahar, Saafroedin (1997), Hak Asasi Manusia: Analisis KOMNAS HAM dan Jaringan Hankam ABRI, Sinar Harapan.
14. Friedrich, Carl Joachim. (2004). Filsafat Hukum Perspektif Historis. Bandung: Nuansa dan Nusamedia
15. Davidson, Scott (1994), Hak-hak Asasi Manusia, Jakarta; Grafiti
16. Didi Nazmi Yunan (1992), Konsepsi Negara Hukum, Bandung Angkasa Raya.
17. Friedmann, W. (2002), Teori dan Filsafat hukum Telaah Kritis atas Teori teori hukum (susunan 1) PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
18. Friedmann, W. (1994), Teori & Filsafat Hukum Idealisme Filosofis dan Problema Keadilan (susunan II) PT Raja Grafindo Persada Jakarta
19. Fuadi Munir (2007) Perbandingan Ilmu Hukum . Reflika Aditama , Bandung
20. Gunawan Setiardi, (1990) Dialektika Hukum dan Moral, Kanasius, Yogyakarta
21. Hans Kelsen (1973) Alih bahasa Somardi, Teori Hukum Murni, Dasar dasar Ilmu Hukum Normatif sebagai Ilmu Hukum Empirik Dekritif, Bandung Rimi Press
22. Herman Bakir (2007) Filsafat Hukum, Desain dan Arsitektur Kesejarahan, Jakarta , Refika
23. J.H. Brugink, (1999) Refleksi tentang Hukum, Citra, Bandung
24. Lev Daniel S (1990) Hukum dan Politik di Indonesia Kesinambungan dan Perubahan, Jakarta LP3S
25. Tebbit Mark, (2005) Philosophy of Law An Introduction , Routledge , London.
26. John Rawls, A Theory of Justice, London: Oxford University press, 1973, terjemahan Uzair Fauzan dan Heru Prasetyo, (2006. Teori Keadilan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dosen Pengampu	PUDJI ASTUTI HARMANTO HANANTO WIDODO Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H. Dr. Hananto Widodo, S.H., M.H. Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H.
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori hukum dalam analisis kasus nyata untuk mengidentifikasi solusi yang efektif.	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah. 2. Mahasiswa dapat menganalisis kaitan penguasaan substansi mata kuliah dan penguasaan keilmuan Pendidikan hukum. 3. Mahasiswa mengemukakan gagasan dalam pengembangan teori pendidikan hukum 4. Mahasiswa menyepakati beban belajar mata kuliah untuk satu semester 5. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan Pendidikan Hukum dan kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional 6. Mahasiswa menjelaskan Pendidikan Hukum dengan HAM, Konstitusi, dan Etika Politik dalam konteks PKn	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Pembelajaran Berbasis Masalah. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi Online [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Rencana Program Semester Teori Pendidikan Hukum ajar. Landasan Filsafat Landasan yuridis Landasan Sosial budaya Pendidikan Hukum dan konsep Negara hukum, Pendidikan Hukum dan Sistem Peradilan, Kesadaran Hukum Pendidikan Hukum dan Keadilan dan Sistem Hukum, Pendidikan Hukum dan Tujuan Pendidikan Nasional. Konsep Negara Hukum Hak Azasi Manusia, Konstitusi, Pendidikan Hukum dan Pendidikan Etika Politik, Pendidikan Hukum dan Pendidikan Kewarga Negara Pustaka:	5%

2	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu hukum kontemporer secara kritis dan kreatif berdasarkan pemahaman dari pendidikan hukum yang diterima.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan menganalisis isu hukum kontemporer 2.Kemampuan mengidentifikasi peran pendidikan hukum dalam pemikiran kritis dan kreatif 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang isu hukum kontemporer dengan pendekatan kritis dan kreatif [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Konsep pemikiran kritis dan kreatif, Pendidikan hukum dan relevansinya dengan isu-isu hukum kontemporer</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	0%
3	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi dampak kebijakan hukum terhadap pembangunan karakter dan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan Pancasila.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Analisis dampak kebijakan hukum 2.Kemampuan evaluasi terhadap pembangunan karakter dan kewarganegaraan 3.Penerapan konsep Pancasila dalam evaluasi 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, studi kasus, dan presentasi. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Penugasan Esai tentang Analisis Dampak Kebijakan Hukum terhadap Pembangunan Karakter dan Kewarganegaraan [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Teori kebijakan hukum, Pembangunan karakter dan kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
4	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan metodologi penelitian interdisipliner yang dapat mengintegrasikan teori hukum dan pendidikan secara efektif untuk menyelesaikan isu-isu sosial yang kompleks.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mengidentifikasi isu-isu sosial yang relevan 2.Kemampuan mengintegrasikan teori hukum dan pendidikan dalam metodologi penelitian 3.Kemampuan menyusun rencana penelitian interdisipliner 	<p>Kriteria: 1. 2.Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang penerapan metodologi penelitian interdisipliner dalam menyelesaikan isu-isu sosial terkini. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Pengenalan Metodologi Penelitian Interdisipliner, Teori Hukum dan Pendidikan dalam Konteks Penelitian, Langkah-langkah Menciptakan Metodologi Penelitian Interdisipliner</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
5	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Penerapan prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum 2.Analisis kritis terhadap relevansi prinsip hukum dengan konteks Pancasila dan Kewarganegaraan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pembelajaran berbasis masalah. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang penerapan prinsip hukum dalam desain kurikulum [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Konsep dasar hukum dalam pendidikan, Prinsip-prinsip hukum yang relevan, Desain kurikulum dalam konteks Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
6	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Penerapan prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum 2.Analisis hubungan hukum dengan pendidikan kewarganegaraan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang penerapan prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum, Penyusunan portofolio analisis hubungan hukum dengan pendidikan [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Prinsip-prinsip hukum dalam desain kurikulum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Hubungan hukum dengan pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kasus hukum dengan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang PPKn.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Analisis kasus hukum dengan pendekatan multidisipliner 2.Kemampuan mengaitkan hukum dengan disiplin ilmu lain 3.Kemampuan menjelaskan dampak kasus hukum terhadap masyarakat 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang analisis kasus hukum dengan pendekatan multidisipliner, Penyusunan portofolio kasus hukum dengan pendekatan multidisipliner [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Konsep Analisis Kasus Hukum, Pendekatan Multidisipliner dalam Pemahaman Hukum, Dampak Kasus Hukum terhadap Masyarakat</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	0%
8	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis secara kritis landasan filsafat epistemologi Pendidikan Hukum sebagai bagian dari kajian filsafat pendidikan hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1.Analisis kritis landasan filsafat epistemologi Pendidikan Hukum 2.Pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep epistemologi dalam konteks Pendidikan Hukum 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Ujian Tengah Semester [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Ujian Tengah Semester [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	<p>Materi: Pengantar Filsafat Epistemologi, Konsep Dasar Epistemologi dalam Pendidikan Hukum, Analisis Kritis terhadap Landasan Filsafat Epistemologi Pendidikan Hukum</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

9	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menganalisis efektivitas pendekatan pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan pelajar.	1. Analisis efektivitas pendekatan pendidikan hukum 2. Evaluasi dampak kesadaran hukum di kalangan pelajar	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi kelompok dan presentasi. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang analisis efektivitas pendekatan pendidikan hukum [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Pendekatan pendidikan hukum, Kesadaran hukum, Evaluasi efektivitas Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
10	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas pendekatan pendidikan hukum dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan pelajar.	1. Kemampuan menganalisis efektivitas pendekatan pendidikan hukum 2. Kemampuan menyusun rekomendasi perbaikan pendekatan pendidikan hukum	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang studi kasus efektivitas pendekatan pendidikan hukum [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Pendekatan pendidikan hukum, Kesadaran hukum, Evaluasi efektivitas pendidikan hukum Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
11	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teori hukum ke dalam praktik pendidikan kewarganegaraan.	1. Kreativitas dalam mengintegrasikan teori hukum ke dalam pembelajaran kewarganegaraan 2. Kemampuan menerapkan teori hukum dalam konteks pendidikan kewarganegaraan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Berbasis Proyek. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang penerapan teori hukum dalam pendidikan kewarganegaraan [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Teori Hukum, Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi Pembelajaran Inovatif Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
12	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teori hukum ke dalam praktik pendidikan kewarganegaraan.	1. Penerapan konsep hukum dalam pembelajaran kewarganegaraan 2. Kreativitas dalam mengembangkan strategi pembelajaran 3. Kemampuan mengintegrasikan teori hukum ke dalam praktik pendidikan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Berbasis Masalah. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang penerapan konsep hukum dalam pendidikan kewarganegaraan [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Konsep Hukum, Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi Pembelajaran Inovatif Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
13	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep hukum dalam merumuskan kebijakan publik yang mendukung pendidikan kewarganegaraan.	1. Analisis konsep hukum dalam kebijakan publik 2. Kemampuan merumuskan kebijakan publik yang mendukung pendidikan kewarganegaraan	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi kelompok dan studi kasus. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang penerapan konsep hukum dalam kebijakan publik [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Konsep hukum dalam kebijakan publik, Pendidikan kewarganegaraan, Proses pengembangan kebijakan publik Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
14	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep hukum secara kritis dan analitis dalam konteks pengembangan kebijakan publik untuk mendukung pendidikan kewarganegaraan.	1. Analisis konsep hukum dalam kebijakan publik 2. Kemampuan mengidentifikasi implikasi kebijakan terhadap pendidikan kewarganegaraan 3. Kemampuan menyusun rekomendasi kebijakan yang berbasis hukum	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis masalah. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang studi kasus pengembangan kebijakan publik untuk pendidikan kewarganegaraan [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Konsep hukum dalam kebijakan publik, Pendidikan kewarganegaraan, Analisis kebijakan publik Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis hubungan antara hukum dan kebijakan dengan praktik pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.	1. pengaruh hukum terhadap praktik pendidikan kewarganegaraan 2. analisis kebijakan pendidikan kewarganegaraan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi kelompok dan studi kasus. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang studi kasus pengaruh hukum dalam pendidikan [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Sistem Hukum Pendidikan di Indonesia, Kebijakan Pendidikan Kewarganegaraan, Analisis Pengaruh Hukum dalam Pendidikan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%

16	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah pengembangan teori pendidikan hukum dalam sistem hukum dan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.	1.pengidentifikasian masalah 2.analisis dampak 3.solusi yang ditawarkan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Diskusi, studi kasus, presentasi. [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Diskusi daring tentang masalah-masalah pengembangan teori pendidikan hukum dalam sistem hukum dan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia [TM:1x(2x50")] [PT BM:(1 1)x(2x60")]	Materi: Pengembangan teori pendidikan hukum, Sistem hukum di Indonesia, Pendidikan kewarganegaraan, Masalah-masalah dalam pengembangan teori pendidikan hukum Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	15%
----	--	---	---	---	---	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	57.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	12.5%
3.	Penilaian Portofolio	7.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	7.5%
5.	Tes	15%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Pendidikan Politik	8715702016	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	31 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Edy Suprianto, M. Sos		Dr. Moch. Mubarak Muharam, M.IP			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mampu mengembangkan PPKn melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme.						
	2. Mahasiswa dapat memahami teori pendidikan politik dan landasan moral pendidikan politik						
	3. Mahasiswa dapat memahami aktor dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih						
	4. Mahasiswa dapat memahami netralitas PNS dalam pemilu, politik uang, tim sukses, broker suara, klientelisme, dan botoh sebagai bagian dari pendidikan politik.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK-1: Mahasiswa dapat memahami konsep dan perkembangan pendidikan politik di Indonesia					
	Sub-CPMK2	Sub-CPMK-2: Mahasiswa dapat menguraikan ruang lingkup pendidikan politik					
	Sub-CPMK3	Sub-CPMK-3: Mahasiswa dapat memahami teori pendidikan politik					
	Sub-CPMK4	Sub-CPMK-3: Mahasiswa dapat memahami teori pendidikan politik					
	Sub-CPMK5	Sub-CPMK-4: Mahasiswa dapat memahami nilai etika moral pendidikan politik					
	Sub-CPMK6	Sub-CPMK-5: Mahasiswa dapat memahami landasan moral pendidikan politik					
	Sub-CPMK7	Sub-CPMK-6: Mahasiswa dapat memahami pendidikan politik pada generasi muda					
	Sub-CPMK8	UTS					
	Sub-CPMK9	Sub-CPMK-7: Mahasiswa dapat memahami aktor dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih.					
Sub-CPMK10	Sub-CPMK-8: Mahasiswa dapat memahami netralitas PNS dalam pemilu						
Sub-CPMK11	Sub-CPMK-9: Mahasiswa dapat memahami politik uang dalam pemilu						
Sub-CPMK12	Sub-CPMK-10: Mahasiswa dapat memahami tim sukses dalam kemenangan pada saat pemilu						
Sub-CPMK13	Sub-CPMK-11: Mahasiswa dapat memahami broker suara dalam pemilu						
Sub-CPMK14	Sub-CPMK-12: Mahasiswa dapat memahami terkait klientelisme dalam pemilu						
Sub-CPMK15	Sub-CPMK-13: Mahasiswa dapat memahami fenomena botoh dalam Pilkadaes						
Sub-CPMK16	UAS						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Politik bertujuan untuk membangun masyarakat yang sadar akan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, generasi muda menjadi kunci utama dalam keberlanjutan demokrasi. Untuk itu, pendidikan politik yang dimulai sejak dini dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya paham akan sistem politik, tetapi juga aktif berkontribusi dalam membangun negara. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar pendidikan politik, teori politik, dan pilihan rasional dalam ilmu politik.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka. 2. Hertanto. 2006. Teori-Teori Politik dan Pemikiran Politik di Indonesia (Buku Ajar). Penerbit Universitas Lampung: Bandar Lampung 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3. Alfian, 1978. Masalah Mental dan Pendidikan Politik (Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia). Jakarta, Gramedia 2. 4. Idrus, Affandi, 2011. Pendidikan Politik "Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945. Bandung, Mutiara Press. 3. 5. Budiarto, Miriam. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 4. 6. Depdikbud RI, 1985. Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa. Jakarta, Kurnia Esa 5. 7. Dewey, John, 2004. Democracy and Education. New York, Macmillan. 6. 8. Freira, Paulo, 2000. Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan. Yogyakarta, Read 7. 9. Gaffar, Afan. 1999. Politik Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 8. 10. Kantaprawira, Rusadi. 1977. Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar. Bandung: Sinar Baru 9. 11. Wirt, Frederick M., Kirst, Michael W., 1972. Political and Social Foundations of Education. USA. Mc. Cuthan Publishing Corporation. 						
Dosen Pengampu	MOCH MUBAROK MUHARAM EDY SUPRIANTO Dr. Moch. Mubarak Muharam, M.IP. Dr. Moch. Mubarak Muharam, M.IP.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Sub-CPMK-1: Mahasiswa dapat memahami konsep dan perkembangan pendidikan politik di Indonesia	1.1 Mahasiswa mampu memahami pengertian dan konsep dasar pendidikan politik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50	Materi: Mendeskripsikan konsep dasar pendidikan politik dan perkembangannya di Indonesia Pustaka: 1. Idrus, Afandi. Leni, Anggraeni, 2011. <i>Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis)</i> . Bandung, Lensa Media Pustaka. <hr/> Materi: Mendeskripsikan konsep dasar pendidikan politik dan perkembangannya di Indonesia Pustaka: 2. Hertanto. 2006. <i>Teori-Teori Politik dan Pemikiran Politik di Indonesia (Buku Ajar)</i> . Penerbit Universitas Lampung: Bandar Lampung <hr/> Materi: Mendeskripsikan konsep dasar pendidikan politik dan perkembangannya di Indonesia Pustaka: 6. Depdikbud RI, 1985. <i>Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa</i> . Jakarta, Kurnia Esa	5%
---	--	---	---	--	----------------	--	----

2	Sub-CPMK-2: Mahasiswa dapat menguraikan ruang lingkup pendidikan politik	2.1 Mahasiswa mampu menguraikan ruang lingkup pendidikan politik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Daring 2x50	Materi: Menguraikan ruang lingkup pendidikan politik Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka. Materi: Menguraikan ruang lingkup pendidikan politik Pustaka: 3. Alfian, 1978. Masalah Mental dan Pendidikan Politik (Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia). Jakarta, Gramedia Materi: Menguraikan ruang lingkup pendidikan politik Pustaka: 4. Idrus, Affandi, 2011. Pendidikan Politik "Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945. Bandung, Mutiara Press. Materi: Menguraikan ruang lingkup pendidikan politik di Indonesia Pustaka:	5%
3	Sub-CPMK-3: Mahasiswa dapat memahami teori pendidikan politik	1.3.1 Mahasiswa mampu memahami pendidikan politik sebagai ilmu kajian sosial 2.3.2 Mahasiswa mampu memahami Grand theory pendidikan politik 3.4.1 Mahasiswa mampu memahami sifat dan hakikat pendidikan politik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Daring 2x50	Materi: Mahasiswa mampu memahami pendidikan politik sebagai ilmu kajian sosial Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka. Materi: Mahasiswa mampu memahami Grand theory pendidikan politik Pustaka: 2. Hertanto. 2006. Teori-Teori Politik dan Pemikiran Politik di Indonesia (Buku Ajar). Penerbit Universitas Lampung: Bandar Lampung Materi: Mahasiswa mampu memahami sifat dan hakikat pendidikan politik Pustaka: 8. Freira, Paulo, 2000. Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan. Yogyakarta, ReaD	5%

4	Sub-CPMK-3: Mahasiswa dapat memahami teori pendidikan politik	1.3.1 Mahasiswa mampu memahami pendidikan politik sebagai ilmu kajian sosial 2.3.2 Mahasiswa mampu memahami Grand theory pendidikan politik 3.4.1 Mahasiswa mampu memahami sifat dan hakikat pendidikan politik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50	Materi: Mahasiswa mampu memahami pendidikan politik sebagai ilmu kajian sosial Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka. Materi: Mahasiswa mampu memahami Grand theory pendidikan politik Pustaka: 2. Hertanto. 2006. Teori-Teori Politik dan Pemikiran Politik di Indonesia (Buku Ajar). Penerbit Universitas Lampung: Bandar Lampung Materi: Mahasiswa mampu memahami sifat dan hakikat pendidikan politik Pustaka: 8. Freira, Paulo, 2000. Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan. Yogyakarta, ReaD	5%
5	Sub-CPMK-4: Mahasiswa dapat memahami nilai etika moral pendidikan politik	1.5.1 Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai pendidikan politik. 2.5.2 Mahasiswa mampu memahami etika dan estetika pendidikan politik	Kriteria: Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk tes: Esai Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 2x50	Materi: Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai pendidikan politik Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka. Materi: Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai pendidikan politik Pustaka: 4. Idrus, Affandi, 2011. Pendidikan Politik "Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945. Bandung, Mutiara Press. Materi: Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai pendidikan politik Pustaka: 3. Alfian, 1978. Masalah Mental dan Pendidikan Politik (Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia). Jakarta, Gramedia	5%

6	Sub-CPMK-5: Mahasiswa dapat memahami landasan moral pendidikan politik	<p>1.6.1 Mahasiswa mampu menguraikan moral etika politik</p> <p>2.6.2 Mahasiswa mampu menguraikan sikap karakter bangsa dalam pendidikan politik.</p> <p>3.6.3 Mahasiswa mampu menguraikan implementasi moral politik.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50	<p>Materi: Mahasiswa mampu menguraikan moral etika politik Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.</p> <hr/> <p>Materi: Mahasiswa mampu menguraikan sikap karakter bangsa dalam pendidikan politik. Pustaka: 3. Alfian, 1978. Masalah Mental dan Pendidikan Politik (Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia). Jakarta, Gramedia</p> <hr/> <p>Materi: Mahasiswa mampu menguraikan implementasi moral politik Pustaka: 4. Idrus, Affandi, 2011. Pendidikan Politik "Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945. Bandung, Mutiara Press.</p>	5%
7	Sub-CPMK-6: Mahasiswa dapat memahami pendidikan politik pada generasi muda	<p>1.71. Mahasiswa mampu memahami pembangunan karakter generasi muda melalui pendidikan politik</p> <p>2.72. Mahasiswa mampu memahami pendidikan politik sebagai wujud implementasi pendidikan nilai</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50	<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami pembangunan karakter generasi muda melalui pendidikan politik Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.</p> <hr/> <p>Materi: Mahasiswa mampu memahami pendidikan politik sebagai wujud implementasi pendidikan nilai Pustaka: 4. Idrus, Affandi, 2011. Pendidikan Politik "Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945. Bandung, Mutiara Press.</p>	5%
8	UTS	UTS	<p>Kriteria: UTS</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>		Daring 2x50	<p>Materi: UTS Pustaka:</p>	15%

9	Sub-CPMK-7: Mahasiswa dapat memahami aktor dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih.	<p>1.9.1 Mahasiswa mampu menguraikan fungsi KPU dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih.</p> <p>2.9.2 Mahasiswa mampu menguraikan fungsi partai politik dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih.</p> <p>3.9.3 Mahasiswa mampu menguraikan fungsi Bakesbangpol dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50	<p>Materi: Menguraikan fungsi KPU dalam pendidikan politik, khususnya pendidikan pemilih.M</p> <p>Pustaka: 4. Idrus, Affandi, 2011. Pendidikan Politik "Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945. Bandung, Mutiara Press.</p>	5%
10	Sub-CPMK-8: Mahasiswa dapat memahami netralitas PNS dalam pemilu	<p>1.10.1 Mahasiswa mampu memahami aturan yang mengharuskan PNS untuk netral.</p> <p>2.10.2 Mahasiswa mampu memahami keterlibatan PNS dalam pemilu.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Luring	Daring 2x50	<p>Materi: Memahami aturan dan keterlibatan PNS dalam Pemilu.</p> <p>Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.</p>	5%
11	Sub-CPMK-9: Mahasiswa dapat memahami politik uang dalam pemilu	11.1 Mahasiswa mampu menguraikan pengertian politik uang dalam pemilu.	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Daring 2x50	<p>Materi: Menguraikan pengertian dan aktor politik uang dalam pemilu</p> <p>Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.</p>	5%
12	Sub-CPMK-10: Mahasiswa dapat memahami tim sukses dalam kemenangan pada saat pemilu	<p>1.12.1 Mahasiswa mampu memahami pengertian tim sukses dalam pemilu.</p> <p>2.12.2 Mahasiswa mampu menguraikan pola kerja tim sukses dalam pemilu.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		Daring 2x50	<p>Materi: Memahami pengertian dan pola kerja tim sukses dalam Pemilu</p> <p>Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.</p>	5%
13	Sub-CPMK-11: Mahasiswa dapat memahami broker suara dalam pemilu	<p>1.13.1 Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pengertian broker suara.</p> <p>2.13.12 Mahasiswa mampu memahami contoh kasus broker suara dalam pemilu.</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>		Daring 2x50	<p>Materi: Memahami konsep dasar pengertian dan contoh kasus broker suara dalam Pemilu.</p> <p>Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.</p>	5%

14	Sub-CPMK-12: Mahasiswa dapat memahami terkait klientelisme dalam pemilu	1.14.1 Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pengertian klientelisme dalam pemilu. 2.14.2 Mahasiswa mampu memahami praktik kerja klientelisme dalam pemilu.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50	Materi: memahami konsep dasar pengertian dan praktik kerja klientelisme dalam pemilu. Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.	5%
15	Sub-CPMK-13: Mahasiswa dapat memahami fenomena botoh dalam Pilkades	1.15.1 Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pengertian botoh dalam Pilkades 2.15.2 Mahasiswa mampu memahami fenomena peran botoh dalam Pilkades	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50	Materi: Menguraikan konsep dasar pengertian dan fenomena botoh dalam Pilkades. Pustaka: 1. Idrus, Affandi, Leni, Anggraeni, 2011. Pendidikan Politik (Sebuah Kajian & Analisis). Bandung, Lensa Media Pustaka.	5%
16	UAS	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Daring 2x50	Materi: UAS Pustaka:	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	52.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Tes	7.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori-Teori Sosial Budaya	8715702015	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	31 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Oksiana Jatignisih, M.Si		Prof. Dr. Sarmini, M.Hum			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	

Model Pembelajaran	Case Study	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mahasiswa dapat memahami perkembangan ilmu sosial di Indonesia	
	2. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar teori sosial sebagai bagian dari paradigma ilmu pengetahuan.	
	3. Mahasiswa dapat memahami teori sosial budaya sebagai kajian masalah sosial budaya dalam perubahan sosial masyarakat.	
	4. Mahasiswa dapat menganalisis peran teori sosial budaya dalam memahami dinamika perubahan sosial di Indonesia (C4)	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami perkembangan ilmu sosial di Indonesia
	Sub-CPMK2	Mahasiswa memahami konsep-konsep dan pemikiran Auguste Comte dalam ilmu sosial
	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat memahami fungsi teori sosial terkait dengan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
	Sub-CPMK4	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber.
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik terhadap teori-teori dalam paradigma fakta sosial.
	Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat memetakan dan menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma definisi sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
	Sub-CPMK9	Mahasiswa diharapkan dapat memetakan dan menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma perilaku sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
	Sub-CPMK10	UJIAN TENGAH SEMESTER
	Sub-CPMK11	Memetakan teori-teori sosial dalam paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial
	Sub-CPMK12	Menggunakan teori sosial yang tepat dalam menganalisis fenomena sosial kewarganegaraan
	Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)
	Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)
	Sub-CPMK15	Mahasiswa memahami teori Strukturalisme dan Semiologi dalam Budaya
Sub-CPMK16	Mahasiswa memahami teori Claude Lévi-Strauss dalam Paradigma Strukturalisme mengenai Budaya	
Sub-CPMK17	Mahasiswa memahami teori Hermenutik dalam paradigma Konflik mengenai budaya.	
Sub-CPMK18	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	
Sub-CPMK19	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	
Sub-CPMK20	UJIAN AKHIR SEMESTER.	
Sub-CPMK21	Menggunakan teori budaya untuk memahami fenomena budaya atau perubahan budaya Kewarganegaraan	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Teori-Teori Sosial Budaya bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang teori-teori sosial yang berguna dalam memahami dan menganalisis fenomena dan problematika sosial. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar ilmu sosial budaya yang dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan sosial dan budaya kepada para mahasiswa sehingga mampu mengkaji masalah sosial, kemanusiaan, dan budaya secara arif dan bijaksana.
----------------------	--

Pustaka	Utama :
	1. Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media 2. Barker, C. (2012). Cultural Studies: Theory and Practice. SAGE. 3. Storey, J. (2018). Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Routledge.
Pendukung :	

1. Campbell, Tom. Campbell, Tom. 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan. Yogyakarta: Kanisius 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa
2. Harker, Richard dkk. 1990. (Habitus X Modal) + arena = praktik, Pengantar Pemikiran Bourdieu Terlengkap. Yogyakarta: Jalansutra
3. Jones, Bradbury, dan Boutilier. 2016. Pengantar Teori-Teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
4. Lukacs, Georg. 2017. Dialektika Marxis: Sejarah & Kesadaran Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
5. Ratnaningtyas, Dkk. 2022. Teori-Teori Sosial. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (YPMZ)
6. Ritzer, George. 2013. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT. Raja Graindo Persada
7. Bourdieu, Pierre. Social Class and Symbolic Violence.
8. Lévi-Strauss, C. (1963). Structural Anthropology. Basic Books.
9. Baudrillard, J. (1981). Simulacra and Simulation. University of Michigan Press.
10. Spivak, G.C. (1988). Can the Subaltern Speak? Macmillan.
11. Radcliffe-Brown, A.R. (1952). Structure and Function in Primitive Society. Free Press.
12. Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.
13. Saussure, F. de. (1916). Course in General Linguistics. Open Court
14. Gramsci, A. (1971). Selections from the Prison Notebooks. International Publishers.
15. Althusser, L. (1971). Ideology and Ideological State Apparatuses. Verso.
16. Derrida, J. (1976). Of Grammatology. Johns Hopkins University Press.
17. Butler, J. (1990). Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity. Routledge.

Dosen Pengampu	OKSIANA JATININGSIH SARMINI Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa mampu memahami perkembangan ilmu sosial di Indonesia 2. Mahasiswa memahami konsep-konsep dan pemikiran Auguste Comte dalam ilmu sosial 3. Mahasiswa dapat memahami fungsi teori sosial terkait dengan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan ilmu sosial di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dan pemikiran Auguste Comte dalam ilmu sosial 3. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan teori-teori sosial dengan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Kriteria: Aktif dalam proses belajar dan diskusi di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, tanya jawab 2 x 50'	Diskusi daring, Penugasan analisis kasus	Materi: Perkembangan Ilmu Sosial Pustaka: Ritzer, George. 2013. <i>Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</i> . Jakarta: PT. Raja Graindo Persada Materi: Perkembangan Ilmu Sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. <i>Handbook Teori Sosial</i> . Jakarta: Nusa Media	5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial	1. Memahami membedakan pemikiran-pemikiran dalam paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 2.	Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ceramah dan diskusi 2 x 50'	ceramah dan diskusi 2 x 50'	Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. <i>Handbook Teori Sosial</i> . Jakarta: Nusa Media	5%
3	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber.	Memahami konsep-konsep, isi, dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx.	Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. <i>Handbook Teori Sosial</i> . Jakarta: Nusa Media	5%
4	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber	Memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik dalam teori yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, Max Weber, dan Karl Marx. Max Weber	Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial Pustaka: Ritzer dan Smart. 2015. <i>Handbook Teori Sosial</i> . Jakarta: Nusa Media	5%

5	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik terhadap teori-teori dalam paradigma fakta sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep-konsep, isi dan proposisi, serta kritik terhadap teori-teori dalam paradigma fakta sosial. 2. Menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma fakta sosial untuk menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 	<p>Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	<p>Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p>	5%
6	Mahasiswa dapat memetakan dan menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma definisi sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan dan memahami konsep, proposisi, dan kritik terhadap teori-teori dalam paradigma definisi sosial. 2. Menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma definisi sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 	<p>Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan Diskusi kelompok 2 x 50'	presentasi dan diskusi 2 x 50'	<p>Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p>	5%
7	Mahasiswa diharapkan dapat memetakan dan menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma perilaku sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan dan memahami konsep, proposisi, dan kritik terhadap teori-teori dalam paradigma perilaku sosial. 2. Menerapkan teori-teori sosial dalam paradigma perilaku sosial dalam menganalisis kasus nyata di bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 	<p>Kriteria: Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan proses belajar di kelas</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50'	presentasi dan diskusi 2 x 50'	<p>Materi: Teori-Teori Sosial dalam paradigma fakta sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p>	5%
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. UJIAN TENGAH SEMESTER 2. Memetakan teori-teori sosial dalam paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 3. Menggunakan teori sosial yang tepat dalam menganalisis fenomena sosial kewarganegaraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 2. Memetakan teori-teori sosial dalam paradigma fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial 3. Menggunakan teori sosial yang tepat dalam menganalisis fenomena sosial kewarganegaraan 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memilih teori yang tepat dalam analisis kasus terhadap fenomena sosial kewarganegaraan, sesuai dengan rencana tesis yang akan disusun. 2. Dapat melakukan analisis kasus terhadap fenomena sosial kewarganegaraan, sesuai dengan rencana tesis yang akan disusun. <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Melakukan analisis kasus		<p>Materi: paradigma teori sosial</p> <p>Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i></p> <hr/> <p>Materi: sketsa teori sosial</p> <p>Pustaka: <i>Campbel, Tom. 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan. Yogyakarta: Kanisius 1994. Tujuh Teori Sosial Sketsa</i></p>	15%

9	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	ceramah dan tanya jawab		Materi: paradigma teori-teori budaya Pustaka: Storey, J. (2018). <i>Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction</i> . Routledge. Materi: Paradigma teori budaya Pustaka: Storey, J. (2018). <i>Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction</i> . Routledge. Materi: paradigma strukturalisme Pustaka: Lévi-Strauss, C. (1963). <i>Structural Anthropology. Basic Books</i> . Materi: Paradigma Fungsionalisme Pustaka: Malinowski, B. (1922). <i>Argonauts of the Western Pacific</i> . Routledge.	5%
10	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss)	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami paradigma Strukturalisme (Claude Lévi-Strauss) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	ceramah dan tanya jawab		Materi: paradigma teori-teori budaya Pustaka: Storey, J. (2018). <i>Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction</i> . Routledge. Materi: Paradigma teori budaya Pustaka: Storey, J. (2018). <i>Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction</i> . Routledge. Materi: paradigma strukturalisme Pustaka: Lévi-Strauss, C. (1963). <i>Structural Anthropology. Basic Books</i> . Materi: Paradigma Fungsionalisme Pustaka: Malinowski, B. (1922). <i>Argonauts of the Western Pacific</i> . Routledge.	5%
11	Mahasiswa memahami teori Strukturalisme dan Semiology dalam Budaya	Mahasiswa memahami paradigma Fungsionalisme (Bronislaw Malinowski)	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami teori Bronislaw Malinowski Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Teori fungsionalisme budaya Pustaka: Malinowski, B. (1922). <i>Argonauts of the Western Pacific</i> . Routledge.	5%

12	Mahasiswa memahami teori Claude Lévi-Strauss dalam Paradigma Strukturalisme mengenai Budaya	Mahasiswa memahami teori Bronislaw Malinowski dalam paradigma Fungsionalisme mengenai budaya	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami teori Bronislaw Malinowski dalam paradigma Fungsionalisme mengenai budaya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Teori fungsionalisme budaya Pustaka: <i>Malinowski, B. (1922). Argonauts of the Western Pacific. Routledge.</i> Materi: Teori Bronislaw Malinowski Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	5%
13	Mahasiswa memahami teori Hermeneutik dalam paradigma Konflik mengenai budaya.	Mahasiswa memahami teori Hermeneutik dalam paradigma Konflik mengenai budaya	Kriteria: Mahasiswa dapat memahami teori Hermeneutik dalam paradigma Konflik mengenai budaya Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Teori Hermeneutik Pustaka: <i>Saussure, F. de. (1916). Course in General Linguistics. Open Court</i>	5%
14	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Kriteria: Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	5%
15	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard	Kriteria: Mahasiswa memahami Paradigma Postmodernisme Michel Foucault Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi presentasi		Materi: Paradigma Postmodernisme Michel Foucault Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	5%
16	1.UJIAN AKHIR SEMESTER. 2.Menggunakan teori budaya untuk memahami fenomena budaya atau perubahan budaya Kewarganegaraan	1.Memahami konsep-konsep dan proposisi paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam budaya 2.Membedakan paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam menganalisis fenomena budaya kewarganegaraan	Kriteria: 1.Dapat memahami konsep-konsep dan proposisi paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam budaya 2.Membedakan paradigma strukturalisme, fungsionalisme, konflik, dan postmodernisme dalam budaya 3.Menganalisis fenomena (perubahan) budaya terkait kewarganegaraan dengan menggunakan teori budaya yang tepat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Melakukan analisis kasus		Materi: Paradigma teori sosial dalam memahami fenomena budaya Pustaka: <i>Ritzer dan Smart. 2015. Handbook Teori Sosial. Jakarta: Nusa Media</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	55%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	32.5%
3.	Penilaian Portofolio	12.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Publikasi Ilmiah	8715704017	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=4	P=0	ECTS=8.96	2	31 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Siti Maizul Habibah, M. Turhan Yani. Binar Kurnia Prahani,				RADEN RORO NANIK SETYOWATI	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis karya ilmiah	
	2. Mahasiswa mampu menerapkan etika dan prosedur penulisan karya ilmiah	
	3. Mahasiswa mampu mengkorelasikan hasil temuan skripsi dengan media publikasi ilmiah	
	4. Mahasiswa mampu memproyeksikan hasil riset skripsi dengan media publikasi ilmiah	
	5. Mahasiswa mampu merancang draft penulisan karya ilmiah pada jurnal/proceeding nasional dan/ atau internasional	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan jenis karya ilmiah dan populer dengan tepat
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik tulisan ilmiah dari hasil skripsi, tesis, dan disertasi dengan teliti
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan media publikasi karya ilmiah dengan mandiri
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mengklasifikasi etika dan prosedur ilmiah dengan mandiri
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjalankan teknik pengumpulan referensi dan notasi untuk menghindari plagiasi dengan tepat
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menerapkan gaya selingkung dalam penulisan karya ilmiah dengan cermat
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mengkaitkan hasil temuan skripsi dengan media publikasi karya ilmiah dengan tepat
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menguasai seluruh materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke 7 secara menyeluruh
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memadukan hasil temuan skripsi dengan panduan penulisan jurnal ilmiah dengan mandiri
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengukur kecukupan data hasil riset dengan media publikasi ilmiah dengan tepat dan mandiri (CPMK-1)
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menilai kelayakan data hasil skripsi dengan media publikasi ilmiah dengan cermat
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memilih media publikasi jurnal ilmiah untuk menghindari predatory journal dengan teliti dan bertanggung jawab	
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu merancang draft penulisan karya ilmiah di jurnal/ proceeding nasional dan/atau internasional dengan mandiri	
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu membuat draft karya ilmiah di jurnal/proceeding nasional dan/atau internasional mandiri dan	
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu mempresentasikan draft karya ilmiah di jurnal/proceeding nasional dan/atau internasional dengan mandiri dan bertanggung jawab	
Sub-CPMK16	UAS	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali pengetahuan mahasiswa dan keterampilan terkait pengertian dan jenis karya ilmiah, etika dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah, mengkorelasikan hasil temuan dengan media publikasi ilmiah, serta memproyeksikan hasil riset dengan media publikasi ilmiah dari draft karya ilmiah yang telah dirancang.
----------------------	---

Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc. 2. Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich. 3. Leavy, Patricia, 2017. Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. New York: The Guilford Press. 4. Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington DC: National Center for Improvement Educational System.
	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sun, H., & Linton, J. D. (2014). Structuring papers for success: Making your paper more like a high impact publication than a desk reject. Technovation, 34(10), 571-573. 2. Belcher, W. L. (2019). Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success. University of Chicago Press. 3. Paltridge, B., & Starfield, S. (2016). Getting published in academic journals: Navigating the publication process. University of Michigan press. 4. Rohman, Abdul. (2020). Penyiapan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 5. Prahmana, Rully Charitas Indra. (2021). Artikel Ilmiah (Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar). Yogyakarta:UAD Press 6. Setiyo, M. (2017). Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional. Deepublish. 7. Chaitow, S. (2019). The life-cycle of your manuscript: From submission to publication. Journal of Bodywork and Movement Therapies, 23(4), 683-689. 8. Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to write a literature review. Journal of criminal justice education, 24(2), 218-234.

Dosen Pengampu	MUHAMMAD TURHAN YANI SITI MAIZUL HABIBAH BINAR KURNIA PRAHANI Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A. Dr. Binar Kurnia Prahani, S.Pd., M.Pd. Dr. Binar Kurnia Prahani, S.Pd., M.Pd. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A. Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan jenis karya ilmiah dan popular dengan tepat	Mahasiswa mampu menjawab 5 pertanyaan mengenai pengertian dan jenis tulisan ilmiah	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: 1. Pengertian karya ilmiah 2. Jenis karya ilmiah Pustaka: 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. <i>Educational Research. An Introduction.</i> Boston: Pearson Education Inc. Materi: 1. Pengertian karya ilmiah 2. Jenis karya ilmiah Pustaka: 4. Rohman, Abdul. (2020). <i>Penyiapan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar	5%
2	Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik tulisan ilmiah dari hasil skripsi, tesis, dan disertasi dengan teliti	Mahasiswa mampu menyebutkan 5 karakteristik tulisan ilmiah	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: 1. Rohman, Abdul. (2020). <i>Penyiapan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar Pustaka: 2. Tuckman, Bruce W., 1978. <i>Conducting Educational Research.</i> New York: Harcourt Brace Jovanovich.	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan media publikasi karya ilmiah dengan mandiri	Mahasiswa aktif dan berkontribusi melalui tugas yang di berikan dalam pembelajaran	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Pengertian media publikasi karya ilmiah 2. Jenis media publikasi karya ilmiah Pustaka: 2. Tuckman, Bruce W., 1978. <i>Conducting Educational Research.</i> New York: Harcourt Brace Jovanovich.	5%
4	Mahasiswa mampu mengklasifikasi etika dan prosedur ilmiah dengan mandiri	4.1 1. Mahasiswa mampu menjawab 5 pertanyaan tertulis mengenai etika penulisan karya ilmiah 2. Mahasiswa mampu menjawab 4 pertanyaan lisan mengenai kaidah penulisan karya ilmiah	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Etika penulisan karya ilmiah 2 Kaidah penulisan karya ilmiah 3 Prosedur penulisan karya ilmiah Pustaka: 2. Belcher, W. L. (2019). <i>Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success.</i> University of Chicago Press.	5%

5	Mahasiswa mampu menjalankan teknik pengumpulan referensi dan notasi untuk menghindari plagiasi dengan tepat	Mahasiswa aktif bertanya dan menyampaikan pendapat serta menjawab 3 pertanyaan lisan mengenai teknik pengumpulan referensi dan notasi	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: 1. Teknik pengumpulan referensi dan notasi 1. Setiyo, M. (2017). Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional. Deepublish. [1] Pustaka: 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.	5%
6	Mahasiswa mampu menerapkan gaya selingkung dalam penulisan karya ilmiah dengan cermat	Mahasiswa mampu melakukan observasi mengenai contoh gaya selingkung dalam penulisan karya ilmiah 2. Mahasiswa mampu menjawab 3	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Komponen gaya selingkung 2. Contoh gaya selingkung dalam penulisan karya ilmiah [1] Pustaka: 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.	5%
7	Mahasiswa mampu mengkaitkan hasil temuan skripsi dengan media publikasi karya ilmiah dengan tepat	Mahasiswa telah mengerjakan temuan hasil skripsi serta sudah memilih media publikasi yang akan dipakai	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Hal yang harus diperhatikan dalam mengkaitkan hasil temuan skripsi dengan media publikasi karya ilmiah Pustaka: 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. Educational Research. An Introduction. Boston: Pearson Education Inc.	5%
8	Mahasiswa mampu menguasai seluruh materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke 7 secara menyeluruh	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		UTS	Materi: UTS Pustaka: 8. Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to write a literature review. Journal of criminal justice education, 24(2), 218-234.	15%
9	Mahasiswa mampu memadukan hasil temuan skripsi dengan panduan penulisan jurnal ilmiah dengan mandiri	Mahasiswa mampu menguraikan hasil skripsi dengan yang ada di penulisan jurnal ilmiah	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Hal yang harus diperhatikan untuk memadukan hasil skripsi dengan panduan penulisan jurnal ilmiah Pustaka: 2. Tuckman, Bruce W., 1978. Conducting Educational Research. New York: Harcourt Brace Jovanovich.	5%
10	Mahasiswa mampu mengukur kecukupan data hasil riset dengan media publikasi ilmiah dengan tepat dan mandiri (CPMK-1) (CPMK	Mahasiswa mampu menjawab secara lisan 3 pertanyaan mengenai cara menentukan kecukupan data riset sesuai media publikasi	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PJBL, Discovery		Materi: Cara menentukan kecukupan data riset sesuai media publikasi yang dipilih Pustaka: 6. Setiyo, M. (2017). Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional. Deepublish.	5%

11	Mahasiswa mampu menilai kelayakan data hasil skripsi dengan media publikasi ilmiah dengan cermat	Mahasiswa mampu menjawab 5 pertanyaan tertulis mengenai kriteria kelayakan riset hasil skripsi dengan media publikasi	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Kriteria menentukan kelayakan riset hasil skripsi dengan media publikasi ilmiah Pustaka: 5. Prahmana, Rully Charitas Indra. (2021). <i>Artikel Ilmiah (Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar)</i> . Yogyakarta:UAD Press	5%
12	Mahasiswa mampu memilih media publikasi jurnal ilmiah untuk menghindari predatory journal dengan teliti dan bertanggung jawab	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran 2. Mahasiswa mampu menjawab 3 pertanyaan lisan mengenai cara memilih jurnal terindeks/ bereputasi	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Cara memilih jurnal terindeks/ bereputasi Pustaka: 4. Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). <i>Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children</i> . Washington DC: National Center for Improvement Educational System.	5%
13	Mahasiswa mampu merancang draft penulisan karya ilmiah di jurnal/ proceeding nasional dan/atau internasional dengan mandiri	13.1 Mahasiswa mampu menjawab 3 pertanyaan tertulis 13.2 mengenai hal yang harus diperhatikan dalam menyusun draf artikel	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Cara menyusun draf artikel 2. Hal yang harus diperhatikan dalam menyusun draf artikel Pustaka: 4. Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). <i>Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children</i> . Washington DC: National Center for Improvement Educational System.	5%
14	Mahasiswa mampu membuat draft karya ilmiah di jurnal/proceeding nasional dan/atau internasional mandiri dan	14.1 Mahasiswa mampu menjawab 3 tes lisan mengenai cara menyusun draf karya ilmiah di jurnal	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: Cara Menyusun draf karya ilmiah di jurnal/ proceeding nasional maupun internasional Pustaka: 1. Sun, H., & Linton, J. D. (2014). <i>Structuring papers for success: Making your paper more like a high impact publication than a desk reject</i> . Technovation, 34(10), 571-573.	5%
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan draft karya ilmiah di jurnal/proceeding nasional dan/atau internasional dengan mandiri dan bertanggung jawab	Mahasiswa mampu melakukan presentasi dengan baik dan benar Mahasiswa mampu memberikan komentar kepada teman yang telah melakukan presentasi	Kriteria: Pedoman Penskoran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Diskusi, PJBL, Discovery	Materi: 1. Cara menyusun draf karya ilmiah yang baik di jurnal/ proceeding nasional maupun internasional Pustaka: 7. Chaitow, S. (2019). <i>The life-cycle of your manuscript: From submission to publication</i> . <i>Journal of Bodywork and Movement Therapies</i> , 23(4), 683-689.	5%

16	UAS	Pedoman Penskoran	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UAS	Materi: 1. Sun, H., & Linton, J. D. (2014). Structuring papers for success: Making your paper more like a high impact publication than a desk reject. <i>Technovation</i> , 34(10), 571-573 Pustaka: 1. Gall, D. Meredith, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, 2003. <i>Educational Research. An Introduction.</i> Boston: Pearson Education Inc.	15%
----	-----	-------------------	--	-----	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	47.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

